Pendidikan Agama Islam 6 untuk SD Kelas VI Nurochman

Nurochman

Pendidikan Agama Islam 6

untuk SD Kelas VI

Nurochman

Pendidikan Agama Islam 6

untuk SD Kelas VI

PUSAT KURIKULUM PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam

untuk SD Kelas VI

Penulis : Nurochman

Nurochman
Pendidikan Agama Islam / penulis, Nurochman. -- Jakarta :
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
x, 140 hlm.: ilus. ; foto; 25 cm.

untuk SD Kelas VI
Bibliografi: hlm. 135
Indeks
ISBN ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN ISBN 978-979-095-606-3 (jil.6.8)

1. Pendidikan Agama Islam--Studi Pengajaran I. Judul

297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Maha Besar Allah yang telah memberikan nikmat hidup. Salam serta salawat tercurah untuk Nabi Muhammad saw.

Memahami konsep agama tidak sekadar membaca saja. Tetapi, perlu ada sebuah media. Misalnya buku. Buku “Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas VI” diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pendidikan Agama Islam di sekolah.

Buku ini disusun dengan harapan agar siswa dapat membaca ayat-ayat pendek Al-Qur’an, membiasakan perilaku terpuji, menghindari perilaku tercela, melaksanakan ibadah di bulan puasa, dan sebagainya.

Sebenarnya, guru dan orang tua mempunyai peranan penting dalam memantau perkembangan anak. Sejauhmana materi pendidikan agama Islam dipelajari, anak membutuhkan bimbingan juga arahan.

Untuk itu, ayo bantu anak kita agar menjadi anak yang shaleh dan shalehah, berakhlak mulia, dan paham agama Islam. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya siswa SD kelas VI. Wassalam.

Penulis

Bagaimana Menggunakan Buku ini

Bab

1

Ayo Belajar Membaca Al-Qur'an

Gambar 1.1 Suasana di malam hari (*Sumber*: Encarta 2006)

Subhanallah. Allah menciptakan siang dan malam. Pada siang hari ada matahari. Sedangkan, di malam hari ada bulan. Ada satu malam yang dinanti di bulan Ramadhan. Malam itu adalah malam seribu bulan. Itulah yang Allah firmankan dalam Alquran Surat Alqadr. Allah telah mengajar manusia dengan perantaraan kalam atau pena. Itu pula yang terdapat dalam Alquran Surat Al Alaq.

Pada bab ini kamu akan membaca Alquran. Alquran yang dibaca adalah surat Al Qadr dan Al Alaq. Setelah itu, kamu mengartikannya. Untuk itu, ayo pelajari bab ini.

v

untuk mengetahui bab apakah yang sedang dipelajari

Pembuka

agar kamu mengetahui tujuan dari mempelajari bab tersebut

Belajar dengan Teman

Lakukan kegiatan ini dengan teman sebangku.

Bacalah Al Quran Surat Al Qadr di depan teman sebangkumu dengan benar. Sedangkan, teman sebangkumu mendengarkan dengan saksama. Berikan penilaian kepada bacaan temanmu tadi. Lakukan kegiatan tadi secara bergantian.

Kamu dapat belajar berdiskusi dengan teman dalam **Belajar dengan Teman**

Renungkan

"Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan". Apakah maksudnya? Mintalah bimbingan orang tua atau gurumu untuk mengartikannya. Setelah itu, renungkanlah artinya.

Kamu dapat berpikir kritis dalam menghadapi suatu pertanyaan dalam **Renungkan**

Kegiatanku

Belajarlah untuk menerapkan amalan QS Al 'Alaq dalam kehidupan sehari-hari. Agar kamu dapat menerapkannya, lakukanlah hal-hal berikut ini. (Mintalah bimbingan orang tua atau gurumu)

1. Ketika shalat fardhu, bacalah QS Al 'Alaq.
2. Pelajarilah sifat-sifat Allah lebih dalam.
3. Pelajarilah Al Quran, terutama tentang penciptaan manusia.
4. Berkunjunglah ke perpustakaan sekolahmu. Bacalah sebuah bacaan yang menurutmu menarik. Setelah itu, buatlah ringkasannya. Apa yang kamu peroleh dari hasil membacamu tadi?

Kegiatan yang kamu lakukan mengenai materi yang berkaitan

kemuliaan itu?. Siapapun tidak akan dapat menjawab pertanyaan ini, kecuali Allah.

Allah menjawab pertanyaan itu pada ayat ketiga, *malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.* Maksudnya, malam tersebut adalah malam mulia lagi hebat. Jika seorang muslim beribadah di malam lailatul qadar, maka nilai pahala ibadahnya lebih baik dari seribu bulan yang lain. Kamu dapat bayangkan betapa berlipat-lipatnya pahala kita apabila melakukan kebaikan-kebaikan di malam lailatul qadar. *Subhanallah*.

Hikmah

Pada zaman Bani Israel, ada seorang lelaki yang tekun beribadah di malam hari. Ia berjuang meluhurkan agama Allah di siang hari selama seribu bulan. Oleh karena itu, Allah menurunkan ayat 1, 2, dan 3 surat Al

Hikmah, suatu pelajaran tambahan untuk menambah wawasan keagamaanmu

Rangkuman

- Surat Al Qadr terdiri dari lima ayat. Kelima ayat ini diturunkan di Mekah sehingga disebut surat Makiyyah.
- Al Qadr artinya kemuliaan. Nama Al Qadr diambil dari perkataan Al Qadr ayat pertama.
- Pelajaran yang dapat diambil dari QS Al Qadr, antara lain: kita makin rajin belajar membaca Al Quran, belajar lah membaca Al Quran setiap hari walaupun hanya satu ayat, jadikan membaca Al Quran sebagai kebiasaanmu, bacalah QS Al Qadr ketika kamu melaksanakan shalat fardhu, biasakanlah shalat malam (*qiyamul lail*), dan perbanyaklah zikir kepada Allah SWT.
- Surat Al 'Alaq terdiri dari 19 ayat. Surat ini diturunkan di Mekah sehingga disebut surat Makiyyah. Surat Al 'Alaq ayat 1 - 5 diturunkan kepada Nabi Muhammad di gua Hira. Kelima ayat ini disebut juga wahyu pertama.
- Al 'Alaq artinya segumpal darah. Arti ini diambil dari perkataan al 'alaq yang terdapat pada ayat kedua.
- Pelajaran yang dapat diambil dari QS Al 'Alaq, antara lain: seluruh manusia diperintahkan untuk belajar, pahamilah sifat-sifat Allah, pelajarilah asal-usul manusia atau kejadian manusia, niatkan menuntut ilmu hanya karena Allah SWT, dan sebagainya.

Rangkuman, merupakan ringkasan materi yang dipelajari

Refleksi

Maha Suci Allah yang telah menciptakan alam semesta ini. Dan Maha Besar Allah yang telah menurunkan Al Quran kepada Nabi Muhammad SAW. Al Quran dijadikan pedoman manusia agar manusia mempunyai petunjuk dalam menjalani

Refleksi, mencoba membantumu dalam menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari

Latihan Akhir Bab 1

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Al Qadr, artinya ....
   a. kemuliaan
   b. keutamaan
   c. segumpal darah
   d. keagungan
2. Al Qadr terdiri dari ... ayat.
   a. 3
   b. 5
   c. 6
   d. 19

Latihan akhir bab, merupakan evaluasi di tiap bab

Daftar Isi

Pendahuluan

Maha Besar Allah yang telah memberikan nikmat hidup. Salam serta salawat tercurah untuk Nabi Muhammad saw.

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Untuk itulah, buku ini diharapkan berkontribusi dalam pendidikan Agama Islam sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas VI tercapai.

Di kelas VI semester 1, guru pertama kali mengajarkan tentang mengartikan Al-Qur'an surah pendek, yaitu Surah al-Qadr dan al-'Alaq (ayat 1 - 5). Kalian tidak hanya mengartikan, tetapi kalian belajar untuk memahami kandungan isi surah tersebut. Ini dapat dipelajari di bab 1.

Di bab 2, kalian akan belajar mengenai hari akhir. Kalian diharapkan mampu menyebutkan nama-nama hari akhir dan menjelaskan tanda-tanda hari akhir. Sehingga kalian meyakini adanya hari akhir.

Di bab 3, kalian akan belajar tentang kisah Abu Jahal, Abu Lahab, dan Musailamah Al-Każżab. Setelah mempelajari kisah-kisah tersebut, kalian diharapkan mampu menceritakannya kembali.

Dari kisah-kisah yang dipelajari di bab 3, tentunya ada perilaku-perilaku yang kalian ketahui dari kisah-kisah tersebut. Perilaku-perilaku ini merupakan perilaku tercela, yaitu iri, dengki, dan bohong. Kalian akan mempelajari perilaku-perilaku tersebut di bab 4. Dengan memahami perilaku-perilaku tercela, diharapkan kalian dapat menghindari sifat-sifat tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Di bab 5, kalian belajar mengenal ibadah di bulan Ramadan, antara lain shalat tarawih dan tadarrus Al-Qur'an. Setelah mengenal ibadah di bulan Ramadan, diharapkan kalian dapat melaksanakannya, tentunya dengan bimbingan guru di sekolah dan orang tua di rumah.

Di semester 1 kalian belajar mengartikan surah-surah pendek. Sedangkan, di awal semester 2, kalian belajar mengartikan Al-Qur'an ayat-ayat pilihan. Ayat-ayat tersebut diambil dari Q.S. al-Mā'idah Ayat 3 dan Q.S. al-Ḥujurāt Ayat 13. Dengan mempelajari ayat-ayat tersebut,

Bab 1

Ayo Belajar Membaca Al-Qur’an

Gambar 1.1 Suasana di malam hari
Sumber: Encarta 2006

Subhanallah. Allah menciptakan siang dan malam. Pada siang hari ada matahari. Sedangkan, di malam hari ada bulan. Ada satu malam yang dinanti di bulan Ramadan. Malam itu adalah malam seribu bulan. Itulah yang Allah firmankan dalam Al-Qur’an Surah al-Qadr. Allah telah mengajar manusia dengan perantaraan kalam atau pena. Itu pula yang terdapat dalam Al-Qur’an Surah al-’Alaq.

Pada bab ini kamu akan membaca Al-Qur’an. Al-Qur’an yang dibaca adalah Surah al-Qadr dan al-’Alaq. Setelah itu, kamu mengartikannya. Untuk itu, ayo pelajari bab ini.

A. Membaca Q.S. Al-Qadr

Ayo ambillah air wudhu. Ingat, air wudhu dapat membersihkan kotoran dari tubuh. Setelah itu, ambillah Al-Qur'an. Bukalah Q.S. al-Qadr. Sekarang, bacalah Q.S. al-Qadr berikut dengan fasih.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۝١

وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِۗ ۝٢

لَيْلَةُ الْقَدْرِ ەۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍۗ ۝٣

تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍۛ ۝٤

سَلٰمٌ ۛهِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۝٥

Setelah membaca, apa yang kamu rasakan? Ceritakanlah. Apabila kamu merasa kesulitan, bacalah per ayat seperti berikut.

Indonesia	Ayat
Innā anzalnāhu fī lailatil qadr.	اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۝١
Wa mā adrāka mā lailatīl qadr.	وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِۗ ۝٢
Lailatul qadri khairum min alfi syahr.	لَيْلَةُ الْقَدْرِ ەۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍۗ ۝٣
Tanazzalul malā'ikatu war rūḥu fīhā bi iżni rabbihim min kulli amr.	تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍۛ ۝٤
Salāmun hiya hattā maṭla'il fajr.	سَلٰمٌ ۛهِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۝٥

Belajar dengan Teman

Lakukan kegiatan ini dengan teman sebangku.

Bacalah Al-Qur'an Surah al-Qadr di depan teman sebangkumu dengan benar. Sedangkan, teman sebangkumu mendengarkan dengan saksama. Berikan penilaian kepada bacaan temanmu tadi. Lakukan kegiatan tadi secara bergantian.

B. Mengartikan Q.S. Al-Qadr

Kamu telah belajar membaca Q.S. al-Qadr. Sekarang, ayo belajar mengartikannya.

Artinya	Ayat
Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan *).	إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِي لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ ﴿١﴾
Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?	وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ ﴿٢﴾
Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.	لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾
Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izinnya Tuhannya untuk mengatur segala urusan.	تَنَزَّلُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾
Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.	سَلَٰمٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ ٱلْفَجْرِ ﴿٥﴾

*) malam kemuliaan dikenal dalam bahasa Indonesia dengan malam *lailatul qadr*, yaitu malam yang penuh kemuliaan, kebesaran karena pada malam itu permulaan turunnya Al-Qur'an.

Berikut ini adalah arti per kata dari Q.S. al-Qadr.

Artinya	Ayat
Sesungguhnya Kami	اِنَّآ
telah menurunkannya (Al-Qur'an)	اَنْزَلْنٰهُ
pada malam kemuliaan	فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ
Dan tahukah kamu	وَمَآ اَدْرٰىكَ
apakah malam kemuliaan itu?	مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ
Malam kemuliaan itu	لَيْلَةُ الْقَدْرِ
lebih baik	خَيْرٌ
dari seribu bulan	مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ
Turun malaikat-malaikat	تَنَزَّلُ الْمَلٰۤئِكَةُ
dan malaikat Jibril	وَالرُّوْحُ
pada saat itu	فِيْهَا
dengan izin Tuhannya	بِاِذْنِ رَبِّهِمْ
untuk mengatur segala urusan	مِّنْ كُلِّ اَمْرٍ
malam itu (penuh) kesejahteraan	سَلٰمٌ هِيَ
sehingga/sampai	حَتّٰى
terbit fajar	مَطْلَعِ الْفَجْرِ

Renungkan

"Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan". Apakah maksudnya? Mintalah bimbingan orang tua atau gurumu untuk mengartikannya. Setelah itu, renungkanlah artinya.

C. Isi Kandungan Q.S. Al-Qadr

Surah al-Qadr terdiri dari lima ayat. Kelima ayat ini diturunkan di Mekah sehingga disebut surat Makiyyah.

Al-Qadr artinya kemuliaan. Nama *al-Qadr* diambil dari perkataan *al-Qadr* ayat pertama. Berikut ini akan dijelaskan isi kandungan Surah al-Qadr. Ayo pelajari bersama.

1. Ayat Pertama

Artinya:

*"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan *)".*

Ayat di atas menguraikan tentang masa turunnya Al-Qur'an. Siapakah yang menurunkan Al-Qur'an? *Sesungguhnya kami* Allah, melalui malaikat Jibril, *telah menurunkannya,* yakni Al-Qur'an pada malam al-Qadr. Jadi, yang menurunkan Al-Qur'an adalah Allah melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an diturunkan pada suatu malam yang disebut *lailatul qadr*. *Lailatul* artinya malam, *qadr* artinya mulia. Jadi, lailatul qadr artinya malam kemuliaan.

Malam qadr terjadi di bulan Ramadan, tepatnya 17 Ramadan. Pada malam inilah umat Islam memperingati malam *Nuzulul Quran*. Nuzulul quran artinya turunnya Al-Qur'an.

2. Ayat Kedua dan Ayat Ketiga

Artinya:

"Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan."

Ayat-ayat di atas menguraikan tentang kehebatan malam itu (*lailatul qadr*). Pada ayat kedua berisi pertanyaan, *dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu*? Siapapun tidak akan dapat menjawab pertanyaan ini, kecuali Allah.

Allah menjawab pertanyaan itu pada ayat ketiga, *malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.* Maksudnya, malam tersebut adalah malam mulia lagi hebat. Jika seorang muslim beribadah di malam lailatul qadr, maka nilai pahala ibadahnya lebih baik dari seribu bulan yang lain. Kamu dapat bayangkan betapa berlipat-lipatnya pahala kita apabila melakukan kebaikan-kebaikan di malam lailatul qadr. *Subhanallah*. Sungguh Allah Maha Besar.

Hikmah

Pada zaman Bani Israel, ada seorang lelaki yang tekun beribadah di malam hari. Ia berjuang meluhurkan agama Allah di siang hari selama seribu bulan. Oleh karena itu, Allah menurunkan ayat 1, 2, dan 3 Surah al-Qadr sebagai keutamaan bagi umat Rasulullah. Sehingga umat Rasulullah dapat beramal saleh seperti lelaki itu.

3. Ayat Keempat

Artinya:

"Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan."

Ayat di atas menguraikan tentang kejadian di malam lailatul qadr. Allah menurunkan malaikat-malaikat dan malaikat Jibril turun ke bumi. Mereka mengatur segala urusan. Siapa saja yang menemukan malam

lailatul qadr, ia akan mendapatkan kebaikan. Kebaikan itu diibaratkan selama seribu bulan.

Di bulan Ramadan, pada malam hari kita mengerjakan shalat tarawih. Selain itu, di bulan Ramadan pun biasanya orang-orang bertadarus Al-Qur'an. Mereka pun ada yang sampai berdiam diri di mesjid di bulan Ramadan. Agar mereka bertemu dengan malam lailatul qadr. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah saw.:

"Barang siapa yang melakukan shalat pada malam lailatul qadr dengan iman dan mengharapkan pahala dari Allah, maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu."

4. Ayat Kelima

Artinya:

"Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar."

Di malam lailatul qadr penuh dengan kesejahteraan sampai terbit fajar. Sehingga kita dianjurkan untuk melaksanakan amalan-amalan kebaikan di bulan Ramadan. Tetapi, bukan berarti selain di bulan Ramadan tidak melaksanakan kebaikan. Lailatul qadr terjadi pada tanggal ganjil sepuluh hari terakhir di bulan Ramadan.
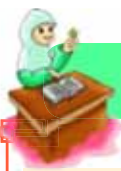
Renungkan

Setelah kamu mengetahui isi kandungan Surah al-Qadr, perilaku apa yang akan kamu tampilkan untuk menyambut malam lailatul qadr?

Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an untuk dijadikan pedoman hidup manusia. Di dalam Al-Qur'an, Q.S. al-Qadr merupakan surah ke-97.

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. al-Qadr adalah sebagai berikut:

1) Kita makin rajin belajar membaca Al-Qur'an.
2) Belajarlah membaca Al-Qur'an setiap hari walaupun hanya satu ayat.
3) Jadikan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaanmu, seperti kamu makan setiap hari.
4) Bacalah Q.S. al-Qadr ketika kamu melaksanakan shalat fardhu.
5) Biasakanlah shalat malam (*qiyamul lail*).
6) Perbanyaklah zikir kepada Allah Swt. Kamu dapat melakukannya mulai dari yang terkecil. Misalnya, pagi-pagi kamu melihat pelangi. Kamu dapat mengucapkan *subhanallah*.

Kegiatanku

Belajarlah untuk menerapkan amalan Q.S. al-Qadr dalam kehidupan sehari-hari. Caranya, buatlah tabel kegiatanmu sehari-hari. Jangan lupa, pada tabel harus tercantum sebagai berikut:

1. Shalat Subuh
2. Shalat Zuhur
3. Shalat Ashar
4. Shalat Magrib
5. Shalat Isya
6. Membaca Al-Qur'an
7. Zikir

Jika kamu kesulitan dalam membuat tabelnya, mintalah bimbingan orang tua atau guru.

D. Membaca Q.S. Al-‘Alaq

Ayo ambillah air wudhu. Setelah itu, ambillah Al-Qur’an. Kita belajar lagi membaca. Kali ini kamu belajar membaca Q.S. al-‘Alaq. Q.S. al-‘Alaq terdiri dari 19 surah. Tetapi, pada bab 1 ini, kamu hanya akan belajar ayat 1 sampai dengan 5. Sekarang, bacalah Q.S. al-‘Alaq berikut dengan fasih.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ﴿١﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ﴿٢﴾

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ﴿٣﴾ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ﴿٤﴾

عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ﴿٥﴾

Kamu telah membacanya dengan fasih. Apabila masih kesulitan dalam membaca Surah al-’Alaq, kamu dapat memerhatikan tabel berikut.

Indonesia	Ayat
Iqra’ bismi rabbikal lażī khalaq.	اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ﴿١﴾
Khalaqal insāna min ‘alaq.	خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ﴿٢﴾
Iqra’ wa rabbukal-akram,	اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ﴿٣﴾
allażī ‘allama bil qalam,	الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ﴿٤﴾
‘allamal insāna mā lam ya’lam.	عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ﴿٥﴾

Kamu telah membaca Q.S. al-‘Alaq per ayat dengan fasih. Agar bacaanmu benar, lakukan kegiatan berikut dengan temanmu.

Belajar dengan Teman

Lakukan kegiatan ini dengan teman sebangku.

Bacalah Surah al-'Alaq di depan teman sebangkumu dengan benar. Sedangkan, teman sebangkumu mendengarkan dengan saksama. Berikan penilaian kepada bacaan temanmu tadi. Lakukan kegiatan tadi secara bergantian.

E. Mengartikan Q.S. Al-'Alaq

Kamu telah belajar membaca Q.S. al-'Alaq. Sekarang, kamu akan belajar mengartikannya. Ayo pelajari bersama.

Artinya	Arab
Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,	اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ﴿١﴾
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.	خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ﴿٢﴾
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,	اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ﴿٣﴾
Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam *)	الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ﴿٤﴾
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.	عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ﴿٥﴾

Berikut ini adalah arti setiap kata dalam Q.S. al-'Alaq. Ayo pelajari bersama.

Artinya	Ayat
Bacalah	اِقْرَأْ
dengan (menyebut) nama Tuhanmu	بِاسْمِ رَبِّكَ
Yang menciptakan	الَّذِيْ خَلَقَ
manusia	الْاِنْسَانَ
dari segumpal darah	مِنْ عَلَقٍ
dan Tuhanmulah	وَرَبُّكَ
Yang Maha Pemurah	الْاَكْرَمُ
Dia mengajarkan	الَّذِيْ عَلَّمَ
dengan perantaraan kalam (pena)	بِالْقَلَمِ
Dia mengajarkan manusia	خَلَقَ الْاِنْسَانَ
apa yang tidak diketahuinya	مَا لَمْ يَعْلَمْ

Renungkan

"Bacalah" artinya perintah membaca atau menuntut ilmu. Berikan contoh perilaku yang harus kamu lakukan agar menjadi manusia yang cerdas dan berilmu.

F. Isi Kandungan Q.S. Al-‘Alaq

Surah al-‘Alaq terdiri dari 19 ayat. Surah ini diturunkan di Mekah sehingga disebut surat Makiyyah.

Surah al-‘Alaq ayat 1 - 5 diturunkan kepada Nabi Muhammad di gua Hira. Kelima ayat ini disebut juga wahyu pertama.

Al-‘Alaq artinya segumpal darah. Arti ini diambil dari perkataan al-‘Alaq yang terdapat pada ayat kedua. Berikut ini akan dijelaskan isi kandungan Q.S. al-‘Alaq. Ayo pelajari bersama.

1. Ayat Pertama

Artinya:
“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan”

Isi kandungan ayat di atas adalah Allah memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk *membaca*. Hal ini dilakukan untuk memantapkan hati Nabi Muhammad saw. Nabi Muhamamad agar membekali diri dengan kekuatan pengetahuan. Tetapi, Nabi Muhammad melakukan itu dengan nama Tuhan yang memelihara dan membimbingnya serta menciptakan semua makhluk kapan dan di mana pun.

2. Ayat Kedua

Artinya:
“Yang telah menciptakan manusia dari ‘alaq (segumpal darah)”

Ayat di atas memperkenalkan Tuhan yang disembah Nabi Muhammad saw. Dan yang diperintahkan oleh ayat pertama untuk membaca dengan nama-Nya dan demi untuk-Nya. Dia adalah Tuhan yang telah menciptakan manusia dari ‘alaq. ‘Alaq adalah segumpal darah atau sesuatu yang bergantung di dinding rahim.

Manusia adalah makhluk pertama yang disebut Allah dalam Al-Qur’an melalui wahyu pertama. Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah dalam bentuk sebaik-baiknya. Dan Allah menciptakan

segala sesuatu di alam semesta untuk kepentingan manusia. Selain itu, kitab suci Al-Qur'an juga ditujukan kepada manusia. Agar Al-Qur'an dijadikan pedoman hidup manusia. Salah satu isi Al-Qur'an adalah menguraikan proses kejadian manusia. Hal ini merupakan salah satu cara agar manusia menghayati petunjuk-petunjuk Allah Swt. di dalam Al-Qur'an.

3. Ayat Ketiga

Artinya:
"Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah".

Ayat di atas juga memperkenalkan Tuhan yang disembah Nabi Muhammad saw. Selain itu, juga mengulangi perintah membaca. Allah memerintahkan membaca dengan menyampaikan janji Allah atas manfaat membaca itu.

Allah berfirman: *Bacalah* berulang-ulang *dan Tuhan* pemelihara dan Pendidik-*mu* Maha Pemurah sehingga akan melimpahkan berbagai karunia. Nabi Muhammad agar lebih banyak membaca, memerhatikan alam raya, dan membaca kitab yang tertulis maupun tidak tertulis untuk mempersiapkan diri terjun ke masyarakat. Karena kemampuan membaca dengan lancar dan baik diperoleh dengan mengulang-ulangi atau melatih diri secara teratur.

4. Ayat Keempat dan Kelima

Artinya:
"Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat di atas memberi contoh sebagian dari kemurahan Allah Swt. Allah mengajarkan manusia melalui kalam (pena atau tulisan) yang harus dibaca oleh manusia. Selain itu, Allah pun mengajarkan manusia secara langsung tanpa alat.

Kemurahan Allah tidak terbatas. Sehingga Dia berkuasa untuk mengajar manusia dengan atau tanpa pena.

Q.S. al-'Alaq merupakan surah ke-96. Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. al-'Alaq adalah sebagai berikut:

1) Seluruh manusia diperintahkan untuk belajar. Caranya perbanyaklah membaca Al-Qur'an dan ilmu-ilmu yang bermanfaat lainnya. Karena membaca merupakan kunci pintu ilmu.
2) Pahamilah sifat-sifat Allah. Salah satu sifat Allah adalah Maha Pemurah.
3) Pelajarilah asal-usul manusia atau kejadian manusia. Jika kita mengetahui dari mana kita berasal, diharapkan kita tidak menjadi sombong atau takabur.
4) Niatkan menuntut ilmu hanya karena Allah Swt.
5) Pelajarilah ilmu bukan hanya melalui tulisan, tetapi secara langsung juga. Misalnya, belajar ilmu dari alam sekitar.

Kegiatanku

Belajarlah untuk menerapkan amalan Q.S. al-'Alaq dalam kehidupan sehari-hari. Agar kamu dapat menerapkannya, lakukanlah hal-hal berikut ini. (Mintalah bimbingan orang tua atau gurumu)

1. Ketika shalat fardhu, bacalah Q.S. al-'Alaq.
2. Pelajarilah sifat-sifat Allah lebih dalam.
3. Pelajarilah Al-Qur'an, terutama tentang penciptaan manusia.
4. Berkunjunglah ke perpustakaan sekolahmu. Bacalah sebuah bacaan yang menurutmu menarik. Setelah itu, buatlah ringkasannya. Apa yang kamu peroleh dari hasil membacamu tadi?

Ahli Surga

Imam Ahmad meriwayatkan dari Muhammad bin Qais bin Ubadah. Dia berkata, "Aku sedang berada di mesjid. Tiba-tiba datanglah seorang yang di wajahnya ada tanda kekusyukan. Dia shalat dua rakaat secara singkat. Orang-orang berkata, "Orang ini ahli surga."

"Setelah dia keluar, aku mengikutinya sampai di rumahnya, lalu aku ikut masuk ke rumahnya. Kami bercakap-cakap. Setelah akrab aku bertanya, "Ketika engkau masuk mesjid, orang-orang mengatakan bahwa engkau ahli surga."

Dia menanggapi, "Maha Suci Allah. Tidak selayaknya seseorang mengatakan sesuatu yang tidak diketahuinya."

Kemudian, dia melanjutkan, "Aku akan bercerita kepadamu mengapa aku demikian. Sesungguhnya aku bermimpi seolah-olah aku berada di taman nan hijau. Di tengah-tengah taman ada tiang besi. Bagian bawahnya menancap ke bumi dan bagian atasnya menjulang ke langit. Pada bagian tengahnya ada tali. Tiba-tiba dikatakan kepadaku, 'Naiklah!' Maka aku menjawab, 'Aku tidak bisa.' Kemudian datanglah *pelayan*. Pelayan itu seorang pemuda. Pelayan menyingsingkan bajuku dari belakang seraya berkata, 'Naiklah!' Maka akupun naik hingga berhasil memegang tali. Dia berkata, 'Peganglah tali itu.' Maka aku terbangun dan tali itu benar-benar ada di tanganku."

"Kemudian aku menemui Rasulullah Saw. dan menceritakan kejadian itu. Beliau bersabda, 'Taman itu melambangkan taman Islam, tiang itu melambangkan tiang Islam, dan tali itu adalah tali yang kokoh. Kamu akan senantiasa memeluk Islam hingga mati." Hadis ini dikemukakan dalam shahihain. Orang itu adalah Abdullah bin Salam r.a.

Sumber: http://kyai-online.blogspot.com

Rangkuman

- Surah al-Qadr terdiri dari lima ayat. Kelima ayat ini diturunkan di Mekah sehingga disebut surat Makiyyah.
- Al-Qadr artinya kemuliaan. Nama al-Qadr diambil dari perkataan al-Qadr ayat pertama.
- Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. al-Qadr, antara lain: kita makin rajin belajar membaca Al-Qur'an, belajarlah membaca Al-Qur'an setiap hari walaupun hanya satu ayat, jadikan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaanmu, bacalah Q.S. al-Qadr ketika kamu melaksanakan shalat fardhu, biasakanlah shalat malam (*qiyamul lail*), dan perbanyaklah zikir kepada Allah Swt.
- Surah al-'Alaq terdiri dari 19 ayat. Surah ini diturunkan di Mekah sehingga disebut surat Makiyyah. Surah al-'Alaq ayat 1 - 5 diturunkan kepada Nabi Muhammad di gua Hira. Kelima ayat ini disebut juga wahyu pertama.
- Al-'Alaq artinya segumpal darah. Arti ini diambil dari perkataan al 'alaq yang terdapat pada ayat kedua.
- Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. al-'Alaq, antara lain: seluruh manusia diperintahkan untuk belajar, pahamilah sifat-sifat Allah, pelajarilah asal-usul manusia atau kejadian manusia, niatkan menuntut ilmu hanya karena Allah Swt., dan sebagainya.

Refleksi

Maha Suci Allah yang telah menciptakan alam semesta ini. Dan Maha Besar Allah yang telah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an dijadikan pedoman manusia agar manusia mempunyai petunjuk dalam menjalani kehidupan ini. Setelah mempelajari bab ini, tunjukkan perilaku yang menurutmu mencerminkan Q.S. al-Qadr dan al-'Alaq.

Latihan Akhir Bab 1

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Al-Qadr, artinya ....
   - a. kemuliaan
   - b. keutamaan
   - c. segumpal darah
   - d. keagungan

2. Al-Qadr terdiri dari ... ayat.
   - a. 3
   - b. 5
   - c. 6
   - d. 19

3. تَنَزَّلُ الْمَلٰٓئِكَةُ

   Arti dari ayat berikut adalah ....
   - a. dan malaikat Jibril
   - b. untuk mengatur segala urusan
   - c. dari seribu bulan
   - d. turun malaikat-malaikat

4. Nuzulul Quran, artinya ....
   - a. malam kemuliaan
   - b. turunnya Al-Qur'an
   - c. turunnya malaikat Jibril
   - d. turunnya kemuliaan

5.

   Arti dari ayat di atas adalah ....
   - a. malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar
   - b. dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
   - c. malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
   - d. malam itu turun malaikat-malaikat

6. 'Alaq, artinya ....
   - a. mulia
   - b. segumpal darah
   - c. agung
   - d. manusia

7. Surah al-'Alaq terdiri dari ... ayat.
   a. 5 c. 19
   b. 6 d. 20

8. اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ۝١

   Arti dari ayat di atas adalah ....
   a. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
   b. yang telah menciptakan manusia dari 'alaq
   c. dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan?
   d. malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar

9. Berikut ini adalah sifat-sifat Allah Swt., kecuali ....
   a. pemurah
   b. penyayang
   c. pemaaf
   d. sombong

10. "Dengan perantaraan kalam". Tulisan dalam bahasa Arabnya adalah ....
   a. بِالْقَلَمِ c. بِاسْمِ رَبِّكَ
   b. خَلَقَ الْاِنْسَانَ d. مَا لَمْ يَعْلَمْ

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Al-Qadr artinya ....
2. Surah al-Qadr terdiri atas ... ayat.
3. Ayat dari Surah al-Qadr ayat ketiga adalah ....
4. Surah al-Qadr diturunkan di ... sehingga disebut ....
5. سَلٰمٌ هِيَ artinya ....
6. Al-'Alaq artinya ....
7. Surah al-'Alaq terdiri atas ... ayat.
8. Surah al-'Alaq diturunkan di ... sehingga disebut ....
9. Ayat keempat dari Surah al-'Alaq berbunyi ....
10. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۝٣ artinya ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa setiap tanggal 17 Ramadan diperingati Nuzulul Quran? Jelaskan!
2. Jelaskan isi kandungan Q.S. al-Qadr!
3. Mengapa ayat 1 - 5 Q.S. al-'Alaq dikatakan sebagai wahyu pertama Nabi Muhammad saw.? Jelaskan!
4. Pelajaran apa sajakah yang dapat diambil dari Q.S. al-Qadr dan Q.S. al-'Alaq?
5. Berikan contoh kemurahan Allah Swt. yang pernah kamu alami!

D. Kegiatan

Bacalah Q.S. al-Qadr dan al-'Alaq di depan gurumu. Jangan lupa, bacalah dengan fasih dan benar. Biarkan gurumu memberikan penilaian seperti berikut:

Aspek Penilaian	Nilai	Paraf Guru
Pelafalan Harakat Makhraj Tajwid		

Bab 2

Hari Akhir

Gambar 2.1 Alam semesta
Sumber: http://truereligiondebate.files.wordpress.com

Allah menciptakan alam semesta beserta isinya. Allah pula yang menentukan segalanya. Semua kehidupan di dunia telah berjalan sebagaimana mestinya.

Semua kejadian baik ataupun buruk merupakan ketentuan Allah. Begitu pula dengan akan datangnya hari akhir.

Umat Islam wajib percaya adanya hari akhir. Karena itu merupakan rukun iman kelima. Tetapi, tidak satupun makhluk yang mengetahui kapan kiamat datang. Namun, sebelum kiamat tiba, Allah akan memberi tanda-tandanya. Untuk itu, ayo pelajari bab ini agar kamu meyakini adanya hari akhir.

Allah Swt. merahasiakan terjadinya hari kiamat. Allah menjelaskan bahwa kiamat akan datang secara tiba-tiba.

يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ السَّاعَةِ اَيَّانَ مُرْسٰىهَاۗ قُلْ اِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّيْۚ
لَا يُجَلِّيْهَا لِوَقْتِهَآ اِلَّا هُوَۘ ثَقُلَتْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ لَا تَأْتِيْكُمْ
اِلَّا بَغْتَةًۗ يَسْـَٔلُوْنَكَ كَاَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَاۗ قُلْ اِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللّٰهِ
وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿١٨٧﴾

Artinya:

Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Bilakah terjadinya?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorang pun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru-haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba." Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (Q.S. al-A'rāf/7: 187)

Pada hari kiamat, hanya Allah satu-satunya zat yang tetap hidup. Allah kekal selama-lamanya. Allah Yang Maha Penghabisan, namun tidak akan pernah mengalami kerusakan. Semua makhluk-Nya akan mati.

Karena kita tidak tahu kapan hari akhir itu datang tidak ada satu makhluk pun yang tahu, hanya Allah yang menentukannya. Oleh karena itu, perbanyaklah berbuat baik terhadap sesama manusia, tumbuhan, dan binatang. Niscaya kita akan termasuk golongan orang yang selamat di akhirat nanti. Amin.

Wawasan

"Sesungguhnya berita yang akan disampaikan oleh bumi ialah bumi menjadi saksi terhadap semua perbuatan manusia, sama ada lelaki ataupun perempuan terhadap apa yang mereka lakukan di atasnya. Bumi akan berkata: Dia telah melakukan itu dan ini pada hari itu dan ini. Itulah berita yang akan diberitahu oleh bumi." (H.R. Imam Tirmiżi).

A. Nama-Nama Hari Akhir

Apa yang kamu ketahui tentang hari akhir? Hari akhir atau hari kiamat adalah peristiwa di mana alam semesta beserta isinya hancur tanpa terkecuali. Hari kiamat ditandai dengan bunyi terompet sangkakala oleh Malaikat Israfil atas perintah Allah.

Setelah semua makhuk mati, Allah memerintahkan kembali Malaikat Israfil untuk meniup terompet yang kedua kali guna membangunkan semua orang yang telah mati untuk bangkit kembali, yaitu dimulai dari manusia pertama zaman Nabi Adam hingga manusia yang terakhir saat kiamat tiba untuk melaksanakan hari pembalasan.

Kiamat digolongkan menjadi dua, yaitu kiamat sughra dan kiamat kubra. Ayo pelajari bersama.

1. Kiamat Sughra (Kiamat Kecil)

Kiamat Sughra adalah kiamat kecil yang sering terjadi dalam kehidupan manusia. Contohnya adalah kematian. Setelah mati, roh seseorang akan berada di alam barzah. Alam barzah disebut juga alam kubur. Alam kubur adalah alam antara dunia dan akhirat.

Kiamat sughra biasa terjadi di lingkungan sekitar kita. Hal ini dapat merupakan teguran dari Allah Swt. Tujuannya agar manusia bertaubat dan kembali ke jalan yang benar. Contoh kiamat sughra, antara lain: gunung meletus, gempa bumi, banjir, sunami, kebakaran, tanah longsor, dan sebagainya.

Gambar 2.2 Gunung meletus, merupakan contoh kiamat sughra
Sumber: http://jinanar.blogdetik.com

2. Kiamat Kubra (Kiamat Besar)

Kiamat kubra adalah kiamat yang mengakhiri kehidupan di dunia ini. Alam semesta beserta isinya akan hancur. Kiamat kubra terjadi satu kali saja. Segala amal perbuatan tidak akan diterima karena telah tertutup rapat.

Allah mengingatkan manusia mengenai kiamat kubra dalam firman-Nya:

Artinya:

Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur." (Q.S. al-Hajj/22: 7).

Oleh karena itu, ayo berbuat baiklah. Allah selalu melihat dan mengawasi kita. Dia mengetahui apa yang kita lakukan. Semua perbuatan kita pertanggungjawabkan kelak.

Belajar dengan Teman

Diskusikan bersama temanmu.

1. Temukan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ciri-ciri kiamat sughra. Sebutkan apa sajakah itu.
2. Setelah kamu mengerti tanda-tanda kiamat sughra, apa yang akan kamu lakukan?
3. Apa yang kamu pikirkan setelah mengerti tanda-tanda kiamat kubra?

Nama Lain Hari Akhir (Kiamat)

Nama–nama Yaumul qiyamah (hari kebangkitan besar) bermacam-macam. Tetapi, hanya beberapa yang harus kita ketahui. Agar kita mampu menjaga ahlak dan keimanan. Berikut ini adalah nama-nama hari akhir.

1) Yaumul Faṣl (hari keputusan)
2) Yaumul Hisāb (hari perhitungan)
3) Yaumul Fatḥ (hari keputusan)
4) Yaumut Talāq (hari pertemuan)
5) Yaumul Jam'i (hari berkumpul)
6) Yaumul Mīzān(hari penimbangan amal manusia)
7) Yaumul Jazā' (hari pembalasan)
8) Yaumul Ba'aṡ (hari kebangkitan)

Allah Swt. berfirman:

Artinya:

Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (Q.S. al-Mulk/67: 2).

Semua amalan baik maupun amalan buruk tetap mendapatkan ganjaran. Jika banyak berbuat baik, insyaallah kita akan masuk surga. Sebaliknya, apabila banyak berbuat jahat, nerakalah ganjarannya.

Berikut ini adalah nama-nama surga dan neraka.

Tingkatan dan nama-nama surga ialah:

1) Firdaus
2) 'Adnin
3) Na'iim
4) Na'wa
5) Darussalaam
6) Daarul Muaqaamah
7) Al-Muqqamul Amin
8) Khuldi

Sedangkan, tingkatan dan nama-nama neraka adalah:

1) Jahannam

2) Jahiim
3) Hawiyah
4) Wail
5) Sa'iir
6) Ladhaa
7) Saqar
8) Hutomah

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a., ia berkata bahwa Rasulullah bersabda:

اِطَّلَعْتُ فِى الْجَنَّةِ فَرَاَيْتُ اَكْثَرَ اَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَاطَّلَعْتُ

فِى النَّارِ فَوَجَدْتُ اَكْثَرَ اَهْلِهَا النِّسَاءَ احمد

Aku menjenguk ke surga, aku dapati kebanyakan penghuninya orang-orang fakir miskin dan aku menjenguk ke neraka, aku dapati penghuninya kebanyakan kaum wanita. (H.R. Ahmad)

Renungkan

Menurutmu, perilaku apa yang harus kamu ubah agar kamu dapat menjadi orang yang lebih bertaqwa dan beriman? Kemukakan pendapatmu.

B. Tanda-Tanda Hari Kiamat Akan Tiba

Kamu telah mengenal hari akhir. Sekarang, bagaimana tanda-tanda hari akhir tiba?

Tanda-tanda terjadinya hari kiamat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tanda-tanda kiamat sughra dan tanda-tanda kiamat kubra. Tanda-tanda kiamat sughra menunjukkan bahwa sudah makin dekat kiamat

kubra. Sedangkan, tanda-tanda kiamat kubra adalah tanda bahwa kiamat pasti datang.

1. Tanda-Tanda Kiamat Sughra

Tanda-tanda hari kiamat sughra cukup banyak yang telah dijelaskan oleh Rasullullah dalam hadisnya. Di antara hadis-hadis yang dikabarkan kepada kita dari Rasulullah, tanda-tanda hari kiamat sughra sesuai sabda Rasulullah saw. berikut.

مِنْ اَشْرَاطِالسَّاعَةُ اَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَثْبُتَ الْجَهْلُ

وَيُشْرَبُ الْخَمْرُ وَيَظْهَرُالزِّنَا وَيَكْثُرَالنِّسَاءُ وَيَقِلُّ الرِّجَالُ

حَتَّى يَكُوْنَ لِخَمْسِيْنَ امْرَأَةً الْقَيِّمُ الْوَاحِدُ (البخرى)

Di antara tanda-tanda kiamat ialah ilmu terangkat, kebodohan menjadi dominan, arak menjadi minuman biasa, zina dilakukan terang-terangan, wanita berlipat banyak, dan laki-laki berkurang, sehingga lima puluh orang wanita berbanding seorang pria. (H.R. Bukhari).

Dan Rasulullah pun bersabda:

لاَتَقُوْمُ السَّاعَةُحَتَّىيَتَقَارَبَ الزَّمَانُ فَتَكُوْنُ السَّنَةُ كَالشَّهْرِ

وَالشَّهْرُكَالْجُمُعَةِ وَتَكُوْنُ الْجُمُعَةُ كَالْيَوْمِ وَيَكُوْنُ الْيَوْمُ

كَالسَّاعَةُ وَتَكُوْنُ السَّاعَةُ كَالضَّرْمَةِ بِالنَّارِ (الترمذى)

Saat akan tiba kiamat, zaman saling mendekat. Satu tahun seperti sebulan, sebulan seperti seminggu, seminggu seperti sehari, sehari seperti satu jam, dan satu jam seperti menyalakan kayu dengan api. (H.R. At Tirmiżi)

Beberapa yang dapat kita simpulkan tentang tanda-tanda kiamat sughra adalah:

1) Perzinahan dilakukan terang-terangan. Bahkan, dijadikan kebiasaan di masyarakat luas.
2) Mabuk-mabukkan banyak dilakukan, seolah bukan perbuatan yang diharamkan.
3) Jumlah wanita makin lebih banyak dibandingkan dengan pria. Mereka tidak malu lagi berpakaian yang membuka aurat.
4) Banyak wanita yang berdandan seperti pria. Begitu juga sebaliknya.

5) Manusia berlomba menumpuk kekayaan dengan jalan yang tidak halal. Selain itu, juga marak praktik riba.
6) Orangtua menjadi budak. Bahkan, diperlakukan sewenang-wenang oleh anaknya.
7) Makin banyak fitnah yang menimpa umat Islam.
8) Makin sering terjadi bencana alam, pembunuhan, dan peperangan.
9) Banyaknya perceraian.
10) Bermewah-mewah dalam membangun masjid, sementara jamaahnya sedikit. Selain itu, saling membanggakan keindahan masjid.

Kapan datang hari kiamat? Tidak seorang pun tahu, termasuk Rasulullah saw. Namun, kita dapat mengetahuinya dengan memperhatikan tanda-tanda di mana hari kiamat akan datang.

2. Tanda-Tanda Kiamat Kubra

Sabda Rasulullah saw.:

إِنَّهَا لَنْ تَقُوْمَ حَتَّى تَرَوْا عَشْرَ آيَاتٍ الدُّخَانُ وَالدَّجَّالُ
وَالدَّابَّةُ وَطُلُوْعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَنُزُوْلُ عِيْسَى
ابْنِ مَرْيَمَ وَيَأْجُوْجُ وَمَأْجُوْجُ وَثَلَاثُ خُسُوْفٍ خَسْفٌ
بِالْمَشْرِقِ وَخَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ وَخَسْفٌ بِجَزِيْرَةِ الْعَرَبِ
وَآخِرُ ذَلِكَ نَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قِبَلِ عَدْنٍ تَطْرُدُ النَّاسَ إِلَى
مَحْشَرِهِمْ

Kiamat itu tidak akan terjadi hingga kalian melihat sepuluh tanda, asap, Dajjal, hewan, terbitnya matahari dari barat, turunnya Isa bin Maryam, Ya'juuj dan Ma'juuj, tiga gempa (satu di timur, satu di barat, dan satu di Jazirah Arab), dan yang terakhir adalah api yang keluar dari 'Adn yang menggiring manusia ke Mahsyar. (H.R. Muslim).

Berdasarkan hadis di atas, bahwa tanda-tanda hari kiamat akan datang adalah:

1) munculnya asap di Timur dan Barat
2) munculnya Dajjal
3) muncul binatang melata di bumi (Dābatul Ard)
4) terbit matahari sebelah barat

5) turunnya Nabi Isa As.
6) keluarnya Yakjuj dan Makjuj
7) gerhana di timur
8) gerhana di barat
9) gerhana di jazirah Arab
10) keluarnya api dari kota Yaman yang menghalau manusia ke tempat pengiringannya.

Renungkan

Kamu telah mengetahui tanda-tanda datangnya kiamat. Menurutmu, persiapan apa yang harus kamu lakukan untuk menyambut datangnya hari kiamat?

Kisah Islami

Diriwayatkan seorang raja berhasil membangunkan kota. Kota itu megah dengan segala keperluannya. Kemudian raja mengundang rakyatnya. Mereka berpesta ria menyaksikan kota itu. Pada setiap pintu, penjaga diperintahkan untuk menanyai setiap pengunjung adakah kekurangan kota yang dibangunnya.

Hampir seluruh orang yang ditanyai menjawab tidak. Tetapi, ada pengunjung yang menjawab bahwa kota itu memiliki dua kekurangan. Sesuai dengan perintah raja, ia ditahan untuk dihadapkan kepada raja.

"Apalagi kekurangan kota ini?" tanya raja.

"Kota ini akan rusak dan pemiliknya akan mati." Jawab orang itu. Tanya raja, "Apakah ada kota yang tidak akan rusak dan pemiliknya tidak akan mati?"

"Ada. Bangunan yang tidak boleh rusak selamanya dan pemiliknya tidak akan mati." Jawab mereka.

"Segera katakan apakah itu." Desak raja.

"Surga dan Allah pemiliknya," jawabnya tegas.

Mendengar cerita tentang surga dan segala keindahannya itu, sang raja menjadi tertarik dan merinduinya. Apalagi ketika mereka menceritakan tentang keadaan neraka dan azabnya bagi manusia yang sombong dan ingin menandingi Tuhan. Ketika mereka mengajak raja kembali ke jalan Allah, raja itu pun ikhlas mengikutinya. Ditinggalkan segala kemegahan kerajaannya. Jadilah ia hamba yang taat dan beribadah kepada Allah.

sumber: http://iatt.depperin.go.id/slamet/index.php

Rangkuman

- Hari kiamat pasti terjadi. Tidak ada seorangpun yang mengetahui kapan kiamat datang.
- Kiamat dibagi menjadi dua, yaitu kiamat sughra dan kiamat Kubra.
- Setelah kiamat terjadi, manusia akan dihisab. Segala amal perbuatan selama hidup di dunia akan dipertanggungjawabkan.
- Manusia yang berat timbangan kebaikannya akan dimasukkan ke surga. Sebaliknya, manusia yang berat timbangan keburukannya akan dimasukkan ke dalam neraka.

Refleksi

Meyakini adanya hari akhir termasuk rukun iman kelima. Bagaimana cara kamu meyakininya?

Latihan Akhir Bab 2

1. Hari berakhirnya semua kehidupan di dunia disebut ....
   a. kiamat
   b. khianat
   c. hari kesengsaraan
   d. kematian

2. Sebagai orang yang beriman, meyakini hari kiamat hukumnya ....
   a. sunah
   b. wajib
   c. mubah
   d. haram

3. Berikut ini termasuk tanda-tanda kiamat sughra, *kecuali* ....
   a. datangnya Dajjal
   b. budak melahirkan majikannya
   c. mendirikan bangunan bertingkat
   d. terbitnya matahari dari sebelah barat

4. Berikut ini adalah nama-nama hari akhir, *kecuali* ....
   a. Yaumul ba'aṡ
   b. Yaumul hisāb
   c. Yaumul mīzān
   d. Yaumul ahad

5. Berikut ini adalah nama-nama neraka, *kecuali* ....
   a. Jahanam
   b. Jahim
   c. Ad'nin
   d. Hawiyah

6. Yang mengetahui datangnya hari kiamat adalah ....
   a. malaikat
   b. Allah Swt.
   c. para Nabi
   d. para Wali

7. Terbitnya matahari dari sebelah barat menandakan ....
   a. alam semesta sudah tidak teratur
   b. banyaknya anak yang durhaka pada orang tua
   c. kesombongan manusia
   d. manusia lupa akan Tuhannya

8. Setiap orang pasti mengalami kiamat sughra dalam bentuk ....
   a. kematian
   b. kelahiran
   c. kekalahan
   d. kebohongan

9. Datangnya Nabi Isa As. ke dunia termasuk tanda kiamat ....
   a. sughra
   b. kubra
   c. kecil
   d. akhir

10. Budak melahirkan majikannya, artinya ....
   a. kesombangan manusia
   b. kejahatan di mana-mana
   c. banyaknya anak durhaka kepada orang tua
   d. kebohongan dimana-mana

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Hari akhir adalah ....
2. Kiamat kubra adalah ...
3. Kiamat sughra adalah ....
4. Tanda-tanda kiamat kubra antara lain ....
5. Nama-nama tingkatan surga antara lain ....
6. Nama-nama tingkatan neraka antara lain ....
7. Yaumul mīzān artinya ....
8. Yaumul Hisāb artinya ....
9. Allah menciptakan surga untuk orang-orang yang ....
10. Contoh kiamat kubra antara lain ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan tanda-tanda kiamat sughra.
2. Ada berapa macam nama lain dari hari akhir? Sebutkan.
3. Disebut apakah hari kebangkitan manusia dari kuburnya untuk dikirim ke padang mahsyar?
4. Untuk siapakah Allah Swt. menciptakan surga?
5. Kapankah kiamat akan terjadi? Mengapa kamu menjawab demikian? Jelaskan.

D. Kegiatan

Usia bumi makin tua, kurang lebih 5 milyar tahun.

Saat ini, Indonesia sering ditimpa berbagai bencana.

Sekarang, bentuklah kelompok kerja. Carilah bacaan yang memuat tentang bencana alam yang terjadi di Indonesia. Jika perlu, kumpulkan pula gambar-gambarnya.

Kamu dapat memperoleh artikel tersebut melalui media massa, seperti koran, majalah, juga internet. Lalu, klipingkanlah.

Bahaslah dengan kelompok lain di kelas.

Bab 3

Kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każżab
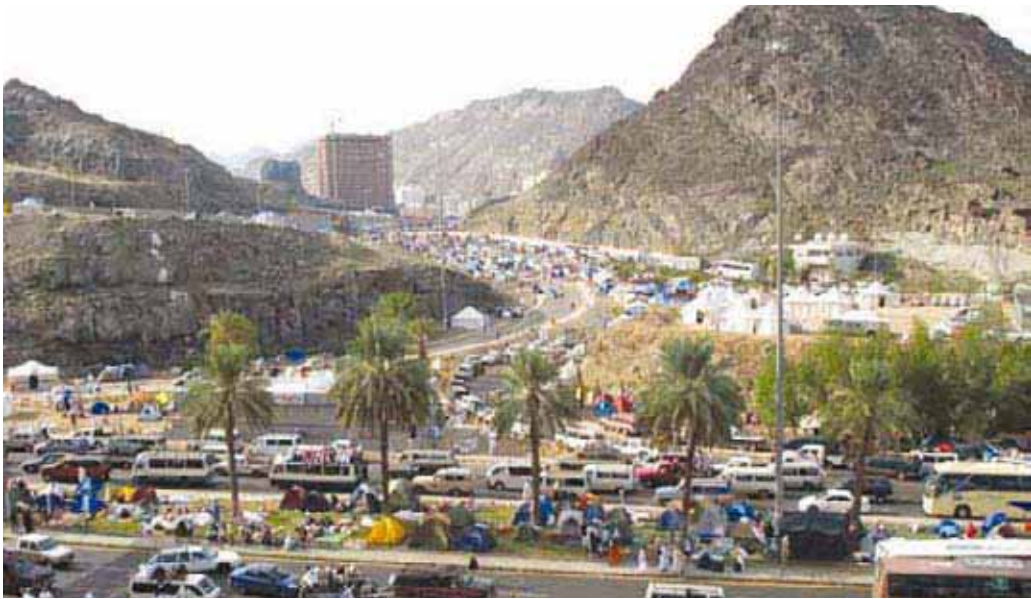
Gambar 1.1 Suasana di Mekah kini
Sumber: http://www.google.image.co.id

Perjalanan Rasulullah mengajarkan agama Islam sungguh membanggakan. Beliau dicaci, dimaki, bahkan hendak dibunuh. Namun, Rasulullah tetap bersabar. Malah, Rasulullah membalasnya dengan kebaikan.

Rasulullah saw. pantas menjadi panutan. Abu Lahab, pamannya sendiri, sangat membencinya. Namun, Rasulullah tetap menghormatinya. Lalu, bagaimana kisah Abu Lahab dan yang lainnya yang menentang Rasulullah? Ayo pelajari bab ini. Karena di setiap kejadian pasti ada hikmah.

A. Perilaku Tercela Abu Lahab dan Abu Jahal

Apakah Abu Lahab dan Abu Jahal adalah orang yang sama? Sebenarnya dua orang. Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad saw. Sedangkan, Abu Jahal tidak ada hubungan darah dengan nabi.

Nama Abu Lahab yang sebenarnya adalah Abdul Uzza bin Abdul Muṭṭalib. Sedangkan, nama lengkap Abu Jahal adalah Abu Jahal bin Hisyam Al-Makhzumi, nama yang sebenarnya adalah 'Amr, nama panggilannya adalah Abdul Hakam.

1. Tentang Abu Lahab

Abu lahab adalah tokoh kuffar Quraisy. Ia sangat membenci Rasulullah dan ajaran Islam yang dibawanya. Dia salah satu dari kerabat Rasulullah, yaitu keturunan Bani Abdul Muṭṭalib.

Abu Lahab adalah putra Abdul Muṭṭalib. Nama sebenarnya adalah Abdul 'Uzza, berarti penyembah berhala. Dinamakan Abu Lahab karena dia kelak akan masuk ke dalam neraka yang memiliki lahab (api yang bergejolak).

Atas dasar inilah, Allah menyebutnya dalam Al-Qur'an dengan *kun-yahnya* (yaitu nama/julukan yang diawali dengan Abu atau Ibnu, atau Ummu bagi perempuan), bukan dengan namanya.

Abu Lahab adalah salah satu paman Rasulullah yang paling besar permusuhannya. Hal ini terjadi sejak dikumandangkannya dakwah mengajak beribadah hanya kepada Allah.

Abu Lahab sering mempermalukan Rasulullah di depan umatnya. Suatu hari Rasulullah mengundang orang-orang berkumpul. Abu Lahab pun turut berkumpul.

Abu Lahab berkata, "Celaka engkau hai Muhammad! Apakah ini maksudmu mengundang kami kemari?" kata Abu Lahab dengan sangat marah saat nabi sedang berkhutbah di kaki bukit. Ketika itu, Abu Lahab tidak sendiri. Ia ditemani oleh Abu Jahal, Walid bin Mughirah Al-Makhzumi, 'Ash bin Wail As-Sahmi, Amru bin Hisyam, Abdul Azza, Nadhar bin Harits, Uqbah bin Abi Mui'th, Ubay bin Khalaf, Umayyah bin Khalaf, dan lain-lain. Pada hari itu juga Allah menurunkan Surah al-Lahab.

Artinya:

1) Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa!
2) Tidaklah berfaidah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
3) Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
4) Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.
5) Yang di lehernya ada tali dari sabut.

Walaupun Abu Lahab membencinya, Rasulullah tetap bersabar. Bahkan Abu Lahab melempari rumah Nabi Muhammad dengan kotoran binatang. Nabi Muhammad tetap bersabar.

Rasa benci abu Lahab sangat mendalam. Abu Lahab memerintahkan kedua putranya, yakni Utbah dan Utaib, agar menceraikan istrinya masing-masing dimana istrinya itu adalah kedua putri Nabi Muhammad, Ruqayah dan Ummi Kultsum.

Akhirnya, Abu Lahab jatuh sakit. Ia terkena penyakit bisul dan cacar basah. Karena penyakit itulah Abu Lahab meninggal. Tetapi, mayatnya terlantar. Orang beranggapan bahwa penyakit bisul menular. Setelah mayatnya membusuk, barulah dikuburkan.

Hikmah

Tentunya kita semua ingin selamat di dunia maupun di akhirat. Tugas kita sebagai seorang muslim adalah mampu menjaga ucapan, sifat dan tingkah laku kita ke arah yang lebih baik lagi.

Beberapa pelajaran yang dapat dipelajari dari kisah Abu Lahab antara lain:

1) Allah menurunkan Surah al-Lahab dalam kondisi Abu Lahab dan istrinya masih hidup. Sementara, keduanya telah diazab sebagai orang yang akan disiksa di dalam api neraka. Akibatnya, mereka tidak akan menjadi orang yang beriman.
2) Tidak berguna sedikitpun harta benda seseorang dari azab Allah ketika dia melakukan perbuatan yang mendatangkan murka Allah.
3) Haramnya menganggu orang beriman secara mutlak.
4) Tidak bermanfaat sedikitpun hubungan kekerabatan seseorang yang musyrik, dimana Abu Lahab adalah pamannya Rasulullah, tetapi dia di dalam neraka.

Renungkan

1. Ceritakan kembali kisah Abu Lahab dengan bahasamu sendiri.
2. Perilaku tercela apa yang dapat kamu sebutkan dari kisah Abu Lahab? Apakah perilaku tersebut pantas ditiru? Mengapa?

2. Tentang Abu Jahal

Nama panggilan Abu Jahal adalah Abdul Hakam, nama aslinya adalah Amr'. Dipanggil dengan sebutan Abu Jahal, yang berarti *si bodoh* atau *bapak yang bodoh*, karena tidak mampu membedakan yang baik dan benar dengan yang buruk dan salah. Abu Jahal senantiasa memperolok-olok Muhammad. Pernah keduanya berkelahi, Abu Jahal kalah dan terkilir lututnya. Dia sangat dendam kepada Muhammad.

Abu Jahal pernah melamar Khadijah binti Khuwailid, tetapi Khadijah menolak lamaran tersebut. Beberapa bulan kemudian, Muhammad meminang Khadijah dan langsung diterima. Hati Abu Jahal makin dengki kepada Muhammad. Setelah orang-orang lemah masuk Islam, Abu Jahal memproklamirkan dirinya sebagai preman kota Mekah. Orang-orang dhuafa yang masuk Islam semua mendapat penyiksaan pedih dari Abu Jahal. Yasir dan istrinya Sumiyyah mendapat siksa sampai syahid di tangan Abu Jahal.

Ayat Al-Qur'an yang turun tentang Abu Jahal bin Hisyam

Ibnu Ishaq berkata, "Seperti yang disampaikan kepadaku, bahwa Abu Jahal bin Hisyam berjumpa dengan Rasulullah saw., kemudian ia berkata kepada beliau, 'hai Muhammad, Engkau harus berhenti mencela Tuhan kami! Jika tidak, maka kami akan mencela Tuhan yang Engkau sembah!'

Kemudian Allah Swt. menurunkan ayat tentang Abu Jahal:

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ كَذَٰلِكَ زَيَّنَّا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلَهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٠٨﴾

Dan janganlah kamu memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan. (Q.S. Al-An'am / 6: 18).

Ibnu Ishaq berkata, "Seperti disebutkan kepadaku, sejak saat itu, Rasulullah berhenti dari memaki tuhan-tuhan mereka.

Kaum Quraisy membujuk Nabi Muhammad saw. untuk turut serta menyembah Tuhan mereka jika Tuhan Nabi Muhammad saw. ingin disembah. Kemudian Allah Swt. menurunkan Surah al-Kāfirun 1-6 untuk menjawab ajakan kaum Quraisy tersebut.

Artinya:

Katakanlah: "Hai orang-orang yang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukkulah agamaku." (Q.S. al-Kāfirun/109: 1 - 6)

Isra' Mi'raj terjadi pada 27 Rajab, tahun ke-12 dari kenabian atau 2 tahun sebelum Hijriah. Setelah Isra' Mi'raj, Rasulullah mengajak manusia agar percaya kepada kisah perjalanan yang menakjubkan itu. Banyak orang yang tidak percaya, termasuk Abu Jahal.

"Bohong kau Muhammad, bagaimana mungkin dalam satu malam saja kamu bisa ke Baitul Maqdis? Kalau kau benar-benar sampai di sana, coba kau ceritakan apa yang kau lihat dalam perjalanan."

Muhammad bercerita sesuai dengan yang dilihatnya secara akurat. Orang ramai membenarkan, kecuali segelintir para munafik dan Abu Jahal. "Itu sihir yang nyata!" teriak Abu Jahal.

Kemudian Abu Jahal dan anak buahnya selalu mengganggu orang-orang yang shalat. Mereka sering melemparkan orang-orang yang sedang shalat dengan tahi unta, kotoran kambing, dan sebagainya. Mereka ramai dan sering mengejek orang-orang Islam dan Muhammad saw. Namun, nabi dan pengikutnya tetap bersabar. Mereka tidak melawan orang jahil yang berkelompok itu.

Abu Jahal belum merasa jera. Dia terus mengganggu Muhammad. Bahkan, dia merancang siasat agar Muhammad dibunuh atau diusir dari Mekah. Ketika Muhammad telah hijrah, Abu Jahal berpesta. Dia merasa dirinya sudah menang dan merasa cukup. Allah berfirman tentang Abu Jahal.

"*Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, karena dia melihat dirinya serba cukup."* (Q.S. al-'Alaq/96 : 6 – 7)

Renungkan

Fitnah adalah suatu perbuatan tercela. Karena dengan sengaja menyebarkan berita buruk tentang orang lain. Padahal, berita tersebut tidaklah sesuai dengan kenyataan yang ada. Orang yang telah menyebarkan fitnah jaminannya adalah neraka. Perteballah imanmu. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Menurutmu, pantaskah perilaku Abu Jahal untuk diikuti? Berikan alasanmu.

Berbagai usaha dalam mencegah penyebaran agama Islam gagal. Abu Jahal makin membenci Rasulullah. Kebenciannya melebihi kebencian Abu Lahab.

Agama Islam makin tersebar. Kemudian, Abu Jahal berkata kepada kaum Quraisy di suatu perhimpunan, "Hai kaumku! Janganlah sekali-kali membiarkan Muhammad menyebarkan ajaran barunya dengan sesuka hatinya. Dia telah menghina agama nenek moyang kita, dia mencela tuhan yang kita sembah. Demi Tuhan, aku berjanji kepada kamu sekalian, bahwa esok aku akan membawa batu ke Masjidil Haram untuk dilemparkan ke kepala Muhammad ketika dia sujud. Selepas itu, terserahlah kepada kamu semua menyerahkan aku kepada keluarganya atau kamu membela aku dari ancaman kaum kerabatnya. Biarlah orang-orang Bani Hasyim bertindak apa yang mereka sukai."

Hadirin rapat berkata, "Demi Tuhan, kami tidak akan sekali-kali menyerahkan engkau kepada keluarga Muhammad. Teruskan niatmu."

Kaum Quraisy merasa bangga kepada Abu Jahal. Jika Rasulullah meninggal, sejahteralah mereka, pikirnya.

Keesokan harinya, Abu Jahal pergi ke Ka'bah. Karena Rasulullah biasa bersembahyang di situ. Abu Jahal menggenggam batu besar diiringi kaum Quraisy. Dia mengajak kawan-kawannya untuk menyaksikan bagaimana batu itu dihempaskan ke atas kepala Nabi Muhammad saw.

Sepanjang perjalanan Abu Jahal berkhayal. Dia membayangkan bagaimana keadaan Muhammad setelah kepalanya dipukul batu. Dia tersenyum sendirian.

Abu Jahal tiba di pekarangan Masjidil Haram. Dilihatnya Rasulullah hendak mengerjakan shalat. Rasulullah tidak menyadari kehadiran Abu Jahal dan kawannya.

Abu Jahal melihat Rasulullah akan mulai bersembahyang. Dia berjalan mengendap-endap dari arah belakang menuju ke arah Rasulullah. Abu Jahal melangkah dengan berhati-hati. Ia sangat khawatir gerakannya diketahui Rasulullah.

Ketika Abu Jahal menghampiri Rasulullah, tiba-tiba ia mundur secepat kilat. Batu yang dipegang terhempas ke bawah. Wajah Abu Jahal pusat pasi. Teman-temannya keheranan.

Kaki Abu Jahal tidak dapat digerakkan. Ia seolah-olah terpaku ke bumi. Ia tidak dapat melangkahkan kaki walau setapak. Teman-temannya segera menarik Abu Jahal sebelum disadari oleh Rasulullah. Abu Jahal masih terpana dengan kejadian yang dialaminya.

Setelah tersadar, temannya bertanya, "Apakah sebenarnya yang terjadi kepada engkau, Abu Jahal? Mengapa engkau tidak menghempaskan batu itu ke kepala Muhammad ketika dia sedang sujud tadi?"

Akan tetapi, Abu Jahal tetap membisu. Teman-temannya makin keheranan.

Setelah tersadar, Abu Jahal menjelaskan. "Wahai sahabatku! Ketika aku hendak menghampiri Muhammad dan menghempaskan batu itu ke kepalanya, tiba-tiba muncul seekor unta yang besar hendak menendangku. Aku amat terkejut. Belum pernah aku melihat unta begitu besar seumur hidupku. Jika aku teruskan niatku, niscaya akan matilah aku ditendang oleh unta itu, sebab itulah aku mundur dan membatalkan niatku."

Teman-teman Abu Jahal merasa kecewa. Penjelasan Abu Jahal dianggap bohong. Karena mereka tidak melihat ada unta. Mereka tidak mempercayai ucapan Abu Jahal tersebut.

Belajar dengan Teman

1. Diskusikan dengan temanmu kerugian apa saja yang ditimbulkan oleh orang yang mempunyai sifat dengki?
2. Apakah kamu pernah dengki terhadap seseorang? Mengapa? Apa akibat dengki yang kamu rasakan? Ceritakanlah.

B. Perilaku Musailamah Al-Każżab

Ingatkah kamu peristiwa tentang adanya nabi palsu? Salah satunya adalah Ahmad musadeq. Dia adalah seorang Warga Negara Indonesia yang mengaku sebagai nabi setelah Nabi Muhammad saw. Perilaku yang ditunjukkan oleh Ahmad Musadeq adalah perilaku yang menyimpang dari ajaran Islam.

Perilaku Ahmad Musadeq inipun sudah ada sejak Zaman Nabi Muhammad masih hidup. Dia adalah Musailamah Al-Każżab, seorang tokoh terkemuka di kalangan suku Bani Hanifah yang menempati wilayah Yamamah.

Musailamah yang menyaingi Rasulullah dengan mendakwahkan dirinya sebagai Nabi. Musailamah Al-Każżab bersahabat dengan 'Amr bin Ash, salah satu sahabat Nabi yang termasuk terakhir dalam memeluk Islam.

Suatu hari 'Amr bin Ash bertemu dengan Musailamah Al-Każżab. Musailamah bertanya, "Surah apa yang turun kepada sahabatmu di Mekah itu?"

'Amr bin Ash menjawab, "Turun surah dengan tiga ayat yang begitu singkat, tetapi dengan makna yang begitu luas."

"Coba bacakan kepadaku surah itu!" Kemudian Surah al-'Ashr dibacakan oleh 'Amr bin Ash. Musailamah merenung sejenak, dia berkata, "Persis kepadaku juga turun surah seperti itu."

'Amr bin Ash bertanya, "Apa isi surah itu?" Musailamah menjawab: "*Hai kelinci, hai kelinci. Kau punya dada yang menonjol dan dua telinga. Dan di sekitarmu ada lubang bekas galian*."

Mendengar itu, 'Amr bin Ash, yang masih kafir, tertawa terbahak-bahak, "Demi Allah, engkau tahu bahwa aku sebetulnya tahu bahwa yang kamu omongkan itu adalah dusta."

Nabi Muhammad saw. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ

فَاِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِيْ اِلَى الْبِرِّ وَاِنَّ الْبِرَّ يَهْدِيْ اِلَى
الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ
حَتَّى يُكْتَبُ عِنْدَ اللهِ صِدِّيْقًا وَاِيَّاكُمْ وَالْكَذِبُ فَاِنَّ
الْكَذِبَ يَهْدِيْ اِلَى الْفُجُوْرِ وَاِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِيْ اِلَى
النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ
حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ كَذَّابًا   اخرجه البخارى

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah bersabda: "Tempuhlah kejujuran karena ia akan membimbing ke arah kebaikan, sedang kebaikan akan membawa ke surga. Sebagian orang ada yang senantiasa menempuh dan memilih kejujuran sehingga ia dicatat sebagai orang jujur di sisi Allah. Jauhilah kedustaan karena ia membawa ke jalan kejahatan, sedangkan kejahatan itu akan membawa ke neraka. Sebagian orang ada yang berdusta dan memilih kedustaan hingga ia dicatat sebagai pendusta di sisi Allah." (H.R. Bukhari)

Musailamah juga pernah dipermalukan. Ia terbukti gagal menyontek salah satu surah dalam Al-Qur'an. Surah itu adalah Al-Fil. Oleh karena itu, Musailamah diperangi atas perintah Abu Bakar Shiddiq.

Musailamah pun mempunyai sejumlah sahabat. Tak jarang mereka mendengarkan syair Musailamah. Syair tersebut diakui sebagai wahyu. Namun, perilaku Musailamah jauh dari perilaku Nabi.

Munculnya gerakan nabi palsu karena rasa benci yang mendalam terhadap Islam. Pada masa Khalifah Abu Bakar, para nabi palsu mempunyai paham anti zakat. Menurut mereka, zakat hanyalah upeti pada Rasulullah. Sehingga setelah Rasulullah wafat, upeti dihapuskan.

Hal ini ditentang oleh Abu Bakar. Akhirnya, nabi-nabi palsu mengadakan pemberontakan terhadap khalifah Abu Bakar. Mereka mengerahkan pasukan sebanyak 40.000 pasukan.

Terjadilah perang besar antara pasukan muslim dibawah pimpinan panglima Ikrimah bin Amru bin Hisyam. Selain itu, pasukan cadangan dipimpin oleh panglima Syurahbil bin Hasanah serta pasukan muslim dipimpin oleh Khalid Bin Walid.

Khalid Bin Walid mempunyai strategi yang bagus dalam menghadapi pasukan Musailamah. Dengan segala upaya, akhirnya pasukan Musailamah berhasil dikalahkan di sebuah taman yang bernama Al-Hadiqah oleh Al-Barrak. Musailamah tewas di tangan Wahsyi.

Belajar dengan Teman

Diskusikan dengan temanmu hal-hal berikut ini.

1. apa pendapatmu tentang perilaku yang ditunjukkan oleh Musailamah Al-Każżab?
2. Pantaskah perilaku tersebut ditiru?
3. Apakah kamu pernah berbohong? Bagaimana perasaanmu saat itu? Adakah akibatnya?

Kisah Islami

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Luqman Hakim, menceritakan pada suatu hari ada seseorang yang datang menjumpai Rasulullah karena hendak memeluk agama Islam. Sesudah mengucapkan dua kalimah syahadat, lelaki itu berkata, "Ya Rasulullah, sebenarnya hamba selalu berbuat dosa dan sulit meninggalkannya." Rasulullah menjawab, "Maukah engkau berjanji bahwa engkau sanggup meninggalkan berkata bohong?"

"Ya, saya berjanji," jawab lelaki itu singkat. Selepas itu, dia pun pulang ke rumahnya.

Menurut riwayat, sebelum lelaki itu memeluk agama Islam, dia terkenal sebagai seseorang yang jahat. Kegemarannya hanyalah mencuri, berjudi, dan meminum minuman keras. Setelah memeluk agama Islam, dengan segala usaha dia berniat untuk meninggalkan segala keburukan itu. Sebab itulah dia meminta nasihat dari Rasulullah saw.

Dalam perjalanan pulang, lelaki itu berkata di dalam hatinya, "Berat juga aku hendak meninggalkan apa yang dikehendaki oleh Rasulullah itu."

Maka setiap kali hatinya terdorong untuk berbuat jahat, hati kecilnya terus mengejek. "Berani engkau berbuat jahat? Apakah jawaban kamu nanti apabila ditanya oleh Rasulullah. Sanggupkah engkau berbohong kepadanya?" bisik hati kecil.

Setiap kali dia berniat hendak berbuat jahat, teringat segala pesan Rasulullah. Hatinya selalu berkata, "Kalau aku berbohong kepada Rasulullah, berarti aku telah mengkhianati janjiku padanya. Sebaliknya, jika aku berbicara benar, berarti aku akan menerima hukuman sebagai orang Islam. Oh Tuhan, sesungguhnya di dalam pesan Rasulullah itu

terkandung sebuah hikmah yang sangat berharga."

Setelah dia berjuang dengan hawa nafsunya, akhirnya lelaki itu berhasil di dalam perjuangannya menentang kehendak nalurinya. Menurut hadis tersebut, sejak hari itu mulailah babak baru dalam hidupnya. Dia telah berhijrah dari kejahatan kepada kemuliaan hidup seperti yang digariskan oleh Rasulullah saw. Hingga akhirnya dia telah berubah menjadi mukmin yang soleh dan mulia.

Rangkuman

- Abu Lahab adalah tokoh kuffar Quraisy yang sangat membenci Rasulullah saw. dan ajaran Islam yang dibawanya. Sedangkan, Abu Jahal adalah Abdul Hakam bin Hisyam, dia sangat dendam kepada Muhammad. Hati Abu Jahal menyimpan dengki kepada Muhammad.
- Abu Lahab berusaha untuk menghentikan dakwah Rasulullah saw. dengan berbagai cara, tetapi tidak satupun yang berhasil karena Allah Swt. selalu melindungi Rasulullah saw. Semua usaha yang dilakukan oleh Abu Lahab dan Abu Jahal, sia-sia belaka.
- Musailamah mendakwahkan dirinya sebagai nabi. Ia menyatakan kebohongan Al-Qur'an dan mencoba melantunkan Al-Qur'an karangan Musailamah sendiri. Musailamah mengadakan gerakan pemberontakan. Akhirnya, Musailamah tewas di tangan Wahsyi pimpinan Khalid bin Walid.

Refleksi

Maha Suci Allah yang telah menciptakan manusia berbeda-beda. Allah berikan manusia hawa nafsu. Allah berikan pula manusia akal. Sehingga manusia dapat memilih yang baik dan buruk.

Menurutmu, bagaimana cara menghindari perilaku seperti kisah-kisah di atas? Berikan alasanmu.

Latihan Akhir Bab 3

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Musailamah Al-Każżab tewas di tangan ....
   a. Wahsyi
   b. Al Basrah
   c. Khalid bin Walid
   d. Amru bin 'Ash

2. Abu Jahal melakukan berbagai hal untuk memusuhi Nabi Muhammad saw., antara lain ....
   a. menghardik
   b. melempari dengan batu besar
   c. mengejek
   d. memfitnah

3. Pemboikotan untuk membayar pajak dipelopori oleh ....
   a. Amru bin 'Ash
   b. Abu Jahal
   c. Abu Lahab
   d. Musailamah Al-Każżab

4. Musailamah Al-Każżab pernah mengaku sebagai ....
   a. malaikat
   b. nabi
   c. rasul
   d. waliyullah

5. Seorang penyair Arab yang diutus olek kafir Quraisy untuk mencemooh Nabi Muhammad saw., tetapi akhirnya masuk Islam adalah ...
   a. 'Amr bin Fuhayah
   b. Abu Lahab
   c. Abu Safyan
   d. Tufail bin Amr ad-Dausi

6. Berikut ini adalah sosok manusia yang jahat terhadap Nabi Muhammad saw, *kecuali* ....
   a. Abu Jahal
   b. Abu Lahab
   c. Musailamah Al-Każżab
   d. Wahsyi

7. Musailamah Al-Każżab hidup pada masa khalifah ....
   a. Ali Bin Abi Talib
   b. Usman bin Affan
   c. Umar bin Khaṭṭab
   d. Abu Bakar as-Siddīq

8. Didalam surah al-Lahab dijelaskan bahwa Abu Lahab menghalangi dakwah Nabi Muhamamad saw. dengan dibantu oleh ....
   a. anaknya
   b. ibunya
   c. pamannya
   d. isterinya

9. Seseorang yang pernah akan melempar batu pada saat Nabi Muhammad saw. sedang shalat adalah ....
   a. Abu Sofyan
   b. Abu Jahal
   c. Abu Lahab
   d. Musailamah Al-Każżab

10. Munculnya nabi-nabi palsu terjadi pada khalifah ....
    a. Abu Bakar as-Siddīq
    b. Umar bin Khaṭṭab
    c. Ali bin Abi Talib
    d. Usman bin Affān

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Abu Jahal mengurungkan untuk melempar batu kepada Nabi Muhammad saw, karena ....
2. Paman Nabi Muhammad saw. yang melindunginya dari Abu Lahab dan orang-orang Quraisy adalah ....

3. Seorang pemimpin pasukan Islam yang menggulingkan pasukan Musailamah Al-Każżab adalah ....
4. Jawaban Nabi Muhammad saw. pada saat diajak kompromi dalam agama adalah ....
5. Tufail bin Amr ad-Dausi masuk agama Islam karena ....
6. Surah ... yang turun untuk menjawab bujukan kaum Quraisy terhadap Nabi Muhammad saw. agar bekerja sama dalam hal agama.
7. Usaha Abu Jahal tidak berhasil untuk menaklukkan nabi karena ....
8. Surah yang menerangkan kebinasaan Abu Lahab dan istrinya adalah ....
9. Nama tempat bersembunyi sisa pasukan Musailamah Al-Każżab yang dihancurkan oleh Al-Barrak adalah ....
10. Musailamah Al-Każżab berasal dari suku bani ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Siapakah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każżab?
2. Perilaku tercela apakah yang ditampilkan Abu Lahab?
3. Mengapa perilaku Abu Jahal tidak pantas untuk kamu tiru? Jelaskan.
4. Menurutmu, mengapa Musailamah Al-Każżab mengaku-ngaku sebagai nabi? Jelaskan.
5. Bagaimana cara menghindari perilaku tercela dari Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każżab?

D. Kegiatan

Akhir-akhir ini marak orang yang mengaku tuhan dan nabi.

Sekarang, bentuklah kelompok kerja. Kumpulkan bacaan yang memuat tentang berita-berita tersebut. Kamu dapat memperolehnya melalui koran-koran, internet, dan sejenisnya. Setelah itu, klipingkanlah. Lalu, bahaslah di kelas dengan bimbingan gurumu.

Bab 4

Menghindari Perilaku yang Tercela

Gambar 4.1 Suasana kerja bakti
Sumber: http:/ /sapteka

Maha Suci Allah yang telah menciptakan manusia beragam. Dari keberagaman, manusia sebenarnya memiliki jiwa kebersamaan. Kamu dapat melihat pada Gambar 4.1. *Subhanallah*.

Manusia diberikan oleh Allah kelebihan dan kekurangan. Ternyata, kadang kelebihan menjadi sasaran kedengkian. Apakah banyak manusia memiliki sifat tercela tersebut?

Ayo kita ingat kembali kisah Abu Lahab. Betapa kedengkian menyengsarakan dirinya. Begitu juga dengan Abu Jahal. Bahkan, Allah menutup mata hati mereka. Begitu juga dengan sifat berbohong. Allah akan melaknatnya.

Sifat-sifat tercela itu harus dihindari. Karena dapat merugikan diri sendiri juga orang lain. Agar kamu memahaminya, ayo pelajari bab ini.

A. Menghindari Perilaku Abu Jahal dan Abu Lahab

Iri dan dengki merupakan sifat tercela. Iri adalah sikap kurang senang melihat orang lain mendapat kebaikan atau keberuntungan. sikap ini kemudian menimbulkan perilaku yang tidak baik kepada orang lain. Misalnya, sikap tidak senang, sikap tidak ramah kepada orang yang diirikan, atau menyebarkan isu yang tidak baik.

Sedangkan, dengki adalah sikap tidak senang melihat orang lain bahagia atau mendapat nikmat atau kesuksesan dan berusaha untuk menghilangkan kebahagiaan, nikmat, atau kesuksesan tersebut. Apabila seseorang telah memiliki kedua sifat ini, dia tidak akan merasa tenang karena menganggap orang lain sebagai musuhnya. Selain itu, dia akan jauh dari segala Rahmat Allah Swt.

Allah Swt. melarang kita iri kepada orang lain. Karena rezeki yang mereka dapat sesuai dengan usaha mereka. Selain itu, juga telah menjadi ketentuan Allah.

Rasulullah saw. bersabda:

إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ لَيَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ الْحَطَبَ (ابوداود)

Waspadalah terhadap hasud (iri dan dengki), sesungguhnya hasud mengikis pahala-pahala sebagaimana api memakan kayu. (H.R. Abu Dawud)

Iri dan dengki merupakan penyakit hati. Jika orang terkena penyakit ini, sulit menerima kebenaran. Meninggalnya dalam keadaan kafir. Allah Swt. berfirman:

وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا إِلَى رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا وَهُمْ كَافِرُونَ ﴿١٢٥﴾

"Dan adapun orang-orang yang di dalam hati mereka ada penyakit, maka dengan surat itu bertambah kekafiran mereka, disamping kekafirannya (yang telah ada) dan mereka mati dalam keadaan kafir." (Q.S. at-Taubah / 9: 125)

Oleh karena itu, penyakit hati jauh lebih berbahaya daripada penyakit fisik. Karena dapat mengakibatkan kesengsaraan di neraka yang abadi.

Orang pendengki adalah orang yang senang melihat orang lain dilanda bencana, disebut *syamātah*. *Syamātah* dengan hasad selalu berkaitan.

Seorang pendengki tidak rela melihat orang lain bahagia. Sebaliknya, ia bersuka cita melihat orang lain menderita. Firman Allah Swt.:

"*Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikit pun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan.*" (Q.S. Ali 'Imran / 3: 120)

Kebencian Abu Lahab dan ABu Jahal terhadap Rasulullah mendapatkan laknat Allah Swt. Bahkan, Ibnu Mas'ud radhiallahu 'anhu menyebutkan: "Tatkala Rasulullah mengajak kaumnya untuk beribadah hanya kepada Allah saja dan meninggalkan sesembahan selain Allah, berkatalah Abu Lahab: "*Jika apa yang dikatakan putra saudaraku (Rasulullah) adalah benar aku akan menebus diriku dari azab yang pedih pada hari kiamat dengan harta dan anak-anakku*."

Turunlah firman Allah Swt.:

"*Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan*." (Q.S. al-Lahab / 111: 2)

Ketika Allah Swt. telah menurunkan azab binasa pada Abu Lahab, maka tidak bermanfaat lagi apa yang telah diusahakannya dari harta-benda, anak istri, kedudukan, jabatan, dan sebagainya dari perkara dunia ini.

Kedengkian Abu Lahab didukung oleh istrinya. Istri Abu Lahab adalah salah satu tokoh wanita Quraisy. Namanya Aura' binti Harb bin Umayyah kunyahnya Ummu Jamil, saudara perempuannya Abu Sufyan (bapaknya Mu'awiyyah).

Seperti suaminya, Aura' juga pendengki terhadap Rasulullah. Dia dan suaminya bahu-membahu dalam permusuhan.

Pernah suatu ketika Aura' membawa dahan yang penuh duri. Kemudian dia tebarkan di jalan yang sering dilalui oleh Rasulullah pada waktu malam. Sehingga melukai beliau dan para sahabatnya.

Naudzubillahhiminzalik. Semoga Allah menjauhkan kita dari dengki dan iri. Untuk itu, kita harus menghindari dengki dan iri. Agar kita tidak dilaknat Allah Swt.

Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang mendengki, antara lain:

1) Permusuhan.
2) *Ta'azzuz* (merasa paling mulia).
3) Takabbur atau sombong. Ia memandang remeh orang lain. Ia takut jika orang lain memperoleh nikmat. Contohnya, kedengkian orang-orang kafir Quraisy kepada Nabi Muhammad saw. yang seorang anak yatim. Sebenarnya, orang-orang kafir Quraisy tidak keberatan mengikuti Muhammad, andai saja beliau keturunan orang besar, tidak dari anak yatim atau orang biasa.
4) Merasa takjub dan heran terhadap kehebatan dirinya.
5) Takut mendapat saingan.
6) Ambisi memimpin (*hubbur-riyāsah*). *Hubbur-riyāsah* dengan *hubbul jah* (senang pangkat / kedudukan) adalah saling berkaitan.
7) Kikir dalam hal kebaikan terhadap sesama hamba Allah Swt.

Jagalah hati kita agar terhindar iri dan dengki. Caranya adalah:

1) Ingatlah selalu kepada Allah Swt. Caranya, perbanyaklah berzikir.
2) Ingatlah bahwa setiap perbuatan pasti ada balasannya
3) Selalu bersikap rendah hati. menyadari bahwa segala sesuatu milik Allah. Dan hanya kepada Allah kita kembali.
4) Berdoa kepada Allah Swt. agar dihindarkan dari sifat yang merusak iman kita.
5) Ikhlas menerima keadaan dari Allah Swt.
6) Mampu menjaga emosi.

Hikmah

Renungkan kata-kata Ibnu Sirin:

"Saya tidak pernah mendengki kepada seorang pun dalam urusan dunia. Sebab jika dia penduduk Surga, maka bagaimana aku menghasudnya dalam urusan dunia, sedangkan dia berjalan menuju surga. Dan jika dia penduduk Neraka, bagaimana aku menghasud dalam urusan dunianya sementara dia sedang berjalan menuju ke Neraka."
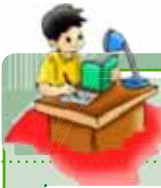
Belajar dengan Teman

1. Bersama temanmu, sebutkan kasus yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu yang menunjukkan perbuatan iri dan dengki.
2. Apa yang harus kalian lakukan, jika di antara temanmu ada yang mempunyai sifat iri dan dengki?

B. Menghindari Perilaku Musailamah Al-Każżab

Masih ingatkah dengan kisah Musailamah Al-Każżab? Berbohong disebut juga berdusta. Bohong adalah suatu perilaku yang menyampaikan suatu pernyataan yang bukan sebenarnya. Berdusta dalam agama Islam termasuk ciri-ciri orang munafik.

Orang yang mempunyai perilaku berbohong sulit mendapatkan kepercayaan dari teman, sahabat, orang lain maupun masyarakat. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim yang taat, kita harus berkata jujur bukan berbohong.

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ

رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ

فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِيْ إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِيْ إِلَى

الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ

حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ صِدِّيْقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ

الْكَذِبَ يَهْدِيْ إِلَى الْفُجُوْرِ وَاِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِيْ إِلَى

النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ

حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ كَذَّابًا   اخرجه البخارى

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah bersabda: "Tempuhlah kejujuran karena ia akan membimbing ke arah kebaikan, sedang kebaikan akan membawa ke surga. Sebagian orang ada yang senantiasa menempuh dan memilih kejujuran sehingga ia dicatat sebagai orang jujur di sisi Allah. Jauhilah kedustaan karena ia membawa ke jalan kejahatan, sedangkan kejahatan itu akan membawa ke neraka. Sebagian orang ada yang berdusta dan memilih kedustaan hingga ia dicatat sebagai pendusta di sisi Allah." (H.R. Bukhari)

Musailamah Al-Każżab seorang pendusta besar. Kebohongannya membawa petaka bagi dirinya sendiri. Dia mempermalukan dirinya sendiri karena terbukti gagal mencontek salah satu surah dalam Al-Qur'an, yaitu Surah al-Fil. Ia pun diperangi oleh Abu Bakar as-Siddīq.

Untuk itu, kita harus menghindari sifat berbohong. Ada beberapa faktor yang mendorong terjadinya bohong, yaitu:

1) Menipisnya rasa takut dan keimanan kepada Allah Swt.
2) Usaha memutarbalikkan fakta dengan berbagai motifnya. Misalnya, untuk melariskan barang dagangan, melipatgandakan keuntungan, dan sebagainya.
3) Mencari perhatian. Misalnya, ketika ikut seminar atau diskusi dengan membawakan trik-trik dan kisah-kisah bohong menarik agar para peserta terpesona.
4) Tidak adanya rasa tanggung jawab, berusaha lari dari kenyataan hidup.
5) Kebiasaan berbohong sejak kecil, baik karena pengaruh kebiasaan orang tua atau lingkungan tempat tinggalnya.
6) Merasa bangga dengan kebohongannya. Ia menganggap kebohongan itu suatu kecerdikan, kecepatan daya nalar, dan perbuatan baik.

Agar kita terhindar dari sifat tercela, ayo berusahalah untuk menghindarinya. Caranya adalah:

1) Bertaubatlah dari segala kesalahan yang diperbuat.
2) Ketahuilah tentang keharaman berdusta. Karena siksanya berat.
3) Pikirkan dahulu setiap hendak berbicara.
4) Memelihara kata-kata dan senantiasa mengoreksinya.

5) Perbanyaklah berzikir kepada Allah Swt.
6) Ketahuilah bahwa pendusta adalah termasuk orang munafik.
7) Dusta merupakan jalan menuju kemungkaran yang nantinya bermuara di neraka. Sedangkan, jujur menuntun jalan ke surga.
8) Bergaullah dengan teman yang jujur.
9) Memohonlah kepada Allah Swt. agar senantiasa dijauhkan dari sifat tercela.

Renungkan

Bagaimanakah jika ada temanmu yang sering berdusta? Apa tindakanmu terhadap temanmu tadi? Temukanlah cara lain yang terbaik agar kamu terhindar dari berkata dusta.

Kisah Islami

Sabda Rasulullah saw. kepada Mu'adz, "Wahai Mu'adz, apabila di dalam amal perbuatanmu itu ada kekurangan:

- jagalah lisanmu supaya tidak terjatuh di dalam ghibah terhadap saudaramu / muslimin
- bacalah Al-Qur'an

- tanggunglah dosamu sendiri untukmu dan jangan engkau tanggungkan dosamu kepada orang lain
- jangan engkau menyucikan dirimu dengan mencela orang lain
- jangan engkau tinggikan dirimu sendiri di atas mereka
- jangan engkau masukkan amal perbuatan dunia ke dalam amal perbuatan akhirat
- jangan engkau menyombongkan diri pada kedudukanmu agar orang takut kepada perangaimu yang tidak baik
- jangan engkau membisikkan sesuatu sedang dekatmu ada orang lain
- jangan engkau merasa tinggi dan mulia daripada orang lain
- jangan engkau sakitkan hati orang dengan ucapan-ucapanmu.

Niscaya di akhirat nanti, kamu akan dirobek-robek oleh anjing neraka. Firman Allah Swt. yang bermaksud, "*Demi (bintang-bintang) yang berpindah dari satu buruj kepada buruj yang lain.*"

Sabda Rasulullah saw., "Dia adalah anjing-anjing di dalam neraka yang akan merobek-robek daging orang (menyakiti hati) dengan lisannya, dan anjing itupun merobek serta menggigit tulangnya."

Kata Mu'adz, " Ya Rasulullah, siapakah yang dapat bertahan terhadap keadaan seperti itu, dan siapa yang dapat terselamat daripadanya?"

Sabda Rasulullah saw., "Sesungguhnya hal itu mudah lagi ringan bagi orang yang telah dimudahkan serta diringankan oleh Allah Swt."

Rangkuman

- Berbohong disebut juga berdusta, adalah suatu perilaku yang menyampaikan suatu pernyataan yang bukan sebenarnya. Berdusta dalam agama Islam termasuk ciri-ciri orang munafik.
- Orang pendengki adalah orang yang senang melihat orang lain dilanda bencana, disebut *syamātah*.
- Dengki adalah sikap tidak senang melihat orang lain bahagia atau mendapat nikmat atau kesuksesan dan berusaha untuk menghilangkan kebahagiaan, nikmat, atau kesuksesan tersebut.
- Iri hati adalah suatu sifat yang tidak senang akan anugerah, rezeki atau kesuksesan yang didapat oleh orang lain, dan cenderung berusaha untuk menyainginya.
- Iri, dengki, dan bohong merupakan sifat yang tidak bermanfaat dalam kehidupan kita.

Refleksi

Maha Besar Allah dengan segala firman-Nya. Allah telah memperingatkan manusia tentang bahaya sifat tercela. Misalnya, berbohong, iri, dan dengki. Allah pun tidak segan-segan akan melaknatnya. Tentu mengerikan, bukan? Sekarang, tunjukkan perilaku bahwa kamu menghindari sifat bohong.

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Berikut adalah macam-macam sifat tercela *kecuali* ....
   a. hasad
   b. dusta
   c. patuh kepada orang tua
   d. khianat

2. Disebut apakah orang yang senang melihat orang lain dilanda bencana?
   a. syamātah
   b. syukurlah
   c. riya
   d. ghibah

3. Berdusta dalam agama Islam termasuk ciri-ciri ....
   a. orang munafik
   b. orang baik
   c. orang sholeh
   d. orang taat

4. Berbohong atau berdusta adalah ....
   a. suatu perbuatan yang baik
   b. suatu perbuatan yang diperbolehkan orang tua
   c. suatu perilaku yang menyampaikan suatu pernyataan yang bukan sebenarnya
   d. suatu perbuatan yang patut dicontoh

5. Berikut ini hal-hal yang menyebabkan seseorang mendengki, kecuali ....
   a. permusuhan
   b. *Ta'azzuz*
   c. sombong
   d. rendah hati

6. Apakah nama neraka bagi orang yang suka berdusta?
   a. neraka Wail
   b. neraka Jahanam
   c. neraka Hawiyah
   d. neraka Hutomah

7. Seseorang yang senang berkata dusta sama seperti perilaku ....

a. Ibnu Abas
b. Musailamah Al-Każżab
c. Abu Lahab
d. Ibnu Mas'ud

8. Seseorang yang selalu jujur dalam perkataannya akan ....
   a. dipercaya oleh orang lain
   b. dibenci orang banyak
   c. disakiti saudaranya
   d. tidak dipercaya oleh orang lain

9. Musailamah diberi julukan Al-Każżab yang artinya adalah ....
   a. Musailamah si pembohong
   b. Musailamah si baik hati
   c. Musailamah si dermawan
   d. Musailamah si kaya raya

10. Seseorang yang mempunyai perilaku iri dan dengki sama seperti perilaku ....
    a. Abu Lahab dan Ibnu Mas'ud
    b. Abu lahab dan Abu Jahal
    c. sahabat-sahabat Nabi
    d. orang-orang sukses

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Perilaku tercela dari Abu Lahab adalah ....
2. Iri termasuk perilaku ....
3. Al-Każżab artinya ....
4. syamātah adalah ....
5. Abu Jahal mempunyai perilaku tercela, yaitu ....
6. Dengki adalah ....
7. Apabila kita sering berdusta, akibatnya adalah ....
8. Iri hati adalah ....
9. Cara menghindari perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal antara lain ....
10. Agar terhindar dari iri dan dengki, kita harus ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan iri? Jelaskan. Berikan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.
2. Apa yang dimaksud dengan dengki? Jelaskan. Berikan contohnya yang terjadi di sekitar kita.
3. Patutkah perilaku iri, dengki, dusta dan perilaku tercela lainnya kita jadikan contoh yang baik dalam kehidupan kita sehari-hari? Mengapa, berikan alasan kalian.
4. Sebutkan faktor-faktor seseorang sering berkata dusta/bohong.
5. Mengapa kita tidak boleh meniru perilaku Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każżab? Kemukakan pendapat kalian.

D. Kegiatan

Kamu tentu di sekolah atau di rumah mempunyai teman, bukan? Apakah dari teman-temanmu ada yang pernah berbohong kepadamu, atau iri kepadamu? Sekarang, buatlah sebuah karangan tentang pengalamanmu ketika teman berbohong atau iri. Ceritakan pula apa akibatnya.

Bab 5

Ibadah di Bulan Ramadan

Gambar 5.1 Tadarus Al-Qur'an
Sumber: http://www.google.co.id

Berpuasa di bulan Ramadan menyenangkan, bukan? Apa yang biasa kamu lakukan di bulan tersebut? Tentunya kegiatan yang bermanfaat, bukan?

Puasa tidak hanya menahan haus dan lapar. Puasa juga melatih kita menahan hawa nafsu. Hawa nafsu itu antara lain marah, keinginan yang berlebihan, dan sebagainya.

Coba kamu lihat Gambar 5.1! Tentunya menyenangkan melakukan kegiatan itu, bukan? Ya, tadarus Al-Qur'an dapat dilakukan di mesjid secara bersama. Tentunya manfaatnya banyak. Selain silaturahmi terjalin, juga mendapatkan pahala.

Sebenarnya, ibadah apasajakah yang harus dilakukan di bulan puasa Ramadan? Ayo pelajari bersama di bab ini. Setelah mempelajarinya, kamu dapat mengenal ibadah di bulan Ramadan.

A. Melaksanakan Shalat Tarawih

Ayo kita ingat kembali tentang *puasa*. Secara bahasa, puasa artinya menahan diri dari sesuatu. Sedangkan, menurut istilah syara', puasa artinya menahan diri pada siang hari dari berbuka dengan disertai niat berpuasa bagi orang yang telah diwajibkan sejak terbit fajar hingga terbenam matahari.

Bagi setiap muslim, melaksanakan puasa di bulan Ramadan hukumnya wajib. Apabila tidak melaksanakan puasa akan mendapatkan dosa. Sedangkan, jika melaksanakannya, Allah akan melipatgandakan pahalanya.

Sekarang, apa sajakah ibadah yang harus dilakukan di bulan puasa? Salah satu ibadah yang harus dilakukan di bulan puasa adalah shalat tarawih.

Gambar 5.2 Shalat tarawih (http: / /4.bp.blogspot.com)

Shalat tarawih disebut juga *Qiyāmu Ramadan.* Kata *tarawih* berasal dari bahasa arab, yaitu *raha* yang berarti lega atau shalat yang diselingi dengan istirahat beberapa saat. Sedangkan, secara istilah diartikan dengan shalat sunnah yang dikerjakan pada bulan ramadan sesudah shalat Isya sampai waktu fajar.

Hukum melaksanakan shalat tarawih adalah sunah muakad. Shalat tarawih dapat dikerjakan secara munfarid (sendiri-sendiri) atau berjamaah.

Rakaat dalam shalat tarawih ada yang mengerjakan 8 rakaat ditambah witir 3 rakaat. Namun, ada juga yang mengerjakan shalat tarawih 20 rakaat ditambah witir 3 rakaat. Hal itu didasarkan atas kesepakatan *(‘ijma)* para sahabat Rasulullah saw. dan semuanya ada dasar hukumnya.

Rasulullah saw. selama hidupnya hanya melaksanakan tiga kali shalat tarawih di masjid secara berjamaah dengan para sahabat. Tetapi, sesudah itu Rasulullah saw. tidak lagi shalat tarawih di masjid secara berjamaah karena kekhawatiran Rasulullah saw. shalat tarawih dijadikan wajib atas umat Islam di kemudian hari.

Shalat tarawih harus dilaksanakan dengan khusyuk dan ikhlas. Shalat tarawih termasuk salah satu ibadah bulan Ramadan yang besar keutamaannya. Tujuan dari shalat tarawih adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ اَبِىْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ:قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًاغُفِرَلَهُ مَاتَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

صحيح البخرى قم ١٧٦٨

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a., beliau berkata: Rasulullah saw. bersabda, “Barang siapa yang beribadah pada bulan Ramadhan dengan (dilandasi) iman dan penuh keikhlasan, maka akan diampuni segala dosanya yang telah lalu.” (Shahih al-Bukhari no. 1768)

Shalat Witir adalah shalat sunnah dengan raka’at ganjil yang dilakukan setelah melakukan shalat lainnya di waktu malam (misalnya tarawih dan tahajud). Hal ini didasarkan pada hadis Nabi Muhammad saw.: “*Sesungguhnya Allah adalah witir (ganjil) dan mencintai witir* (H.R. Abu Dawud).

Shalat ini dimaksudkan sebagai pemungkas waktu malam untuk “mengganjili” shalat-shalat yang genap. Karena itu, dianjurkan untuk menjadikannya akhir shalat malam.

Hukum shalat witir adalah sunnah muakad. Dasarnya adalah hadis Abu

Hikmah

Barangsiapa yang melaksanakan shalat tarawih pada malam bulan Ramadan dengan khusyuk dan mengharapkan ridha dari Allah Swt., maka Allah Swt. akan mengampuni segala dosanya. Dan jika mereka melaksanakan shalat witir, mereka akan mendapatkan beberapa keutamaan dari Allah Swt.

Ayyub Al-Anshārī r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda,*"Witir adalah hak atas setiap muslim. Barangsiapa yang suka berwitir tiga raka'at hendaknya ia melakukannya. Dan barangsiapa yang berwitir satu raka'at, hendaknya ia melakukannya"*.

Kegiatanku

Buatlah sebuah cerita singkat mengenai kegiatan shalat tarawihmu di bulan Ramadan. Kemudian kumpulkan kepada gurumu. Hikmah apa yang kamu peroleh dari shalat tarawih?

B. Melaksanakan Tadarrus Al-Qur'an

Apalagi yang dapat kita lakukan di bulan Ramadan? Beramal di bulan Ramadan pahalanya Allah lipatgandakan. Untuk itu, perbanyaklah beramal di bulan Ramadan.

Bulan Ramadan sebagai bulan penuh keberkahan disebut pula *Syahrul Qur'an* atau bulan turunnya Al-Qur'an di malam Lailatul Qadr. Pada bulan ini dimanfaatkan oleh sebagian besar umat muslim di dunia untuk mentaqarrubkan diri pada Allah Swt. melalui *tadarrus Al-Qur'an*.

Gambar 5.3 Bertadarus Al-Qur'an
(Sumber: http:/ /3.bp.blogspot.com)

Tadarrus berasal dari kata *darasa* yang artinya membaca, belajar atau mendengar. Jadi, tadarrus Al-Qur'an secara bahasa diartikan dengan membaca atau mempelajari Al-Qur'an dengan tartil. Membaca dengan tartil artinya membaca dengan perlahan, tidak tergesa-gesa serta memperhatikan makhraj dan tajwidnya. Ini dilakukan agar kita memahami dan menghayati apa yang kita baca.

Hukum melaksanakan tadarrus Al-Qur'an selama bulan Ramadan adalah sunnah bagi laki-laki maupun perempuan. Allah Swt. telah memerintahkan kita untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Allah Swt. berfirman:

"atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (Q.S. al-Muzzammil / 73:4)

Adapun Manfaat dalam bertadarus adalah sebagai berikut:

1) Lebih fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.
2) Lebih mendekatkan kita pada Allah Swt.
3) Hati dan pikiran kita lebih tenang.
4) Mendapatkan pahala dari Allah Swt.
5) Mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak.
6) Menuntun ke jalan yang benar dan menjauhkan diri dari jalan kesesatan.

Renungkan

1. Sejak usia berapakah kamu mampu membaca Al-Qur'an?
2. Di manakah kamu belajar membaca Al-Qur'an?
3. Ceritakan pengalaman singkatmu setelah mampu membaca Al-Qur'an.
4. Hikmah apa yang kamu peroleh setelah mampu membaca Al-Qur'an dan terjemahannya?

Sumber: http: / / image.google.go.id

Abu Umamah r.a. berkata, “Rasulullah saw. telah menganjurkan supaya kami semua mempelajari Al-Qur’an, setelah itu Rasulullah saw. memberitahu tentang kelebihan Al-Qur’an.”

Telah bersabda Rasulullah saw.: Belajarlah kamu akan Al-Qur’an, di akhirat nanti dia akan datang kepada ahli-ahlinya, yang mana di kala itu orang sangat memerlukannya.”

Ia akan datang dalam bentuk seindah-indahnya dan ia bertanya, “ Kenalkah kamu kepadaku?” Maka orang yang pernah membaca akan menjawab: “Siapakah kamu?”

Maka berkata Al-Qur’an, “Akulah yang kamu cintai dan kamu sanjung, dan juga telah bangun malam untukku dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari.”

Kemudian berkata orang yang pernah membaca Al-Qur’an itu, “Adakah kamu Al-Qur’an?” Lalu Al-Qur’an mengakui dan menuntun orang yang pernah membaca menghadap Allah Swt. Lalu orang itu diberi kerajaan di tangan kanan dan kekal di tangan kirinya. Kemudian dia meletakkan mahkota di atas kepalanya.

Pada kedua ayah dan ibunya pula yang muslim diberi perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia walau berlipatganda sehingga keduanya bertanya, “Dari manakah kami memperolehi ini semua, padahal amal kami tidak sampai ini?”

Maha Suci Allah yang lebih mengetahui daripada hamba-Nya.

Rangkuman

- Bulan Ramadan adalah bulan penuh berkah.
- Pada malam bulan Ramadan, Allah Swt. memerintahkan untuk melakukan shalat sunnah tarawih dan witir.
- Jumlah rakaat dalam shalat sunnah tarawih beragam. Ada yang jumlah rakaatnya 8, ada juga yang jumlah rakaatnya 20 ataupun 36 rakaat. Sedangkan, jumlah rakaat dalam witir bersifat ganjil yaitu 1 rakaat atau 3 rakaat.
- Hukum shalat tarawih adalah sunah muakad (sunah yang dianjurkan).
- Kata tarawih berasal dari bahasa Arab, yaitu *raha* yang berarti lega atau shalat yang diselingi dengan istirahat beberapa saat.
- Shalat tarawih atau yang disebut juga dengan *Qiyāmu Ramadan.*
- Tujuan dari shalat tarawih adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- Tadarus Al-Qur'an artinya mempelajari membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- Tadarus dapat dilakukan secara sendiri ataupun bersama-sama.
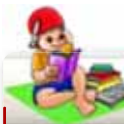
Refleksi

Allah Maha Melihat. Dia dapat melihat apa yang kita tidak lihat. Misalnya, kedalaman hati manusia. Allah Maha Mengetahui apa yang kita kerjakan. Untuk mengisi kegiatan di bulan Ramadan, tentunya harus bermanfaat. Menurutmu, kegiatan apa yang sekiranya kamu mampu lakukan di bulan Ramadan? Ingat, Allah Maha Melihat.

Latihan Akhir Bab 5

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Pada malam bulan Ramadan, Allah Swt. memerintahkan untuk melakukan shalat sunnah ....
   a. tarawih dan witir
   b. isya
   c. magrib
   d. jum'at

2. Berikut ini adalah amalan-amalan pada bulan Ramadan, kecuali ....
   a. shalat tarawih
   b. shalat witir
   c. minum-minuman keras/beralkohol
   d. tadarus Al-Qur'an

3. Berikut ini adalah manfaat dalam bertadarus, kecuali ....
   a. lebih fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur'an
   b. lebih mendekatkan kita pada Allah Swt.
   c. hati dan pikiran kita lebih tenang
   d. hati dan pikiran kita menjadi gelisah dan gundah

4. Shalat tarawih disebut juga ....
   a. Qiyāmu Ramadan
   b. Yaumul ba'aṡ
   c. shalat gaib
   d. shalat wajib

5. Tujuan dari shalat tarawih adalah ....
   a. mendekatkan diri kepada Allah Swt.
   b. menjauhkan kita dari Allah Swt.
   c. melindungi kita dari bahaya
   d. agar kita rajin shalat

6. Tadarus serupa dengan ....
   a. tarbiyah dan ta'lim
   b. alim ulama
   c. alim dan ta'lim
   d. ulama dan tarbiyah

7. Tadarus bertujuan ....
   a. agar materi yang dibacakan atau disampaikan mudah untuk dihafal dan diingat
   b. agar materi yang dibacakan tidak mudah untuk dihafal dan diingat
   c. materi yang disampaikan kurang jelas
   d. materinya singkat dan padat

8. Tadarus sendiri berasal dari kata ....
   a. at-takatsur
   b. al-lahab
   c. at-tadriis
   d. al-islam

9. Shalat witir dapat dilaksanakan sebanyak ....
   a. 1(satu), 3(tiga), 5(lima) rakaat atau jumlah lain yang ganjil
   b. 2(dua), 4(empat), 6(enam) rakaat
   c. 1(satu), 2(dua), 3(tiga), 4(empat), 5(lima)
   d. 10, 20, 30, 40

10. Membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah ....
    a. membaca dengan gembira
    b. membaca dengan terbata-bata
    c. membaca istigfar
    d. membaca dengan perlahan tidak tergesa-gesa serta memperhatikan makhraj dan tajwidnya

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Bulan Ramadan adalah ....
2. Contoh ibadah di bulan Ramadan antara lain ....
3. Tadarus Al-Qur'an dapat dilaksanakan di ....
4. Kata tarawih berasal dari bahasa Arab, yaitu ... yang berarti ....
5. Shalat tarawih disebut juga dengan ....
6. Tujuan dari shalat tarawih adalah ....
7. Menurut bahasa, puasa artinya ....
8. Menurut istilah syara', puasa artinya ....
9. Shalat witir adalah ....
10. Manfaat dari bertadarus antara lain ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan shalat witir?
2. Berapakah jumlah rakaat dalam shalat witir?
3. Kapan waktu pelaksanaan shalat witir?
4. Menurutmu, berapakah jumlah rakaat dalam shalat tarawih?
5. Sebutkan beberapa amalan bulan Ramadan lainnya selain shalat tarawih, witir, dan tadarus.

D. Kegiatan

Buatlah buku kegiatanmu selama bulan Ramadan. Isikan apa saja kegiatanmu itu. Setelah itu, kumpulkan kepada gurumu untuk diberikan penilaian.

Latihan Akhir Semester 1

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Nuzulul Quran, artinya ....
   a. malam kemuliaan
   b. turunnya Al-Qur'an
   c. turunnya malaikat Jibril
   d. turunnya kemuliaan

2. Surah al-'Alaq terdiri dari ... ayat.
   a. 5
   b. 6
   c. 19
   d. 20

3. Al-Qadr artinya ....
   a. segumpal darah
   b. kemegahan
   c. kemuliaan
   d. kemasyhuran

4. Sifat-sifat Allah Swt. berikut ini, kecuali ....
   a. penyayang
   b. pemaaf
   c. sombong
   d. pemurah

5. Hari berakhirnya semua kehidupan di dunia disebut ....
   a. kiamat
   b. khianat
   c. hari kesengsaraan
   d. kematian

6. Kiamat kubra disebut juga ....
   a. kiamat kecil
   b. kiamat besar
   c. kiamat saja
   d. hari akhir

7. Berikut ini adalah tanda-tanda kiamat kubra, *kecuali* ....
   a. munculnya Dajjal
   b. gunung meletus
   c. munculnya asap di timur dan di barat
   d. gerhana di jazirah Arab

8. Berikut ini adalah nama-nama hari akhir, *kecuali* ....
   a. Yaumul ba'aṡ
   b. Yaumul hisab
   c. Yaumul mīzān
   d. Yaumul ahad

9. Pemboikotan untuk membayar pajak dipelopori oleh ....
   a. Amru bin 'Ash
   b. Abu Jahal
   c. Abu Lahab
   d. Musailamah Al-Każżab

10. Seorang penyair Arab yang diutus olek kafir Quraisy untuk mencemooh Nabi Muhammad saw., tetapi akhirnya masuk Islam adalah ...
    a. 'Amr bin Fuhayah
    b. Abu Lahab
    c. Abu Safyan
    d. Tufail bin Amr ad-Dausi

11. Berbohong atau berdusta adalah ....
    a. suatu perbuatan yang baik
    b. suatu perbuatan yang diperbolehkan orang tua
    c. suatu perilaku yang menyampaikan suatu pernyataan yang bukan sebenarnya
    d. suatu perbuatan yang patut dicontoh

12. Seseorang yang selalu jujur dalam perkataannya akan ....
    a. dipercaya oleh orang lain
    b. dibenci orang banyak
    c. disakiti saudaranya
    d. tidak dipercaya oleh orang lain

13. Tadarus bertujuan ....
    a. agar materi yang dibacakan atau disampaikan mudah untuk dihafal dan diingat

b. agar materi yang dibacakan tidak mudah untuk dihafal dan diingat
c. materi yang disampaikan kurang jelas
d. materinya singkat dan padat

14. Shalat witir dapat dilaksanakan sebanyak ....
    a. 1(satu), 2(dua), 3(tiga), 4(empat), 5(lima)
    b. 10, 20, 30, 40
    c. 1(satu), 3(tiga), 5(lima) rakaat atau jumlah lain yang ganjil
    d. 2(dua), 4(empat), 6(enam) rakaat

15. *Dan janganlah kalian memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan*.
    Kalimat di atas merupakan terjemahan dari ....
    a. Q.S. al-An'am ayat 108
    b. Q.S. al-'Alaq ayat 5
    c. Q.S. al-Lahab ayat 4
    d. Q.S. Ali Imran ayat 120

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar!

1. Malam kemuliaan itu lebih baik dari ....
2. Lailatul qadr adalah ....
3. Kiamat sughra adalah ...
4. Tanda-tanda kiamat sughra antara lain ....
5. Abu Jahal dan Abu Lahab mempunyai perilaku ....
6. Perilaku Musailamah Al-Każżab setelah Rasulullah saw. wafat antara lain ....
7. Cara kamu menghindari dengki terhadap teman adalah ....
8. Cara kamu agar menjadi anak yang jujur antara lain ....
9. Tadarus Al-Qur'an adalah ....
10. Shalat tarawih adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Kapan Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt.?
2. Jelaskan kandungan Q.S. Al-Qadr ayat 4.
3. Apa yang kamu ketahui tentang hari akhir?

4. Jelaskan tanda-tanda hari kiamat.
5. Mengapa Abu Lahab dan Abu Jahal sangat membenci Rasulullah?
6. Perilaku seperti apakah yang ditampilkan oleh Musailamah Al-Każżab?
7. Bagaimana cara kalian menghindari sifat dengki? Jelaskan.
8. Jelaskan cara menghindari sifat dusta atau bohong.
9. Apa yang dimaksud dengan tadarus Al-Qur'an?
10. Apa yang kamu ketahui tentang malam lailatul qadr? Jelaskan.

Bab 6

Mengartikan Al-Qur'an Ayat-Ayat Pilihan

Gambar 6.1 Salah satu kebutuhan manusia adalah makan
Sumber: http://www.google.co.id

Salah satu kebutuhan manusia adalah makan. Makanan yang kita makan harus halal. Walaupun jenis makanan beragam, tetap harus halal. Allah telah memberikan aturan mengenai makan.

Makanan yang halal tentu menyehatkan. Selain itu, terjaga kebersihannya. Berbeda dengan makanan yang haram. Biasanya, makanan yang diharamkan oleh Allah terkandung penyakit yang membahayakan manusia. Selain itu, perbedaan makanan mencirikan keberagaman budaya.

Allah Swt. telah menjelaskan keberagaman tersebut dalam Q.S. al-Mā'idah ayat 3 dan al-Ḥujurāt ayat 13. Agar kamu memahaminya, ayo pelajari bersama.

A. Membaca Q.S. Al-Mā'idah Ayat 3

Al-Mā'idah, artinya hidangan. Surah ini diturunkan setelah Surah an-Nisaa'. Berdasarkan urutan dalam susunan Al-Qur'an, Surah al-Mā'idah berada pada urutan ke-5. Dinamakan al-Mā'idah karena memuat kisah pengikut-pengikut setia Nabi Isa meminta kepada Nabi Isa agar Allah Swt. menurunkan untuk mereka *al-Mā'idah* (hidangan makanan dari langit).

Surah al-Mā'idah terdiri dari 120 ayat. Surah ini termasuk golongan Surah Madaniyyah(diturunkan di Madinah). Meskipun ada ayatnya turun di Mekah, namun ayat ini diturunkan sesudah Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah, yaitu di waktu Haji Wada'.

Dengan bimbingan gurumu, bacalah lafal Surah al-Mā'idah ayat 3 berikut.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ وَمَآ اُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖ

وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوْذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَآ اَكَلَ السَّبُعُ اِلَّا

مَا ذَكَّيْتُمْۗ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا بِالْاَزْلَامِۗ ذٰلِكُمْ فِسْقٌۗ

اَلْيَوْمَ يَىِٕسَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ دِيْنِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِۗ اَلْيَوْمَ

اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ

دِيْنًاۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِيْ مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّاِثْمٍۙ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٣﴾

Kegiatanku

Mintalah bimbingan gurumu. Bacalah Surah al-Mā'idah ayat 3 kata per kata. Setelah itu, hafalkan dalam hati. Jika kamu telah hafal, lafalkan kembali dengan bersuara sampai fasih dan lancar. Lalu, bacalah hasil latihanmu di depan kelas.

B. Membaca Q.S. Al-Ḥujurāt ayat 13

Surah al-Ḥujurāt adalah surah ke-49 dalam Al-Qur'an. Surah ini tergolong Surah Madaniyah, terdiri atas 18 ayat. Dinamakan *al-Ḥujurāt* yang berarti *Kamar-Kamar* diambil dari perkataan al-Ḥujurāt yang terdapat pada ayat ke-4 surah ini. Ayat tersebut mencela para sahabat yang memanggil Nabi Muhammad saw. yang sedang berada di dalam kamar rumahnya bersama istrinya. Memanggil nabi Muhammad saw. dalam keadaan demikian menunjukkan sifat kurang hormat kepada beliau dan mengganggu ketenteraman beliau.

Pada ayat 13 menerangkan bahwa Allah Swt. menciptakan manusia bermacam-macam bangsa dan suku agar saling mengenal dan menolong dalam kehidupan bermasyarakat. Dan tidak ada kemuliaan seseorang di sisi Allah, kecuali dengan ketaqwaannya.

Dengan bimbingan gurumu, bacalah lafal Surah al-Ḥujurāt ayat 13 berikut.

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ

لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Kegiatanku

Mintalah bimbingan gurumu. Bacalah Surah al-Ḥujurāt ayat 13 kata per kata. Setelah itu, hafalkan dalam hati. Jika kamu telah hafal, lafalkan kembali dengan bersuara sampai fasih dan lancar. Lalu, bacalah hasil latihanmu di depan kelas.

C. Mengartikan Q.S. Al-Mā'idah Ayat 3

Ayo baca kembali Surah al-Mā'idah ayat 3. Setelah itu, bacakan artinya.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ وَمَآ اُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖ

وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوْذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَآ اَكَلَ السَّبُعُ اِلَّا

مَا ذَكَّيْتُمْۗ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا بِالْاَزْلَامِۗ ذٰلِكُمْ فِسْقٌۗ

اَلْيَوْمَ يَىِٕسَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ دِيْنِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِۗ اَلْيَوْمَ

اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ

دِيْنًاۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِيْ مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّاِثْمٍۙ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٣﴾

Artinya:

"*Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu ni'mat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

Surah ini menerangkan bahwa Allah Swt. melarang hamba-Nya mengonsumsi binatang yang mati sebagai bangkai, yaitu binatang yang mati dengan sendirinya tanpa disembelih atau diburu. Mengapa? Karena di dalamnya terdapat darah beku yang membahayakan agama dan tubuh. Oleh karena itu, Allah Swt. mengharamkannya. Dikecualikan dari bangkai itu ialah bangkai **ikan**. Karena ikan itu halal, baik mati karena disembelih maupun karena hal lain.

Hal ini didasarkan atas keterangan yang diriwayatkan oleh Malik, Syafi'i, Ahmad, Abu Daud, Tirmidzi, an-Nasa/Ibnu Majah, Ibnu Khuzaimah, dan Ibnu Hibban yang diterima dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. ditanya ihwal air laut. Rasulullah bersabda,

هُوَالطَّهُوْرُمَاؤُهُ الْحِلُّ مَيْتَتُهُ

رواه مالك والشافعى واحمد واهل السنن الاربع

"*Laut itu airnya suci dan bangkainya halal*." (H.R. Malik, Syafi'i, Ahmad, Abu Daud, At-Tirmidzi, an-Nasavi, dan Ibnu Majah)

Demikian pula **belalang**. Ia halal sebagaimana menurut hadis yang telah dikemukakan. Firman Allah, "*dan darah*", maksudnya darah yang mengalir. Penggalan ini senada dengan firman Allah, "*atau darah yang mengalir*".

Surah al-Mā'idah ayat 3 memiliki isi kandungan yang penting, yaitu:

1) Larangan memakan bangkai, daging babi, daging binatang yang disembelih tidak atas nama Allah Swt., hewan yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat disembelih atas nama Allah Swt., maka kita boleh memakannya. Diharamkan pula memakan daging yang disembelih dengan tujuan untuk persembahan berhala.
2) Larangan mengundi nasib.
3) Allah Swt. memerintahkan kepada orang yang beriman untuk tidak takut kepada orang kafir yang biasanya mengganggu, mereka(orang-orang yang beriman) hanya diperintahkan untuk takut kepada Allah Swt.
4) Allah Swt. telah memberitakan bahwa agama Islam telah disempurnakan oleh-Nya. Oleh karena itu, agama yang diridhai Allah Swt. adalah agama Islam.

Hikmah

Surah al-Mā'idah ayat 3 adalah wahyu terakhir yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. yang menganjurkan kepada umat manusia agar selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan hadis. Kita juga dilarang untuk makan makanan yang haram serta dilarang untuk mengundi nasib atau berjudi.

D. Mengartikan Q.S. Al-Ḥujurāt Ayat 13

Ayo baca kembali Surah al-Ḥujurāt ayat 13. Setelah itu, bacakan artinya.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ

لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. al-Ḥujurāt/49: 13).

Surah ini, kita diwajibkan untuk beramal shaleh dan membantu sesama agar dapat masuk ke dalam surga-Nya. Selain itu, kita juga harus bertoleransi kepada sesama manusia.

Dalam suatu hadis riwayat Abu Hatim yang bersumber dari Ibnu Mulaikah berkenaan turunnya ayat ini ialah bahwa ketika fathu Makkah, Bilal naik ke atas Ka'bah untuk adzan. Beberapa orang berkata, "*Apakah pantas budak hitam adzan di atas Ka'bah?*"

Maka berkatalah yang lain, "*Sekiranya Allah membenci orang ini, pasti Allah akan menggantinya*." Datanglah malaikat Jibril memberitahukan kepada Rasulullah saw. apa yang mereka ucapkan. Turunlah ayat ini yang melarang manusia menyombongkan diri karena kedudukan, pangkat, kekayaan, dan keturunan. Dan bahwa kemuliaan seseorang di sisi Allah dinilai dari derajat ketakwaannya.

Ayat ini juga menyatakan bahwa persaudaraan Islam berlaku untuk seluruh umat manusia tanpa dibatasi oleh bangsa, warna kulit, kekayaan dan wilayah, melainkan didasari oleh ikatan aqidah. "*Seorang mukmin terhadap mukmin yang lainnya bagaikan bangunan yang saling mengikat dan*

menguatkan serta bagaikan jalinan antara jari-jemari." (H.R. Muttafaq'alaih dari Abu Musa r.a.)

Rasulullah saw. menganggap persaudaraan antar umat Islam merupakan hal yang penting. Sehingga beliau mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anṣar ketika hijrah ke Madinah.

Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dengan manusia lain. Manusia tidak mungkin hidup sendirian. Manusia pasti membutuhkan bantuan orang lain.

Adapun isi kandungan dari Q.S. al-Ḥujurāt ayat 13 adalah:

1) Allah menciptakan manusia menjadi dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan, berbangsa-bangsa dan bersuku-suku.
2) Tujuan Allah Swt. menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar manusia saling mengenal dan saling mengasihi.
3) Manusia ditakdirkan oleh Allah Swt. menjadi berbeda kulit, rambut, dan postur tubuh yang berbeda pula. Oleh karena itu, kita tidak boleh membedakan satu sama lain.
4) Semua manusia di mata Allah Swt. adalah sama. Allah Swt. memandang seseorang bukan dari harta yang dimiliki, pangkat, jabatan, rumah, mobil, dan sebagainya. Tetapi, Allah Swt. memandang seseorang dari keimanan dan ketaqwaannya. Karena orang yang bertaqwa adalah orang patuh dan tunduk pada perintah Allah Swt.
5) Larangan mencaci dan menghina.

Ajaran-ajaran yang dapat diambil dari Q.S. al-Ḥujurāt ayat 13 antara lain:

1) Kita tidak boleh sombong dengan apa yang telah dimiliki sekarang. Karena kesempurnaan hanya milik Allah Swt.
2) Kita harus saling tolong menolong sesama manusia, baik beda suku, bangsa, ras maupun warna kulit.
3) Kita tidak boleh saling bermusuhan dan perang.
4) Allah memandang manusia dari segi keimanan dan ketaqwaannya.
5) Manusia harus dapat hidup bermasyarakat dengan baik.
5) Adanya perbedaan-perbedaan tersebut, janganlah dijadikan sebagai alat pertentangan dan perpecahan, melainkan harus dijadikan alat dalam membangun kebersamaan dan gotong royong dalam hal yang baik.

Belajar dengan Teman

Lakukan kegiatan ini dengan teman sebangku.

Hafalkan Q.S. al-Mā'idah ayat 3 dan Q.S. al-Ḥujurāt ayat 13. Bacalah kedua surah tersebut di depan temanmu ayat per ayat. Temanmu mengartikan pula per ayat. Lakukan secara bergantian.

Rangkuman

- Al-Mā'idah artinya hidangan. Surah al-Mā'idah terdiri dari 120 ayat, termasuk golongan surah Madaniyyah(diturunkan di madinah) meskipun ada ayatnya yang turun di Mekah.
- Surah al-Ḥujurāt adalah surah ke-49 dalam Al-Qur'an. Dinamakan al-Ḥujurāt yang berarti Kamar-Kamar diambil dari perkataan al-Ḥujurāt yang terdapat pada ayat ke-4 surah ini.
- Surah ini menerangkan bahwa Allah Swt. melarang hamba-Nya mengonsumsi binatang yang mati sebagai bangkai, yaitu binatang yang mati dengan sendirinya tanpa disembelih atau diburu.
- Surah ini, kita diwajibkan untuk beramal shaleh dan membantu sesama agar dapat masuk ke dalam surga-Nya. Selain itu, kita juga harus bertoleransi kepada sesama manusia.

Refleksi

Kamu tentu rajin melaksanakan shalat lima waktu. Sekarang, terapkan Surah al-Mā'idah ayat 13 dan al-Ḥujurāt ayat 13 dalam shalatmu.

Latihan Akhir Bab 6

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Surah al-Mā'idah termasuk surah ....
   a. makkiyyah
   b. madaniyyah
   c. arabiyyah
   d. arafah

2. Surah al-Mā'idah terdiri dari ... ayat.
   a. 120
   b. 130
   c. 125
   d. 140

3. Surah al-Mā'idah berada dalam urutan yang ke ... dalam Al-Qur'an.
   a. 4
   b. 5
   c. 6
   d. 7

4. Surah al-Ḥujurāt ayat 13 membahas tentang ....
   a. perkenalan
   b. perbedaan
   c. permusuhan
   d. perdebatan

5. Kalimat min żakariw hukum bacaannya adalah ....
   a. idhar
   b. iqlab
   c. ikhfa
   d. idgham

6. Kalimat ‘alīmun khabīr, hukum bacaannya adalah ....
   a. izhar
   b. idgham
   c. iqlab
   d. ikhfa

7. Kata syu’ūbāw di dalam Surah al-Ḥujurāt ayat 13 artinya adalah ....
   a. bersuku-suku
   b. berbangsa-bangsa
   c. bercerai-berai
   d. berkelompok-kelompok

8. Ayat yang merupakan wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. terdapat dalam surah ....
   a. Al-Ḥujurāt ayat 13
   b. Al-Mā’idah ayat 3
   c. Al-’Alaq
   d. Al-Ikhlash

9. Di dalam Surah al-Mā’idah ayat 3 ada suatu anjuran kepada umat manusia agar selalu berpegang teguh pada ....
   a. Al-Qur’an dan Al-Hadis
   b. Al-Hadis dan jama’ah
   c. ijma’ dan qiyas
   d. syair dan pantun

10. Surah al-Ḥujurāt terdiri atas 18 ayat dan berada pada urutan ke .... dalam Al-Qur'an.
    a. 48
    b. 49
    c. 50
    d. 51

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling ....
2. Perintah yang terdapat dalam Surah al-Ḥujurāt ayat 13 adalah perintah agar kita saling mengenal dan saling ....
3. Al-Ḥujurāt berarti ....
4. Bunyi wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. adalah ....
5. Surah al-Mā'idah diturunkan di kota ....
6. Dalam Surah al-Mā'idah ayat 3 ada 3 pokok isi kandungan, yaitu ....
7. Perintah agar kita makan makanan yang halal, yang disembelih dengan membaca basmalah adalah terdapat pada surah ... ayat ....
8. Kalimat *gafūrurraḥīm* hukum bacaannya adalah ....
9. Kalimat *syu'ūbāw wa qobā'ila* hukum bacaannya adalah ....
10. Larangan mengundi nasib (berjudi) terdapat pada surat .... ayat ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa Surah al-Mā'idah dinamakan al-Mā'idah? Jelaskan.
2. Jelaskan kandungan isi Surah al-Mā'idah ayat 3.
3. Jelaskan arti dari al-Ḥujarāt.
4. Jelaskan kandungan isi Surah al-Ḥujarāt ayat 13.
5. Mengapa kita harus menjalin kerukunan walaupun berbeda kulit, bahasa, atau suku bangsa? Jelaskan.

D. Kegiatan

Apakah makanan yang kamu makan sudah halal? Agar kamu lebih yakin, bentuklah kelompok kerja. Catatlah asupan makanan yang kalian makan dalam 1 minggu. Setelah itu, Carilah informasi mengenai makanan yang kamu makan, apakah halal atau haram. Dengan melakukan kegiatan ini, kamu harus lebih berhati-hati dalam memakan makanan.

Bab 7

Qada dan Qadar

Gambar 7.1 Allah memberikan rezeki kepada manusia berbeda-beda
Sumber: http://www.google.co.id

Allah telah menciptakan manusia berbeda-beda. Begitu juga dengan rezeki yang diberikan. Tentunya rezeki manusia berbeda-beda pula.

Segala yang ada di dunia merupakan ketentuan Allah Swt. Namun, kadang manusia tidak menyadarinya. Manusia hanya dapat mengeluh ketika tertimpa musibah.

Apakah ketentuan Allah itu qada dan qadar? Agar kamu memahami tentang qada dan qadar, ayo pelajari bab ini.

A. Qada dan Qadar dalam Kehidupan Sehari-hari

Apa yang kamu ketahui tentang qada dan qadar? Menurut bahasa, *Qada* memiliki beberapa pengertian, yaitu hukum, ketetapan, kehendak, pemberitahuan, penciptaan. Menurut istilah, qada adalah ketetapan Allah sejak zaman Azali sesuai dengan iradah-Nya tentang segala sesuatu yang berkenan dengan makhluk.

Sedangkan, menurut bahasa, qadar artinya kepastian, peraturan, ukuran. Adapun menurut Islam, qadar adalah perwujudan atau kenyataan ketetapan Allah terhadap semua makhluk dalam kadar dan berbentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya.

Firman Allah Swt.:

الَّذِيْ لَهٗ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَّلَمْ يَكُنْ لَّهٗ شَرِيْكٌ فِى الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَّرَهٗ تَقْدِيْرًا ﴿٢﴾

Artinya: yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagiNya dalam kekuasaan(Nya), dan dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya. (Q.S. al-Furqan / 25: 2).

Agar kamu memahami pengertian qada dan qadar, perhatikan cerita berikut.

Saat ini Adi Anugerah melanjutkan sekolahnya ke tingkat universitas. Sebelum Adi lahir, Allah telah menetapkan, bahwa seorang anak bernama Adi Anugerah akan melanjutkan sekolahnya ke universitas. Ketetapan Allah ini disebut *qada*. Kenyataan bahwa saat terjadinya disebut *qadar.* Dengan kata lain, qadar adalah perwujudan dari qada.

Renungkan

Apakah kamu seorang laki-laki atau perempuan? Apakah jenis kelaminmu termasuk qada atau qadar? Pikirkan jawabanmu.

Qada dan qadar disebut takdir. Beberapa ulama berpendapat bahwa takdir itu ada dua macam, yaitu:

1) *Takdir mua'llaq*, yaitu takdir yang erat kaitannya dengan ikhtiar manusia. Contohnya, seorang siswa bercita-cita ingin menjadi seorang dokter. Untuk mencapai cita-citanya, siswa tersebut belajar dengan tekun. Sehingga apa yang dicita-citakan menjadi kenyataan.
2) *Takdir mubram*, yaitu takdir yang terjadi pada diri manusia dan tidak dapat diusahakan atau tidak dapat ditawar-tawar lagi oleh manusia. Misalnya, ada orang yang dilahirkan dengan mata sipit, atau dilahirkan dengan kulit hitam, sedangkan ibu dan bapaknya kulit putih, dan sebagainya.

Hikmah

Hikmah yang amat berharga bagi kita dalam menjalani kehidupan dunia dan mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat, antara lain: melatih diri untuk banyak bersyukur dan bersabar, menjauhkan diri dari sifat sombong dan putus asa, memupuk sifat optimis dan giat bekerja, serta menenangkan jiwa. Itulah hikmah yang akan kita peroleh apabila kita percaya akan qada dan qadar Allah Swt.

Belajar dengan Teman

Diskusikan dengan temanmu.

1. Buatlah sebuah contoh cerita singkat tentang qada dan qadar seseorang.
2. Carilah ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang qada dan qadar Allah Swt.
3. Menurutmu, apakah bencana-bencana yang terjadi di Negara Indonesia ini adalah kehendak Allah Swt.? Sebutkan bencana-bencana apa saja yang terjadi di Indonesia saat ini, dan sebutkan nama daerah yang terkena bencana tersebut.

B. Keyakinan pada Qada dan Qadar

Kamu sebagai seorang muslim wajib meyakini qada dan qadar. Karena qada dan qadar termasuk rukun iman keenam. Adanya keyakinan pada diri kita mengenai qada dan qadar, makin menambah keyakinan kita kepada Allah Swt.

Pada suatu hari Rasulullah saw. didatangi oleh seorang laki-laki yang berpakaian serba putih, rambutnya sangat hitam. Lelaki itu bertanya tentang Islam, Iman, dan Ihsan. Tentang keimanan Rasulullah menjawab,

اَلْاِيْمَانُ اَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَالْيَوْمِ الْاَخِرِ
وَتُؤْمِنُ بِالْقَدْرِ خَيْرِهْ وَشَرِّهِ رواية مسلم

Saudara percaya kepada Allah, para malaikatnya, kitab-kitabnya, para rasulnya, dan hari kiamat. Saudara juga percaya kepada segala ketentuannya, yang baik dan yang buruk. (H.R. Bukhari dan Muslim)

Lelaki itu adalah Malaikat Jibril yang sengaja datang untuk memberikan pelajaran agama kepada umat Nabi Muhammad saw. Jawaban Rasulullah yang dibenarkan oleh Malaikat Jibril itu berisi rukun iman. Salah satunya dari rukun iman itu adalah iman kepada qada dan qadar. Dengan demikian, bahwa mempercayai qada dan qadar merupakan hati kita. Kita harus yakin dengan sepenuh hati bahwa segala sesuatu yang terjadi pada diri kita, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan adalah atas kehendak Allah. Sebagai orang beriman, kita harus rela menerima segala ketentuan Allah atas diri kita.

Takdir Allah merupakan iradah (kehendak) Allah. Oleh sebab itu, takdir tidak selalu sesuai dengan keinginan kita. Tatkala takdir atas diri kita sesuai dengan keinginan kita, hendaklah kita bersyukur. Karena hal itu merupakan nikmat yang diberikan Allah kepada kita. Ketika takdir yang kita alami tidak menyenangkan atau merupakan musibah, maka hendaklah kita terima dengan sabar dan ikhlas. Kita harus yakin, bahwa di balik musibah itu ada hikmah yang terkadang kita belum mengetahuinya. Allah Maha Mengetahui atas apa yang diperbuatnya.

Meyakini qada dan qadar Allah Swt. secara benar akan melahirkan hasil yang positif dalam kehidupannya. Dia tidak akan pernah putus asa atas kegagalan atau harapan-harapan yang tidak sesuai dengan

keinginannya, dan ia tidak terlalu berbangga diri atas kenikmatan dan karunia yang ada digenggamannya. Sabar dan syukur adalah dua senjata dalam menghadapi setiap permasalahan hidup.

Adapun sikap muslim sejati terhadap qada dan qadar Allah Swt. adalah:

1) Menerima dengan lapang dada setiap qada dan qadar Allah Swt.
2) Tetap istiqamah.
3) Selalu berhati-hati.
4) Berdoa dan tawakal (pasrah / berserah diri) kepada Allah Swt.
5) Bertekad dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan berbagai hal.
6) Mampu bersikap adil, baik pada saat senang maupun susah.

Kisah Islami

Permohonan si Kaya dan si Miskin

Nabi Musa memiliki umat yang banyak dan umur mereka panjang-panjang. Mereka ada yang kaya dan miskin.

Pada suatu hari, ada seorang yang miskin datang menghadap Nabi Musa. Ia begitu miskin, pakaiannya compang-camping dan sangat lusuh berdebu. Si miskin kemudian berkata kepada Musa, "Ya Nabiullah, tolong sampaikan kepada Allah Swt. tentang permohonanku ini agar Allah Swt. menjadikan aku orang yang kaya."

Nabi Musa tersenyum dan berkata kepada orang itu, "Saudaraku, perbanyaklah kamu bersyukur kepada Allah Swt.". Tetapi, si miskin itu agak terkejut dan kesal dengan jawaban Nabi Musa. Lalu ia berkata,

“Bagaimana aku mau banyak bersyukur, aku makan pun jarang, dan pakaian yang aku gunakan pun hanya satu lembar ini saja!”

Akhirnya si miskin itu pulang tanpa mendapatkan apa yang diinginkannya. Beberapa waktu kemudian, seorang yang kaya raya datang menghadap Nabi Musa. Orang tersebut bersih badannya juga rapi pakaiannya. Ia berkata kepada Nabi Musa, “Wahai Nabiullah, tolong sampaikan kepada Allah Swt. permohonanku ini agar dijadikannya aku ini seorang yang miskin, terkadang aku merasa terganggu dengan hartaku itu.” Nabi Musa pun tersenyum. Lalu ia berkata, “Wahai saudaraku, janganlah kamu bersyukur kepada Allah Swt. “.

“Ya Nabiullah, bagaimana aku tidak bersyukur kepada Allah Swt.? Allah Swt. telah memberiku mata yang dengannya aku dapat melihat, telinga yang dengannya aku dapat mendengar dan Allah Swt. telah memberiku tangan yang dengannya aku dapat bekerja dan telah memberiku kaki yang dengannya aku dapat berjalan, bagaimana mungkin aku tidak mensyukurinya,” jawab si kaya itu.

Akhirnya si kaya itu pun pulang ke rumahnya. Beberapa hari kemudian si kaya itu makin ditambah kekayaannya oleh Allah Swt. karena ia selalu bersyukur. Dan si miskin menjadi bertambah miskin. Allah Swt. mengambil semua kenikmatan-Nya sehingga si miskin itu tidak memiliki selembar pakaianpun yang melekat di tubuhnya. Ini semua karena ia tidak mau bersyukur kepada Allah Swt.

sumber: http://tanbihul_ghafilin.tripod.com/1001kisahteladan4.htm

Rangkuman

- Pengertian Qada dan Qadar menurut bahasa Qada memiliki beberapa pengertian, yaitu hukum, ketetapan, pemerintah, kehendak, pemberitahuan, penciptaan.
- Menurut istilah Islam, yang dimaksud dengan qada adalah ketetapan Allah sejak zaman Azali sesuai dengan iradah-Nya tentang segala sesuatu yang berkenan dengan makhluk.
- Arti Qadar menurut bahasa adalah kepastian, peraturan, ukuran
- Sebagai orang beriman, kita harus ikhlas menerima segala ketentuan Allah atas diri kita.
- Takdir Allah merupakan iradah (kehendak) Allah.
- Iman kepada qada dan qadar artinya percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menentukan tentang segala sesuatu bagi makhluknya.
- Janganlah menjadikan takdir itu sebagai alasan untuk malas berusaha dan berbuat kejahatan.

Refleksi

Maha Suci Allah yang telah menciptakan manusia berakal. Qada dan qadar merupakan ketentuan dari Allah Swt. Bagaimana cara kamu menyadari bahwa sesuatu yang menimpamu adalah qada dan qadar?

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Takdir muallaq disebut juga takdir yang ....
   a. tidak dapat berubah
   b. dapat berubah
   c. menyenangkan
   d. menyedihkan

2. Salah satu contoh takdir mubram adalah ....
   a. ciri fisik dari seseorang
   b. tempat tinggal seseorang
   c. merk mobil
   d. status sosial seseorang

3. Yang dimaksud dengan qada adalah ketentuan-ketentuan Allah yang ....
   a. sudah menjadi kenyataan
   b. diketahui oleh para rasul
   c. tidak menjadi kenyataan
   d. tidak dapat berubah

4. Kita masih dapat mengubah qada dengan jalan ....
   a. wakaf ke tempat ibadah
   b. puasa dan shalat witir
   c. berdoa dan berbuat baik
   d. memberi sedekah pada orang kaya raya

5. Seseorang yang tidak meyakini salah satu rukun iman, maka orang tersebut adalah termasuk orang ....
   a. kafir
   b. fasik
   c. zalim
   d. mukmin naqis

6. Iman kepada qada dan qadar Allah Swt. mempunyai fungsi untuk ....

    a. membina sikap mental anti korupsi
    b. menambah sifat penakut
    c. menimbulkan sifat optimis, giat bekerja, dan tawakkal
    d. membuat hati resah

7. Suatu bencana yang menimpa manusia di dunia dan sudah menjadi ketetapan dari Allah Swt. sebelumnya tercantum dalam Al-Quran Surah ....
    a. al-Hadīd ayat 22
    b. ali Imrān ayat 48
    c. Fussilat ayat 12
    d. al-Ahzab ayat 16

8. Berikut adalah merupakan manfaat iman kepada qada dan qadar, kecuali....
    a. Memperkuat keyakinan kita bahwa Allah pencipta alam semesta
    b. Orang akan berbangga hati karena usahanya maju
    c. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah
    d. Menumbuhkan perilaku terpuji

9. Sikap berusaha disertai doa dan berserah diri hanya kepada Allah Swt. mengenai berhasil atau tidaknya suatu usaha disebut ....
    a. sabar
    b. qada
    c. qadar
    d. tawakkal

10. Manusia diciptakan dengan bermacam-macam ciri fisik yang berbeda serta tingkatan sosial yang berbeda. Semua itu adalah atas kehendak ....
    a. iblis
    b. Allah Swt.
    c. nabi
    d. malaikat

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Menurut istilah, qada artinya ....
2. Menurut bahasa, qadar artinya ....
3. Qada dan qadar disebut juga ....
4. Sikap memercayai adanya qada dan qadar Allah Swt. hukumnya ....
5. Takdir mua'llaq adalah ....
6. Takdir mubram adalah ....
7. Meyakini qada dan qadar termasuk rukun iman ke ....
8. Contoh qada antara lain ....
9. Contoh qadar antara lain ....
10. Sikap muslim sejati terhadap qada dan qadar antara lain ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan qada dan qadar menurut bahasa?
2. Bagaimanakah hubungan antara qada dan qadar?
3. Apa hikmah yang dapat kita ambil dari beriman kepada qada dan qadar Allah Swt.?
4. Mengapa kita diwajibkan berusaha? Sebutkan contoh-contohnya dalam kehidupan kita sehari-hari.
5. Adakah persamaan takdir dengan penyerahan tanpa usaha? Jelaskan pendapatmu.

D. Kegiatan

Perhatikan di sekeliling tempat kamu berada. Adakah dari hasil pengamatanmu yang termasuk qada dan qadar? Buatlah sebuah cerita sehingga menjadi kisah nyata tentang qada dan qadar berdasarkan hasil pengamatanmu itu.

Bab 8

Kisah Kaum Muhajirin dan Kaum Anṣar
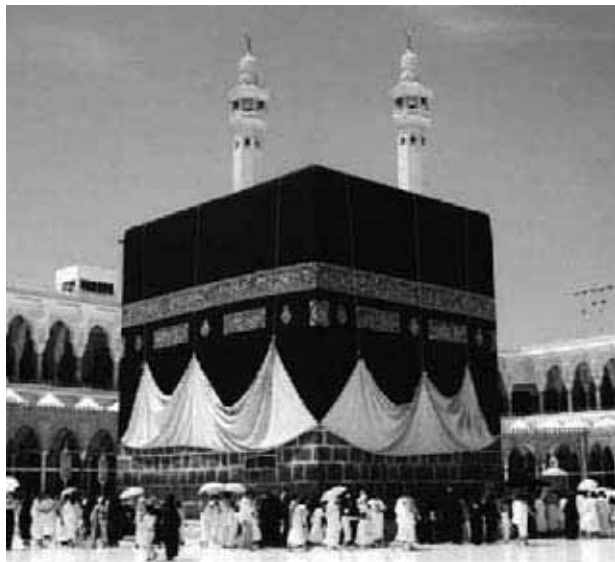
Gambar 8.1 Ka'bah
Sumber: Encarta 2006

Masih ingatkah kamu dengan awal kelahiran Rasulullah saw.? Waktu itu ada pasukan gajah hendak menyerang Ka'bah. Namun, Allah Swt. menggagalkannya. Dalam waktu yang bersamaan, Rasulullah lahir ke dunia.

Muhammad saw. tidak mengenal lelah dalam menyebarkan agama Islam. Rasulullah membawa perdamaian. Rasulullah pun menghargai perbedaan, rahmatan lil alamin.

Namun, ketika di sekelilingnya sudah kafir, beliau tidak pernah menyerang. Melainkan hijrah atau berpindah tempat. Dari sinilah awal mula adanya kaum Muhajirin dan kaum Anṣar. Agar kamu lebih mengenal kedua kaum tersebut, ayo pelajari bab ini.

A. Perjuangan Kaum Muhajirin

Kaum Muhajirin adalah pengikut-pengikut setia/sahabat-sahabat Nabi Muhammad yang melakukan hijrah dari kota Mekah. Apa yang disebut dengan *hijrah*?

Hijrah adalah berpindah dari satu tempat ke tempat lain atau berpindah dari tempat tinggal asalnya ke tempat tinggal yang baru. Kaum Muhajirin berpindah karena adanya kebencian dan amarah dari kaum kafir Quraisy terhadap dakwah-dakwah serta ajaran-ajaran Nabi Muhammad saw. tentang Islam.

Kaum kafir Quraisy menyiksa dan menyakiti pengikut-pengikut Nabi Muhammad saw. Melihat kondisi para pengikutnya yang disiksa dan disakiti, maka Rasulullah pun memerintahkan para sahabat dan pengikutnya untuk berhijrah ke negeri Habasyah, sebuah negeri Ethiophia yang terletak di Afrika.

Rombongan kaum Muhajirin yang pertama kali berangkat terdiri atas 10 orang, yaitu 7 laki-laki dan 3 perempuan, mereka adalah Zubair bin Awwam, Ustman bin Affan dan istrinya Ruqayyah binti Nabi Muhammad saw., Abdurrahman bin 'Auf, Ummu Salamah, Abu Salamah Al Nakhzum, Abdullah bin Mas'ud, Abu Huzaifah dan istrinya Sahlah, Usman bin Ma'zun.

Kemudian rombongan ini disusul oleh rombongan yang kedua yang berjumlah 100 orang. Rombongan kedua ini dipimpin oleh sepupu Nabi Muhammad yang bernama Ja'far bin Abi Thalib. Hijrah mereka yang pertama tidak diikuti oleh Nabi, sedangkan hijrah yang kedua diikuti oleh Nabi.

Gambar 8.2 Rombongan hijrah dengan menggunakan unta
Sumber: www.wordpress.com

Mereka berhijrah dengan menaiki unta dan kuda. Tujuan kaum muhajirin berhijrah adalah untuk mendapatkan ketenangan dan kenyaman hidup dan beribadah. Keimanan kaum muhajirin sangatlah kuat dan teguh. Mereka tetap bersabar dan tawakal ketika ditimpa ujian yang sangat berat. Mereka tetap taat pada perintah Allah dan Rasulullah.

Kaum Muhajirin berhijrah dengan tidak membawa harta, rumah, jabatan, saudara, dan yang lainnya. Mereka membela agama Allah dan Rasul-Nya dan mereka adalah orang-orang yang jujur.

Ketika kaum Muhajirin tiba di Madinah dari Mekah, di mana mereka tiba tanpa memiliki sesuatu apa pun. Sementara, kaum Anṣar adalah kaum yang memiliki tanah serta perkebunan kurma. Lalu kaum Anṣar membagikan kepada mereka atas dasar kaum Muhajirin akan mereka berikan setengah dari hasil buah-buahan milik mereka setiap tahun serta nafkah secukupnya agar mereka tidak perlu lagi bekerja dan biaya. Ummu Anas bin Malik atau yang biasa dipanggil Ummu Sulaim dan Ummu Abdullah bin Abu Thalhah adalah saudara Anas seibu.

Ummu Anas bin Malik tersebut pernah memberikan buah kurma kepada Rasulullah. Kemudian Rasulullah memberikan kurma tersebut kepada Ummu Aiman, budak perempuannya, yaitu ibu Usamah bin Zaid. Ibnu Syihab mengatakan: "*Aku pernah mendapat cerita dari Anas bin Malik: Sesungguhnya Rasulullah ketika selesai melakukan pertempuran dengan penduduk Khaibar, lalu kembali ke Madinah, beliau melihat orang-orang Muhajirin mengembalikan pemberian-pemberian yang pernah mereka terima dari kaum Ansar. Demikian pula apa yang pernah diberikan oleh ibuku kepada Rasulullah juga dikembalikan lagi dan Ummu Aiman diganti dengan kebun Rasulullah saw.* (kitab Sahih Muslim [Bahasa Arab saja]: 3318).

Setibanya di Habasyah, kaum Muhajirin disambut dengan baik oleh Raja Habasyah. Ia melindungi dan memperhatikan kaum Muhajirin.

Mendengar bahwa kaum Muhajirin disambut baik oleh Raja, kaum kafir Quraisy semakin dengki. Mereka kemudian mengirim utusan ke Habasyah untuk membujuk Raja Habasyah agar mau mengusir kaum Muhajirin. Tetapi, Raja Habasyah yang terkenal adil dan bijaksana menolak bujuk rayu kaum kafir Quraisy tersebut.

Kekejaman, penyiksaan, dan pemboikotan yang dilakukan oleh kaum kafir Quraisy terhadap pengikut-pengikut setia Nabi Muhammad tidak mengurangi niat beberapa orang untuk berpindah ke agama Islam. Mereka adalah Umar bin Khaṭṭab dan Hamzah (paman dari Nabi Muhammad).

Setelah masuknya kedua orang tersebut, kaum kafir Quraisy mengurangi gangguannya sehingga keadaan di kota Mekah mereda. Pada saat itulah Nabi Muhammad saw. memerintahkan kaum Muhajirin yang berada di Habasyah untuk pulang ke Mekah.

Kaum Muhajirin kemudian kembali ke Mekah, tetapi kebahagiaan mereka tidaklah lama, karena kaum kafir Quraisy kembali mengganggu, menyiksa kaum Muhajirin tersebut, sampai akhirnya Nabi Muhammad saw. memerintah kembali para pengikutnya untuk hijrah ke Yatsrib secara sembunyi-sembunyi, karena kaum kafir Quraisy berusaha menghalang-halangi.

Pada hari Jumat 12 Rabi'ul Awal tahun 1 Hijriah, tepatnya tanggal 24 September 622 M, Rasulullah, Abu Bakar dan Ali bin Abu Ṭalib memasuki kota Yatsrib. Kaum Muhajirin yang sudah berada lebih dulu di sana bersama-sama penduduk Yatsrib menyambut kedatangan Rasulullah dengan suka cita. Pada hari itu pula, Rasulullah saw. mengadakan Shalat Jumat yang pertama kali dan Beliau berkhutbah di hadapan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar. Sejak saat itulah kota Yatsrib dinamakan Madinatun-Nabawi, yang berarti kota Nabi, yang sekarang dikenal sebagai kota Madinah.

Setelah menetap di Madinah, Rasulullah merancang rencana-rencana untuk membentuk masyarakat Islam yang bebas dari ancaman dan tekanan, menciptakan hubungan kekeluargaan antara kaum Muhajirin dan kaum Anṣar, mengadakan perjanjian saling tolong-menolong antara kaum muslimin dengan kaum non muslim, dan menyusun siasat, ekonomi, sosial, serta dasar-dasar Daulah Islamiyah.

Berikut ini adalah pokok-pokok usaha yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw.:

1) mendirikan masjid
2) mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anṣar
3) mengadakan perjanjian perdamaian dengan kaum Yahudi
4) meletakkan dasar-dasar politik, ekonomi, dan sosial untuk masyarakat Islam.

Belajar dengan Teman

Apa yang akan kamu lakukan apabila sedang dalam perjalanan ada kecelakaan? Apakah kamu akan menolong orang yang kecelakaan tersebut atau membiarkannya? Diskusikan bersama temanmu.

B. Perjuangan Kaum Anṣar

Kaum Anṣar adalah penduduk asli kota Madinah yang menyambut kedatangan kaum Muhajirin dengan suka cita. Kedatangan kaum Muhajirin dan Nabi Muhammad saw. sangat dinanti-nanti oleh kaum Anṣar. Kaum Anṣar sangat merindukan seorang pemimpin yang adil dan bijaksana seperti Nabi Muhammad saw.

Kaum Anṣar sangat senang menerima saudara-saudara seiman mereka, kaum Muhajirin. Mereka membagi tempat tinggal dan makanan dengan senang hati. Bahkan, mengutamakan segala sesuatu bagi kaum Muhajirin melebihi diri mereka sendiri.

An-Nu'man Ibnu Ajlan Al-Anshari berkata, "Kami pun menyambut kaum Muhajirin seraya berkata, 'Selamat datang dan hidup bersama kami. Sungguh, kalian akan aman dari kefakiran karena kami akan membagi harta dan rumah kami untuk kalian."

Begitulah yang terjadi. Kaum Anṣar menjamin tempat tinggal bagi kaum Muhajirin. Kaum Anṣar secara ikhlas menyerahkan rumah-rumah mereka untuk kaum Muhajirin. Ada juga yang menampung kaum Muhajirin untuk tinggal di rumah-rumah mereka. Mereka berebut tidak mau kehilangan pahala. Bahkan, mereka mengadakan undian agar kesempatan memberi bantuan berjalan dengan adil.

Ummu Ala', seorang wanita Anṣar yang telah membai'at Rasulullah saw., mengabarkan ke Kharijah Ibn Zaid Ibn Tsabit bahwa Utsman Ibn Mazh'un tinggal di rumah-rumah kaum Anṣar secara bergantian.

Kaum Anṣar juga membagi hasil panen mereka kepada kaum Muhajirin. Mereka mengusulkan kepada Rasulullah untuk membagikan separuh hasil panen kebun-kebun korma mereka, namun Rasulullah meminta agar mereka memberi kaum Muhajirin untuk turut serta merasakan hasil panen mereka seperlunya saja.

Bahkan, kaum Anṣar sempat ingin menghibahkan setiap kelebihan mereka kepada Rasulullah saw. "Jika engkau menghendaki, ambillah rumah-rumah kami," kata mereka kepada Rasulullah saw. Rasulullah saw. membangun tempat tinggal untuk para sahabatnya di tanah-tanah yang telah dihibahkan kaum Anṣar dan menetapkan tanah itu bukan milik siapa pun.

Kaum Anṣar juga banyak memberi bantuan material kepada kaum Muhajirin. Mereka menyerahkan semua itu kepada Rasulullah saw. untuk dibagikan sekehendak beliau kepada kaum Muhajirin. Anas ibn Malik berkata, seseorang dari kaum Anṣar memberikan pohon-pohon korma yang telah siap panen kepada beliau. Lalu beliau memberikan semua itu kepada pembantunya, Ummu Aiman, ibunda Usamah bin Zaid.

Kedermawanan dan kemurahan hati kaum Anṣar nampak pula dalam seringnya mereka memberikan hadiah pada kaum Muhajirin. Makramah ibn Sulaiman mengatakan, "Mangkok besar Sa'ad selalu berada di hadapan Nabi Muhammad saw. sejak pertama kali beliau tiba di Madinah hingga beliau wafat. Selain Sa'ad ibn Ubadah, masih banyak kaum Anṣar yang melakukan hal serupa. Bahkan, para sahabat Rasulullah juga senantiasa saling memberi."

Sa'ad ibn Rabi'ah adalah seorang Anṣar. Sementara Abdurrahman ibn 'Auf adalah seorang Muhajirin. Suatu ketika Sa'ad berkata kepada Abdurrahman, "Aku adalah orang terkaya dari kaum Anṣar. Karenanya aku akan membagi separuh hartaku kepadamu. Aku juga memiliki dua isteri, maka pilihlah mana yang paling menarik untukmu di antara keduanya. Sebutkan namanya, maka aku akan mentalaknya. Jika 'iddahnya sudah habis, nikahilah dia!"

Tawaran itu dijawab Abdurahman, "Semoga Allah memberkahimu atas keluarga dan hartamu. Namun, cukuplah engkau tunjukkan kepadaku di manakah pasar kalian berada." Lalu kaum Anṣar menunjukkan kepada Abdurrahman pasar Bani Qainuqa. Begitulah, akhirnya Abdurrahman selalu kembali dari pasar itu dengan membawa keuntungan dari berjualan minyak samin dan keju.

Rasa kesetiakawanan yang dimiliki kaum Anṣar begitu mengagumkan. Adanya solidaritas, persahabatan, dan kebersamaan seperti yang mereka lakukan. Bahkan, diatas semua yang telah diberikan, mereka tidak menuntut kembali apa-apa yang telah mereka hibahkan. Hal itu terbukti saat pasukan Rasulullah saw. berhasil mengusir Bani Nadhir dari Madinah. Kaum Anṣar tidak mendapat bagian dari rampasan perang sedikitpun.

Ummul A'la Al-Anshari meriwayatkan, ketika mendapatkan rampasan perang dari Bani Nadhir, Rasulullah saw. memanggil Tsabit ibn Qais. "Datangkanlah kaummu kepadaku," kata Rasululllah saw. Tsabit bertanya, "Kaum Khazraj-kah?" "Seluruh kaum Anṣar!" tegas Rasulullah saw.

Maka Tsabit memanggil suku Aus dan Khazraj. Setelah seluruh kaum Anṣar hadir, Rasulullah memuji Allah dan menyebutkan kebaikan-kebaikan kaum Anṣar yang telah memberikan tempat tinggal dan harta benda mereka kepada kaum Muhajirin. Juga tentang sifat mereka yang selalu mendahulukan kaum Muhajirin ketimbang diri mereka sendiri. Lalu Rasulullah bersabda, "Jika kalian suka, aku akan membagikan harta yang dititipkan Allah kepadaku dari Bani Nadhir (harta rampasan) ini untuk kalian (kaum Anṣar) dan kaum Muhajirin. Adapun bagian kaum Muhajirin adakah untuk mengganti biaya hidup dan tempat tinggal yang kalian tanggung selama ini. Atau, jika kalian setuju, aku akan memberikan bagian mereka semuanya, dan setelah itu mereka akan keluar dari rumah-rumah kalian."

Mendengar tawaran itu, Sa'ad ibn Ubadah dan Sa'ad ibn Mu'adz berkata, "Ya Rasulullah, Engkau bagikan saja semua harta rampasan itu kepada Muhajirin dan biarkan mereka tetap tinggal di rumah-rumah kami seperti saat ini."

Dan seluruh kaum Anṣar yang hadir mengamini ucapan dua orang itu. Mereka berkata, "Kami rela menerima keputusan itu, ya Rasulullah." Rasulullah saw. pun berkata, "Ya Allah, limpahkanlah rahmat-Mu kepada kaum Anṣar dan keturunannya."

Lalu Rasulullah membagikan semua harta rampasan perang itu secara merata kepada kaum Muhajirin. Adapun kaum Anṣar, mereka tidak mendapatkan bagian, kecuali dua orang, yaitu Abu Dujanah dan Sahl ibn Hunaif yang begitu membutuhkan.

Sikap kaum Anṣar itu begitu membekas dalam jiwa kaum Muhajirin. Mereka mengakui keutamaan kaum Anṣar itu di hadapan Rasulullah saw. "Wahai Rasulullah, kami belum pernah mendatangi kaum yang sedermawan dan begitu setiakawan melebihi kaum Anṣar. Mereka telah mencukupi kebutuhan hidup kami dan mengikutsertakan kami dalam setiap kegembiraan mereka. Karena itu, kami khawatir semua pahala Allah akan jatuh kepada mereka."

Rasulullah saw. bersabda, "Tidak. Niscaya kalian akan memperoleh pahala dari Allah, yaitu selama kalian tetap memuji kebaikan mereka dan mendoakan mereka kepada Allah."

Di Madinah, Nabi Muhammad bersama-sama kaum Muhajirin dan kaum Anṣar membangun sebuah masjid yang diberi nama Quba, yang berfungsi untuk melakukan semua kegiatan ibadah. Setelah dibangunnya

masjid Quba tersebut, kemudian Nabi Muhammad saw. mendirikan masjid yang kedua, yaitu masjid Nabawi di tengah pusat kota Madinah, Yasrib (sekarang dikenal dengan nama Madinah al-Munawarah, yang artinya kota yang bercahaya).

Kemudian Rasulullah mengikat kaum Muhajirin dan kaum Anṣar dengan ikatan persaudaraan yang bertujuan untuk mempererat persatuan umat Islam agar tidak terjadi permusuhan diantara mereka. Persaudaraan tersebut diikat atas dasar aqidah agama.

Persahabatan dan solidaritas kaum Anṣar itu merupakan contoh yang benar dalam berukhuwah islamiyah. Itulah ukhuwah yang sejati. Bukan hanya dijadikan sekedar contoh saja namun harus kita amalkan dalam kehidupan kita sehari-hari meskipun harus mengorbankan darah dan harta untuk mendahulukan kepentingan saudaranya dan meringankan beban mereka, meski diri mereka sendiri begitu membutuhkan.

Hikmah

Kaum Muhajirin terdiri dari orang-orang yang tidak memiliki harta, semua harta mereka tinggalkan di Mekah. Kaum Anṣar membantu segala sesuatu yang dibutuhkan oleh kaum Muhajirin. Mereka saling menyayangi, membantu, saling menghormati dan melindungi apabila ada pihak lain yang mengganggu salah satu dari mereka.

Renungkan

Sebutkan contoh perbuatan dalam sehari-hari yang mencerminkan perilaku saling menghormati, menyayangi, tolong-menolong, dan saling melindungi.

Suatu ketika tatkala Rasulullah saw. sedang bersiap di medan perang Uhud, tiba-tiba terjadi hal yang tidak terduga. Seorang lelaki yang bernama Amar bin Thabit telah datang menemui beliau. Dia rupanya ingin masuk Islam dan akan ikut perang bersama Rasulullah SAW.

Amar berasal dari Bani Asyahali. Kaumnya ketika itu sudah Islam setelah tokoh yang terkenal Saad bin Muaz memeluk Islam. Tetapi, Amar enggan mengikut kaumnya yang ramai itu. Keangkuhan jahiliyyah menonjol dalam jiwanya, walaupun dia orang baik dalam pergaulan. Waktu kaumnya menyerunya kepada Islam, ia menjawab, "Kalau aku tahu kebenaran yang aku kemukakan itu sudah pasti aku tidak akan mengikutnya." Demikian angkuhnya Amar.

Kaum Muslimin di Madinah pun mengetahui bagaimana keanehan Amar di tengah-tengah kaumnya yang sudah memeluk Islam. Ia terasing sendirian, hatinya sudah tertutup untuk menerima cahaya Islam yang terang benderang. Kini, di saat orang bersiap-siap akan maju ke medan perang, dia segera menemui Rasulullah saw. untuk menyatakan dirinya akan masuk Islam, malah akan ikut berperang bersama angkatan perang di bawah pimpinan Rasulullah saw. Pedangnya yang tajam ikut dibawanya.

Rasulullah saw. menyambut kedatangan Amar dengan sangat gembira, tambah pula rela akan maju bersama Nabi Muhammad saw. Tetapi, orang ramai tidak mengetahui peristiwa aneh ini, karena masing-masing sibuk menyiapkan bekalan peperangan. Di kalangan kaumnya juga tidak ramai mengetahui keislamannya. Bagaimana Amar maju sebagai mujahid di medan peperangan. Dalam perang Uhud yang hebat itu, Amar memperlihatkan keberaniannya yang luar biasa. Malah berkali-kali pedang musuh mengenai dirinya, tidak dipedulikannya. Bahkan, dia terus maju sampai saatnya dia jatuh pingsan.

"Untuk apa ikut ke mari ya Amar?" Demikian tanya orang yang heran melihatnya. Mereka mengira Amar belum Islam. Dalam keadaan antara hidup dan mati itu Amar lalu berkata, "Aku sudah beriman kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, lalu aku siapkan pedangku

dan maju ke medan perang. Allah Swt. akan memberikan syahidah padaku dalam waktu yang tidak lama lagi." Amar meninggal. Rohnya menghadap ke hadirat Illahi sebagai pahlawan syahid. Waktu hal ini diketahui Rasulullah saw. pun bersabda: "Amar itu nanti akan berada dalam syurga." Dan kaum Muslimin pun mengetahui akhir hayat Amar dengan penuh takjub, sebab di luar dugaan mereka. Malah, Abu Hurairah ra sahabat yang banyak mengetahui hadis Rasulullah saw. berkata kepada kaum Muslimin, "Coba kamu kemukakan kepadaku seorang yang masuk syurga sedang dia tidak pernah bersyarat sekalipun juga terhadap Allah Swt. Jika kamu tidak tahu orangnya, baiklah aku beritahukan, itulah dia Amar bin Thabit."

Demikianlah kisah seorang yang ajaib, masuk surga demikian indahnya. Ia tidak pernah shalat, puasa, dan lain-lainnya seperti para sahabat yang lain, sebab dia belum memeluk Islam. Tiba-tiba melihat persiapan yang hebat itu, hatinya tergerak memeluk Islam sehingga ia menemui Rasulullah saw. Ia menjadi Muslim, lalu maju ke medan perang sebagai mujahid yang berani. Akhirnya, ia tewas dengan mendapat syahadah, yaitu pengakuan sebagai orang yang syahid. Mati membela agama Allah Swt. di medan perang. Surgalah tempat bagi orang yang memiliki julukan syahid.

Sumber: http://tanbihul_ghafilin.tripod.com/1001kisahteladan4.htm.

Rangkuman

- Kaum Muhajirin adalah pengikut-pengikut setia/sahabat-sahabat Nabi Muhammad yang melakukan hijrah dari kota Mekah.
- Hijrah adalah berpindah dari satu tempat ke tempat lain atau berpindah dari tempat tinggal asalnya ke tempat tinggal yang baru.
- Tujuan kaum Muhajirin berhijrah adalah untuk mendapatkan ketenangan dan kenyaman hidup dan beribadah.
- Kaum Anṣar adalah penduduk asli kota Madinah yang menyambut kedatangan kaum Muhajirin dengan suka cita.

Refleksi

Kamu telah mempelajari kisah Kaum Muhajirin dan Kaum Anṣar. Hikmah apa yang dapat kamu ambil dari kisah tersebut? Terapkanlah dalam kehidupan sehari-hari.

Latihan Akhir Bab 8

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Sesama umat Islam kita wajib ....
   a. berperang
   b. bermusuhan
   c. meyayangi
   d. menyiksa

2. Kaum yang menyambut kedatangan Rasulullah bersama pengikut-pengikutnya dengan suka cita disebut kaum ....
   a. Muhajirin
   b. Anṣar
   c. Kafir Quraisy
   d. mukminin

3. Tolong-menolonglah kamu dalam hal ....
   a. kebajikan
   b. kebohongan
   c. kejahatan
   d. kemunkaran

4. Di bawah ini adalah termasuk akhlaq terpuji, kecuali ....
   a. sombong
   b. rajin
   c. tolong-menolong
   d. saling menyayangi

5. Bagaimanakah sikap kita apabila ada tetangga yang membutuhkan bantuan atau uluran tangan kita?
   a. diacuhkan saja
   b. ditolong
   c. diledek
   d. dimusuhi

6. Masjid apa yang pertama dibangun oleh Rasulullah di Madinah?
   a. Masjid Quba
   b. Masjid Ijjabah
   c. Masjid Nurul Islam
   d. Masjidil Haram

7. Berikut adalah manfaat tolong-menolong, kecuali ....
   a. terjalinnya hubungan Ukhuwah Islamiyah
   b. tertanam perasaan kasih dan sayang
   c. pekerjaan menjadi ringan karena dilakukan secara bersama-sama
   d. pekerjaan menjadi berat

8. Allah Swt. berfirman "Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan". Perintah Allah ini terdapat dalam Surah ....
   a. al-Baqarah ayat 2
   b. al-Mā'idah ayat 10
   c. al-Mā'idah ayat 2
   d. al-Fatiḥah

9. Arti dari Madinatun-Nabawi adalah ....
   a. kota Nabi
   b. kota malaikat
   c. kota mati
   d. kota subur dan makmur

10. Firman Allah "*Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan, bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang sabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas*". Terdapat dalam Surah ....
    a. az-Zumar 10
    b. at-Taubah
    c. al-Falaq
    d. al-Baqarah

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Kamu Muhajirin adalah ....
2. Kaum Anṣar adalah ....
3. Hijrah artinya ....
4. Rasulullah saw. dan kaumnya pertama kali hijrah dari ... ke ....
5. Madinah al-Munawarah artinya ....
6. Perjuangan kaum Muhajirin antara lain ....
7. Perjuangan kaum Anṣar antara lain ....
8. Tokoh dari kaum Anṣar antara lain ....
9. Ikatan persaudaraan sesama muslim disebut dengan ....
10. Masjid kedua yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw. adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang disebut dengan kaum Anṣar?
2. Siapakah kaum Muhajirin?
3. Bagaimana perjuangan kaum Muhajirin?
4. Bagaimana perlakuan kaum Anṣar terhadap kaum Muhajirin?
5. Mengapa Rasulullah saw. mengikat kaum Muhajirin dan kaum Anṣar? Jelaskan.

D. Kegiatan

Kunjungilah perpustakaan yang ada di sekolah. Carilah referensi tentang kaum Muhajirin dan kaum Anṣar. Setelah itu, rangkumlah. Serahkan hasil rangkumanmu kepada guru Agamamu untuk dinilai.

Bab 9

Meneladani Perilaku Kaum Muhajirin dan Kaum Anṣar

Gambar 9.1 Belajar memberi sejak dini
Sumber: http://www.image.google.co.id

Subhanallah. Allah tidak pernah membeda-bedakan kaya atau miskin. Semua manusia di mata Allah sama, yang membedakan adalah hanyalah amal perbuatannya.

Perhatikan Gambar 9.1. Gambar tersebut menunjukkan seorang anak sedang memberi kepada seorang pengemis. Alangkah mulianya ia. Ia belajar memberi sejak dini. Perilaku tersebut patut diteladani, seperti perilaku Kaum Muhajirin dan Anṣar. Agar kamu belajar meneladani perilaku terpuji, ayo pelajari bab ini dengan saksama.

A. Meneladani Perilaku Kaum Muhajirin

Setelah kamu mempelajari kisah perjuangan kaum Muhajirin, maka dapat kamu ketahui bahwa kaum Muhajirin memiliki sikap mental yang kuat. Kita dapat mencontoh dan meneladaninya dalam kehidupan kita sehari-hari. Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ:قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

اَكْمَلُ الْمُؤْمِنِيْنَ اِيْمَانًا اَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخِيَارُكُمْ خِيَارُكُمْ لِنِسَائِهِمْ

رواه الترمذي وقال حديث حسن صحيح

Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah bersabda: "orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. Dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap istrinya." (H.R. At Tirmizi, dan dia mengatakan: hadis ini hasan shahih)

Adapun sifat teladan yang patut kita contoh adalah sebagai berikut:

1) Memiliki keimanan yang sangat kuat dan tidak tergoyahkan.
2) Taat kepada perintah Allah dan Rasulullah.
3) Sabar dalam menghadapi berbagai cobaan yang menghadang.
4) Tulus dan ikhlas dalam menjalankan segala perintah-Nya.
5) Jangan berkeluh kesah dalam menjalankan sesuatu
6) Rajin dalam berusaha, beribadah, beramal saleh.
7) Tolong menolonglah antar sesama manusia jika ada yang membutuhkan bantuan tanpa terkecuali.

Belajar dengan Teman

1. Carilah beberapa sifat terpuji yang harus dimiliki seorang muslim.
2. Sebutkan contoh yang nyata dalam kehidupan kita sehari-hari.
3. Carilah beberapa sumber buku lain yang menceritakan tentang perjuangan kaum Muhajirin dan Anṣar. Kemudian buatlah ringkasan ceritanya.

B. Meneladani Perilaku Kaum Anṣar

Itsar adalah mendahulukan kepentingan orang lain daripada diri sendiri meski sangat membutuhkan. Ini adalah amal kedermawanan tertinggi dari diri seorang muslim. Kaum Anṣar adalah contoh yang nyata, yang dicatat sejarah sebagai pemilik sifat ini. Sifat apa saja yang ada dalam diri kaum anshar ini? Marilah kita simpulkan sifat terpuji yang mereka miliki tersebut.

1) bersikap ramah dan baik hati terhadap sesama
2) merasa bersaudara dengan sesama muslim
3) janganlah saling bermusuhan satu sama lain
4) saling menyayangi antara satu muslim dengan muslim yang lainnya
5) saling hormat menghormati
6) saling tolong menolong terhadap sesama muslim yang membutuhkan bantuan / uluran tangan kita tanpa kita harus melihat dari suku mana, daerah mana, atau ras apa
7) saling memberi apabila ada yang membutuhkan
8) saling melindungi.

Kegiatanku

1. Carilah beberapa sifat terpuji yang harus dimiliki seorang muslim.
2. Sebutkan contoh yang nyata dalam kehidupan kita sehari-hari.
3. Carilah beberapa sumber buku lain yang menceritakan tentang perjuangan kaum Muhajirin dan Anṣar. Kemudian buatlah ringkasan ceritanya.

Pahala Membantu Tetangga dan Anak Yatim

Pada suatu masa ketika Abdullah bin Mubarak berhaji, tertidur di Masjidil Haram. Dia telah bermimpi melihat dua malaikat turun dari langit lalu yang satu berkata kepada yang lain, "Berapa banyak orang-orang yang berhaji pada tahun ini?" Jawab yang lain, "Enam ratus ribu." Lalu ia bertanya lagi, "Berapa banyak yang diterima?" Jawabnya, "Tidak seorang pun yang diterima, hanya ada seorang tukang sepatu dari Damsyik bernama Muwaffaq, dia tidak dapat berhaji, tetapi diterima hajinya sehingga semua yang haji pada tahun itu diterima dengan berkat hajinya Muwaffaq."

Ketika Abdullah bin Mubarak mendengar percakapannya itu, maka terbangunlah ia dari tidurnya, dan langsung berangkat ke Damsyik mencari orang yang bernama Muwaffaq itu sehingga ia sampailah ke rumahnya. Dan ketika diketuk pintunya, keluarlah seorang lelaki dan segera ia bertanya namanya. Jawab orang itu, "Muwaffaq." Lalu Abdullah bin Mubarak bertanya padanya, "Kebaikan apakah yang telah engkau lakukan sehingga mencapai derajat yang sedemikian itu?" Jawab Muwaffaq, "Tadinya aku ingin berhaji tetapi tidak dapat karena keadaanku, tetapi tiba-tiba aku mendapat uang tiga ratus dirham dari pekerjaanku membuat dan menambal sepatu, lalu aku berniat haji pada tahun ini sedang isteriku sedang hamil, maka suatu hari dia mencium bau makanan dari rumah tetanggaku dan istriku ingin makanan itu, maka aku pergi ke rumah tetanggaku itu dan menyampaikan tujuan

sebenarku kepada wanita tetanggaku itu. Jawab tetanggaku, "Aku terpaksa membuka rahasiaku, sebenarnya anak-anak yatimku sudah tiga hari tanpa makanan, karena itu aku keluar mencari makanan untuk mereka. Tiba-tiba bertemulah aku dengan bangkai himar di suatu tempat, lalu aku potong sebagiannya dan bawa pulang untuk masak, maka makanan ini halal bagi kami dan haram untuk makanan kamu." Ketika aku mendengar jawaban itu, aku segera kembali ke rumah dan mengambil uang tiga ratus dirham dan kuserahkan kepada tetanggaku tadi seraya menyuruhnya membelanjakan uang itu untuk keperluan anak-anak yatim yang ada dalam jagaannya itu.

"Sebenarnya hajiku adalah di depan pintu rumahku." Kata Muwaffaq lagi.

Demikianlah cerita yang sangat berkesan tersebut bahwa membantu tetangga yang dalam kelaparan amat besar pahalanya apalagi di dalamnya terdapat anak-anak yatim.

Rasulullah ketika ada yang bertanya, "Ya Rasulullah tunjukkan padaku amal perbuatan yang bila kuamalkan akan masuk syurga." Jawab Rasulullah, "Jadilah kamu orang yang baik." Orang itu bertanya lagi, "Ya Rasulullah, bagaimanakah akan aku ketahui bahwa aku telah berbuat baik?" Jawab Rasulullah, "Tanyakan pada tetanggamu, maka bila mereka berkata engkau baik, maka engkau benar-benar baik dan bila mereka berkata engkau jahat, maka engkau sebenarnya jahat."

sumber: http://www.google.co.id

Rangkuman

- Tujuan kaum Muhajirin berhijrah adalah untuk mendapatkan ketenangan dan kenyaman hidup dan beribadah.
- Itsar adalah mendahulukan kepentingan orang lain daripada diri sendiri meski sangat membutuhkan.
- Sifat yang ada dalam diri kaum anṣar antara lain: bersikap ramah dan baik hati terhadap sesama, merasa bersaudara dengan sesama muslim, janganlah saling bermusuhan satu sama lain, saling menyayangi antara satu muslim dengan muslim yang lainnya, saling hormat menghormati, saling tolong menolong terhadap sesama muslim yang membutuhkan bantuan / uluran tangan kita tanpa kita harus melihat dari suku mana, daerah mana, atau ras apa, saling memberi apabila ada yang membutuhkan, dan saling melindungi.

Refleksi

Kamu telah belajar meneladani perilaku kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dan perilaku tolong menolong kaum Anṣar. Sekarang, tunjukkan satu perilaku nyata yang telah kamu pelajari tadi.

Latihan Akhir Bab 9

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Pengikut-pengikut setia Nabi Muhammad saw. yang melakukan hijrah dari kota Mekah adalah ....
   a. kaum Muhajirin
   b. kaum Anṣar
   c. kaum Add
   d. kaum Tsamud
2. Para sahabat Rasulullah saw. berhijrah dengan menaiki unta dan ....
   a. kerbau
   b. kambing
   c. kuda
   d. sapi
3. Tolong-menolonglah kamu dalam hal ....
   a. kebajikan
   b. kebohongan
   c. kejahatan
   d. kemunkaran
4. Di bawah ini adalah termasuk akhlaq terpuji, kecuali ....
   a. rajin
   b. angkuh
   c. tolong-menolong
   d. saling menghormati
5. Jika temanmu membutuhkan bantuan, sikapmu ....
   a. meninggalkannya
   b. mencibirnya
   c. meledeknya
   d. membantunya
6. Berikut ini adalah sifat teladan dari kaum Muhajirin yang patut dicontoh, kecuali ....
   a. memiliki keimanan yang mudah goyah
   b. taat kepada perintah Allah dan Rasulullah
   c. rajin dalam berusaha, beribadah, dan beramal saleh
   d. sabar dalam menghadapi berbagai cobaan yang menghadang
7. Penduduk asli kota Madinah yang menyambut kedatangan kaum Muhajirin dengan suka cita disebut ....
   a. kaum Anṣar
   b. kaum Nabi Nuh
   c. kaum Nabi Musa
   d. kaum Tsamud
8. Mendahulukan kepentingan orang lain daripada diri sendiri meski sangat membutuhkan disebut ....
   a. tawakal
   b. sabar
   c. itsar
   d. Madinah al-Munawarah

9. Masjid yang didirikan Nabi Muhammad saw. bersama-sama dengan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar adalah masjid ....
   a. Nabawi
   b. Quba
   c. Kubah Emas
   d. Mekah
10. Sifat terpuji yang perlu diteladani dari kaum Anṣar antara lain, kecuali ....
   a. bersikap ramah dan baik hati terhadap sesama
   b. saling tolong menolong terhadap sesama
   c. saling bermusuhan satu sama lain
   d. saling melindungi

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Perjuangan kaum Muhajirin antara lain ....
2. Perjuangan kaum Anṣar antara lain ....
3. Salah satu cara meneladani kaum Muhajirin adalah ....
4. Perilaku kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin antara lain ....
5. Rasulullah saw. pertama kali dari ... ke ....
6. Sifat terpuji disebut akhlaq ....
7. Yang termasuk akhlaq terpuji adalah ....
8. Manfaat tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari antara lain ....
9. Ikatan persaudaraan sesama muslim disebut dengan ....
10. Manfaat pantang menyerah dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari antara lain ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Bagaimana perilaku kaum Muhajirin?
2. Bagaimana perilaku kaum Anṣar?
3. Perlukah perilaku kaum Muhajirin dan kaum Anṣar kita tiru? Jelaskan.
4. Mengapa kita harus tolong menolong? Jelaskan.
5. Bagaimana cara meneladani perilaku kaum Muhajirin dan kaum Anṣar?

D. Kegiatan

Perhatikan di sekelilingmu. Catatlah perilaku-perilaku terpuji yang terlihat olehmu. Misalnya, ada anak kecil tersenyum kepada temannya. Dari hasil pengamatanmu, adakah perilaku terpuji yang mirip dengan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar? Ceritakanlah dalam bentuk tulisan.

Bab 10

Zakat

Gambar 10.1 Orang sedang berzakat
Sumber: www.blog.muslimnias.org

Setiap muslim berkewajiban untuk memberikan sedekah dari rezeki yang telah Allah berikan. Kewajiban ini tertuang dalam Al-Qur'an.

Pada awalnya, Al-Qur'an hanya memerintahkan untuk memberikan sedekah. Namun, pada kemudian hari, umat Islam diperintahkan untuk membayar zakat. Zakat menjadi wajib hukumnya sejak tahun 662 M.

Rasulullah saw. melembagakan perintah zakat dengan menetapkan pajak bertingkat bagi orang yang kaya untuk meringankan beban kehidupan orang miskin. Sejak saat itu, zakat mulai diterapkan di negara-negara Islam. Zakat merupakan salah satu rukun Islam ketiga yang diwajibkan kepada setiap muslim. Untuk itu, ayo pelajari bersama tentang zakat.

A. Pengertian Zakat

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata *tazkiyah* yang berarti mensucikan. Sedangkan, secara terminologi syari'ah, zakat merujuk pada kegiatan memberikan sebagian kekayaan dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk orang-orang tertentu sebagaimana yang telah ditentukan.

Arti zakat dalam syaria't Islam adalah sebagai harta yang wajib diberikan kepada orang-orang yang tertentu, dengan syarat-syarat yang tertentu pula. Dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang memang berhak menerimanya. Dengan demikian, zakat adalah sedekah yang wajib dikeluarkan umat Islam menjelang akhir bulan Ramadan sebagai pelengkap ibadah puasa.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu, hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Zakat merupakan kategori ibadah, seperti shalat, haji, dan puasa yang telah diatur secara rinci dan tertulis jelas dalam Al-Qur'an dan As Sunnah, Sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia.

Manusia adalah makhluk sosial. Berarti, manusia saling membutuhkan bantuan satu sama lain.

Agama Islam merupakan agama yang sempurna dan mengajarkan untuk hidup saling tolong-menolong. Oleh sebab itu, orang yang memiliki harta melimpah wajib membayar zakat untuk orang yang tidak mampu.

Hikmah dari berzakat adalah:

1) memperkecil kesenjangan sosial
2) membersihkan dan mengikis akhlaq yang kurang baik
3) sebagai alat pembersih harta dan menjaga diri kita dari sifat tamak
4) sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang telah Allah Swt. berikan
5) sebagai alat untuk mengembangkan potensi umat

6) merupakan dukungan moral kepada seseorang yang baru masuk Islam (mualaf)
7) dapat menambah pendapatan negara untuk proyek-proyek yang berguna dan bermanfaat bagi umat.

Renungkan

Indonesia penduduknya kebanyakan beragama Islam. Jika dihitung, zakat orang Islam di Indonesia tentu banyak. Menurutmu, apakah di sekelilingmu sudah sadar akan zakat?

Hikmah

Zakat merupakan suatu kewajiban bagi orang-orang Islam yang mampu, dan sebaliknya zakat juga merupakan hak untuk orang-orang yang tidak mampu / miskin. Itulah sebabnya, zakat dapat merupakan wujud rasa syukur kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat dan nikmat-Nya berupa rezeki yang banyak (kekayaan).

B. Macam-Macam Zakat

Zakat terbagi atas dua macam, yaitu:

1) Zakat fitrah/fidyah adalah zakat yang wajib dikeluarkan orang muslim menjelang hari raya Idul fitri pada bulan Ramadan. Besarnya zakat ini setara dengan 2,5 kilogram atau 3,5 liter bahan makanan pokok. Dari Ibnu Umar r.a. berkata:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ اَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ

عَلَى كُلِّ عَبْدٍ اَوْ حُرٍّ صَغِيْرٍ اَوْكَبِيْرٍ ذَكَرٍ اَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

"Rasulullah saw. mewajibkan setiap hamba sahaya atau orang-orang merdeka, anak kecil atau orang dewasa, laki-laki atau perempuan, zakat fitrah sebesar satu sha' kurma, atau satu sha' gandum. (H.R. Enam imam perawi hadis)

Menurut mazhab hanafi, pembayaran zakat fitrah dapat dilakukan dengan membayarkan harganya dari makanan pokok yang dimakan.

Pembayaran zakat menurut jumhur 'ulama adalah:

(1) Waktu wajib membayar zakat fitrah, yaitu ditandai dengan tenggelamnya matahari di akhir bulan Ramadan.
(2) Membolehkan mendahulukan pembayaran zakat fitrah di awal.

2) Zakat maal (harta) adalah zakat yang dikeluarkan oleh seseorang yang memiliki harta dengan ukuran yang sudah mencapai nisab. Zakat ini mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas, dan perak. Masing-masing jenis memiliki perhitungannya sendiri-sendiri.

   Menurut bahasa (lughat), harta adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk memiliki, memanfaatkan, dan menyimpannya. Sedangkan, menurut syari'ah (istilah syara'), harta adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki dan dapat digunakan menurut lazimnya.

   Sesuatu dapat disebut dengan maal (harta) apabila memenuhi dua syarat, yaitu:

   (1) Dapat dimiliki, dikuasai, dihimpun, disimpan.
   (2) Dapat diambil manfaatnya sesuai dengan ghalibnya. Misalnya, rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dan lain-lain.

C. Ketentuan Zakat Fitrah

Zakat Fitrah adalah zakat yang dikeluarkan pada bulan Ramadan sampai sebelum shalat Idul Fitri. Zakat hukumnya adalah wajib bagi setiap orang muslim yang beriman.

Adapun ketentuan dalam berzakat adalah sebagai berikut:

a. Syarat wajib zakat fitrah

Syarat wajib zakat fitrah adalah sebagai berikut:

1) Beragama Islam.
2) Lahir sebelum terbenamnya matahari penghabisan bulan Ramadan.
3) Memiliki harta minimal untuk makan diri sendiri dan keluarga.
4) Berakal sehat.

b. Waktu untuk pengeluaran zakat

Zakat Fitrah dikeluarkan pada saat terbenamnya matahari diakhir bulan Ramadan, tetapi boleh juga dilakukan sebelumnya selama bulan Ramadan.

c. Ukuran zakat yang wajib dikeluarkan

Zakat Fitrah dikeluarkan sebanyak 3,5 liter bahan makanan pokok yang mengenyangkan atau 2,5 kg beras.

d. Syarat sahnya berzakat

Adapun syarat sahnya berzakat adalah sebagai berikut:

1) Waktu mengeluarkan zakat tidak melebihi batas ketentuan.
2) Barang yang dizakatkan adalah bahan makanan pokok masyarakat setempat ataupun dapat juga berupa uang yang jumlahnya sama dengan harga pokok yang dikeluarkan.
3) Jumlah yang dikeluarkan setiap jiwa adalah 2,5 kg atau 3,5 liter bahan pokok makanan.

e. Orang yang berhak menerima zakat fitrah

Muzakki adalah seseorang yang membayar zakat, sedangkan orang yang menerima zakat disebut Mustahiq. Mustahiq terdiri dari 8 golongan.

Berikut ini orang-orang yang berhak menerima zakat (*Mustahiq*) adalah sebagai berikut:

1) Fakir adalah orang yang hampir tidak memiliki apa-apa sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok hidup.
2) Miskin adalah orang yang memiliki harta, namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup.
3) Amil adalah orang yang mengumpulkan dan membagikan zakat.

4) Muallaf adalah orang yang baru masuk Islam dan membutuhkan bantuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan barunya.
5) Hamba sahaya yang ingin memerdekakan dirinya.
6) Gharimin adalah orang yang berhutang untuk kebutuhan yang halal dan tidak sanggup untuk memenuhinya.
7) Fisabilillah adalah orang yang berjuang di jalan Allah (misalnya dakwah, perang).
8) Ibnu Sabil adalah orang yang kehabisan biaya di perjalanan.

Sedangkan, orang yang tidak berhak menerima zakat adalah:

1) Orang kaya.

   Rasulullah bersabda, "*Tidak halal mengambil sedekah (zakat) bagi orang yang kaya dan orang yang mempunyai kekuatan tenaga*." (H.R. Bukhari).
2) Hamba sahaya, karena masih mendapat nafkah atau tanggungan dari tuannya.
3) Keturunan Rasulullah.

   Rasulullah bersabda,

   إِنَّ اللهَ تَعَالَى حَرَّمَ عَلَيَّ الصَّدَقَةَ وَعَلَى اَهْلِ بَيْتِي ابن سعد

   Allah Ta'ala mengharamkan bagiku dan bagi keluarga rumah tanggaku untuk menerima sadaqah. (H.R. Ibnu Saad)
4) Orang yang dalam tanggungan yang berzakat, misalnya anak dan istri.
5) Orang kafir.

Belajar dengan Teman

1. Carilah hadis yang menerangkan tentang berzakat.
2. Carilah ayat-ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang zakat.
3. Menurut kalian apakah zakat dapat membantu mengentaskan kemiskinan? Mengapa?
4. Mengapa berzakat itu wajib hukumnya? Jelaskan.

Dari Muhammad bin Syu'aib dan Said bin Abdil Aziz berkata, "Pada masa pemerintahan Mu'awiyah terjadi kemarau panjang. Mu'awiyah keluar untuk shalat Istisqa' bersama masyarakat. Ketika mereka tiba di tempat yang akan digunakan untuk shalat Istisqa', Mu'awiyah berkata kepada Abu Muslim, 'Bukankah engkau mengetahui apa yang dikehendaki masyarakat ini?'

Abu Muslim menjawab, 'Mungkinkah aku melakukannya sementara aku mempunyai banyak kekurangan.'

Kemudian beliau bangkit, di atas kepalanya beliau memakai sejenis tutup kepala. Lalu tutup kepala itu dibuka, selanjutnya beliau mengangkat kedua tangannya seraya berdoa, 'Ya Allah, sesungguhnya hanya kepadaMu-lah kami meminta hujan. Aku datang menghadapMu dengan segenap dosaku. Janganlah Engkau tolak permohonanku ini.' Maka sebelum orang-orang beranjak pergi, hujan pun turun.

Abu Muslim bermunajat, 'Ya Allah, sesungguhnya Mu'awiyah telah mengangkatku ke posisi yang sarat dengan sum'ah (perbuatan yang dilakukan dengan maksud agar orang lain mendengar / tahu). Sekiranya terdapat satu kebaikan pada diriku, maka terimalah aku di sisimu (wafatkanlah aku)."

Peristiwa itu terjadi pada hari Kamis. Dan pada hari Kamis berikutnya Abu muslim meninggal dunia." (*Az-Zuhd, karya Imam Ahmad, hal 392*.).

Sumber: http://www.alsofwah.or.id/index.php?pilih=lihatkisah&id=221

Rangkuman

- Zakat menjadi wajib hukumnya sejak tahun 662 M.
- Menurut bahasa, zakat berasal dari kata tazkiyah yang berarti mensucikan. Sedangkan, secara terminologi syari'ah, zakat merujuk pada kegiatan memberikan sebagian kekayaan dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk orang-orang tertentu sebagaimana yang telah ditentukan.
- Arti zakat dalam syaria't Islam adalah sebagai harta yang wajib diberikan kepada orang-orang yang tertentu, dengan syarat-syarat yang tertentu pula.
- Yang berhak menerima zakat (Mustahiq) adalah fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharimin, fisabilillah, ibnu sabil.
- Orang yang tidak berhak menerima zakat adalah orang kaya, hamba sahaya, keturunan Rasulullah, orang yang dalam tanggungan yang berzakat, misalnya anak dan istri, orang kafir.
- Hikmah dari berzakat, antara lain: memperkecil kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin, tingkat amal jama'i sejajar dengan para mujahid dan da'i yang berjuang dan berdakwah dalam rangka meninggikan kalimat Allah Swt., membersihkan dan mengikis akhlaq yang kurang baik, sebagai alat pembersih harta dan menjaga diri kita dari sifat tamak, sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang telah Allah Swt. berikan, sebagai alat untuk mengembangkan potensi umat, merupakan dukungan moral kepada seseorang yang baru masuk Islam (mualaf), dapat menambah pendapatan negara untuk proyek-proyek yang berguna dan bermanfaat bagi umat.

Refleksi

berzakat, berarti melaksanakan rukun Islam ketiga. Perhatikan dirimu dan rumahmu. Adakah sesuatu benda yang perlu dizakati dan memang belum dizakati?

Latihan Akhir Bab 10

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Zakat menjadi wajib hukumnya sejak tahun ....
   a. 660 M
   b. 662 M
   c. 664 M
   d. 665 M

2. Zakat merupakan bagian dari rukun ....
   a. Islam
   b. iman
   c. imam
   d. dakwah

3. Yang berhak menerima zakat adalah sebagai berikut, kecuali ....
   a. fakir
   b. miskin
   c. fukaha
   d. mualaf

4. Berikut ini merupakan merupakan syarat wajib zakat fitrah, kecuali ....
   a. beragama Islam
   b. berakal sehat
   c. harta lebih
   d. kafir

5. Waktu untuk membayar zakat fitrah adalah ....
   a. bulan Ramadan
   b. bulan Syawal
   c. bulan Maulud
   d. bulan Rajab

6. Jumlah makanan pokok yang harus dibayarkan untuk zakat fitrah adalah ....
   a. 3,5 kg
   b. 10 kg
   c. 15 kg
   d. 20 kg

7. Berikut ini adalah nama-nama zakat yang harus dibayar oleh umat Islam, kecuali ....
   a. zakat fitrah
   b. zakat maal
   c. zakat penghasilan
   d. zakat tanah

8. Orang yang mempunyai pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak mencukupi namanya ....
   a. fakir
   b. miskin
   c. fuqaha
   d. mursyid

9. Orang yang tidak mempunyai harta atau penghasilan namanya ....
   a. fakir
   b. miskin
   c. fuqaha
   d. mursyid

10. Orang yang mempunyai banyak hutang untuk kepentingan di jalan Allah namanya ....
    a. gharim
    b. ibnu sabil
    c. muallaf
    d. amil

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Hamba sahaya adalah ....
2. orang-orang yang berhak menerima zakat adalah ....
3. Hikmah dari zakat fitrah ....
4. Ayat yang menjelaskan diwajibkannya zakat adalah ....
5. Syarat-syarat wajib zakat fitrah adalah ....
6. Zakat maal adalah ....
7. Hadis yang menyebutkan tentang wajib zakat bagi umat Islam adalah ....
8. Yang membayar zakat zakat fitrah disebut ..
9. Yang menerima zakat fitrah namanya ....
10. Orang yang bertugas mengumpulkan dan menyalurkan zakat kepada yang menerimanya disebut ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan zakat? Jelaskan.
2. Sebutkan pembagian zakat.
3. Bagaimana tata cara berzakat.
4. Sebutkan orang-orang yang berhak menerima zakat.
5. Mengapa kita harus berzakat? Jelaskan.

D. Kegiatan

Bentuklah sebuah kelompok.

Praktikkanlah tata cara zakat. Jadikan teman-temanmu sebagai

1) orang yang menerima zakat
2) orang yang membayar zakat
3) orang sebagai amil zakat

Latihan Akhir Semester 2

A. Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Surah al-Mā'idah berada dalam urutan yang ke ... dalam Al-Qur'an.
   a. 4
   b. 5
   c. 6
   d. 7

2. Di dalam Surah al-Mā'idah ayat 3 ada suatu anjuran kepada umat manusia agar selalu berpegang teguh pada ....
   a. Al-Qur'an dan Al-Hadis
   b. Al-Hadis dan jama'ah
   c. ijma' dan qiyas
   d. syair dan pantun

3. Ayat yang merupakan wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. terdapat dalam Surah ....
   a. al-Ḥujurāt ayat 13
   b. al-Mā'idah ayat 3
   c. al-'Alaq
   d. al-Ikhlas

4. Salah satu contoh takdir mubram adalah ....
   a. ciri fisik dari seseorang
   b. tempat tinggal seseorang
   c. merk mobil
   d. status sosial seseorang

5. Seseorang yang tidak meyakini salah satu rukun iman, maka orang tersebut adalah termasuk orang ....
   a. kafir
   b. fasik
   c. zalim
   d. mukmin naqis

6. Berikut adalah merupakan manfaat iman kepada qada dan qadar, kecuali....
    a. memperkuat keyakinan kita bahwa Allah pencipta alam semesta
    b. orang akan berbangga hati karena usahanya maju
    c. meningkatkan ketakwaan kepada Allah
    d. menumbuhkan perilaku terpuji

7. Masjid yang pertama dibangun oleh Rasulullah di Madinah adalah ....
    a. Masjid Quba
    b. Masjid Ijjabah
    c. Masjid Nurul Islam
    d. Masjidil Haram

8. Berikut adalah manfaat tolong-menolong, kecuali ....
    a. terjalinnya hubungan Ukhuwah Islamiyah
    b. tertanam perasaan kasih dan sayang
    c. pekerjaan menjadi ringan karena dilakukan secara bersama-sama
    d. pekerjaan menjadi berat

9. Kaum yang menyambut kedatangan Rasulullah bersama pengikut-pengikutnya dengan suka cita disebut kaum ....
    a. Muhajirin
    b. Anṣar
    c. Kafir Quraisy
    d. mukminin

10. Jika temanmu membutuhkan bantuan, sikapmu ....
    a. meninggalkannya
    b. mencibirnya
    c. meledeknya
    d. membantunya

11. Para sahabat Rasulullah saw. berhijrah dengan menaiki unta dan ....
    a. kerbau
    b. kambing
    c. kuda
    d. sapi

12. Mendahulukan kepentingan orang lain daripada diri sendiri meski sangat membutuhkan disebut ....

a. tawakal
b. sabar
c. itsar
d. Madinah al-Munawarah

13. Berikut adalah merupakan manfaat iman kepada qada dan qadar, kecuali....
    a. Memperkuat keyakinan kita bahwa Allah pencipta alam semesta
    b. Orang akan berbangga hati karena usahanya maju
    c. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah
    d. Menumbuhkan perilaku terpuji

14. Orang yang mempunyai banyak hutang untuk kepentingan di jalan Allah namanya ....
    a. gharim
    b. ibnu sabil
    c. amil
    c. muallaf

15. Orang yang mempunyai pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak mencukupi namanya ....
    a. fakir
    b. miskin
    c. fuqaha
    d. mursyid

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar!

1. Malam kemuliaan itu lebih baik dari ....
2. Lailatul qadar adalah ....
3. Kiamat sughra adalah ...
4. Tanda-tanda kiamat sughra antara lain ....
5. Abu Jahal dan Abu Lahab mempunyai perilaku ....
6. Perilaku Musailamah Al-Każżab setelah Rasulullah saw. wafat antara lain ....
7. Cara kamu menghindari dengki terhadap teman adalah ....
8. Cara kamu agar menjadi anak yang jujur antara lain ....
9. Tadarus Al-Qur'an adalah ....
10. Shalat tarawih adalah ....

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar!

1. Qada adalah ....
2. Iman kepada qada dan qadar berarti ....
3. Kaum Muhajirin adalah ....
4. Kaum Ansar adalah ....
5. Kandungan isi Surah al-Mā'idah ayat 3 adalah ....
6. Kandungan isi Surah Al-Ḥujurāt ayat 13 adalah ....
7. Perilaku yang perlu diteladani dari kaum Muhajirin antara lain ....
8. Perilaku yang perlu diteladani dari kaum Ansar antara lain ....
9. Contoh ibadah di bulan Ramadan di antaranya adalah ....
10. Hukum shalat tarawih adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa arti dari Al-Mā'idah?
2. Jelaskan kandungan isi Surah al-Hujurāt ayat 13.
3. Apa yang kamu ketahui tentang qada dan qadar? Jelaskan.
4. Berikan contoh qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.
5. Apa yang kamu ketahui tentang kaum Muhajirin dan kaum Anṣar?
6. Bagaimana reaksi kaum Ansar menyambut kedatangan pasukan Nabi Muhammad saw.? Jelaskan.
7. Bagaimana cara meneladani perilaku kaum Anṣar?
8. Apa yang akan kamu lakukan seandainya kamu melihat temanmu menyontek ketika ulangan? Apakah kamu akan membantunya? Jelaskan alasanmu.
9. Jelaskan pengertian dari zakat.
10. Jelaskan ketentuan zakat fitrah.

Daftar Pustaka

Andi Sopandi, dkk. 2006. *Pendidikan Agama Islam untuk SD/MI Kelas 6*. Bogor: PT Bina Pustaka.

Al-Imam Abi Al-Hasan Nuruddin, dkk. 1990. *Hadits Qudsi yang Shahih*. Bandung: Gema Risalah Press.

A. Hasan. 2001. *Tarjamah Bulughul Maraam*. Pustaka Tamaam Bangil.

Depdiknas. 2006. *Standar Isi 2006 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SD/MI Kelas 6*. Jakarta: BSNP.

Departemen Pendidikan Agama RI. 1993. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Surya Cipta Aksara.

Departemen Pendidikan Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya, dengan Transliterasi Arab- Latin*. Bandung: Gema Risalah Press.

http://www.google.co.id

http://alkisahteladan.blogspot.com

http://dakhwatuna.com

http://soebhan.net23.net/hikmah_qadaa_.html

http://blog.re.or.id/akhlak-mulia-dalam-rumah-tangga.htm

Muh. Tohir, dkk. 2006. *Pendidikan Agama Islam untuk SD/MI Kelas 6*. Jakarta: Esis.

M. Quraish Shihab. 2009. *Tafsir Al-Misbah*, Volume 15. Jakarta: Lentera Hati.

Nasruddin Razak. 1991. *Dinul Islam*. Bandung: PT Al Maarif.

Syaikh Shasiyyur R. 1998. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.

Glosarium

Abdul ‘Uzza penyembah berhala

Abu Jahal si bodoh atau bapak yang bodoh

Al-’Alaq segumpal darah

Al-Hujurāt kamar-kamar

Al-Kazżāb pembohong

Al-Ma’idāh hidangan

Al-Qadr kemuliaan

Al-Qur’an kitab suci umat Islam

Bohong suatu perilaku yang menyampaikan suatu pernyataan yang bukan sebenarnya

Dengki sikap tidak senang melihat orang lain bahagia atau mendapat nikmat kesuksesan dan berusaha untuk menghilangkan kebahagiaan, nikmat, atau kesuksesan tersebut

Fakir orang yang hampir tidak memiliki apa-apa sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok hidup

Fisabilillah orang yang berjuang di jalan Allah

Gharimin orang yang berhutang untuk kebutuhan yang halal dan tidak sanggup untuk memenuhinya

Hamba sahaya yang ingin memerdekakan dirinya

Hari kiamat peristiwa dimana alam semesta beserta isinya hancur tanpa terkecuali

Ibnu sabil orang yang kehabisan biaya di perjalanan

Iradah takdir

Iri sikap kurang senang melihat orang lain mendapat kebaikan atau keberuntungan

Itsar mendahulukan kepentingan orang lain daripada diri sendiri meski sangat membutuhkan

Kaum Anṣar penduduk asli kota Madinah yang menyambut kedatangan kaum Muhajirin dengan suka cita

Kaum Muhajirin pengikut-pengikut setia atau sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw. yang melakukan hijrah dari kota Mekah

Kiamat kubra kiamat yang mengakhiri kehidupan di dunia ini

Kiamat sughra kiamat kecil yang sering terjadi dalam kehidupan manusia

Lahab api yang bergejolak

Muallaf orang yang baru masuk Islam dan membutuhkan bantuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan barunya

Miskin orang yang memiliki harta, namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup

Mustahiq orang-orang yang berhak menerima zakat

Puasa menahan diri dari sesuatu

Puasa menahan diri pada siang hari dari berbuka dengan disertai niat berpuasa bagi orang yang telah diwajibkan sejak terbit fajar hingga terbenam matahari

Qada ketetapan Allah sejak zaman Azali sesuai dengan iradah-Nya tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan makhluk

Qadar perwujudan atau kenyataan ketetapan Allah terhadap semua makhluk dalam kadar dan berbentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya

Shalat tarawih shalat sunnah yang dikerjakan pada bulan Ramadan sesudah shalat Isya sampai waktu fajar

Shalat witir shalat sunnah dengan rakaat ganjil yang dilakukan setelah melakukan shalat lainnya di waktu malam

Syamatāh orang yang senang melihat orang lain dilanda bencana

Surah Makiyah surah-surah yang diturunkan di Mekah

Surah Madaniyah surah-surah yang diturunkan di Madinah

Tadarus Al-Qur'an membaca atau mempelajari Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak tergesa-gesa serta memperhatikan makhrajnya

Takdir mua'llaq takdir yang erat kaitannya dengan ikhtiar manusia

Takdir mubram takdir yang terjadi pada diri manusia dan tidak dapat diusahakan atau tidak dapat ditawar-tawar lagi oleh manusia

Ta'azzuz merasa paling mulia

Yaumul Ba'aś hari kebangkitan

Yaumul Faṣl hari keputusan

Yaumul Hisāb hari perhitungan

Yaumul Jam'i hari berkumpul

Yaumul Mīzān hari penimbangan amal manusia

Yaumul Talāq hari pertemuan

Zakat mensucikan

Zakat memberikan sebagian kekayaan dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk orang-orang tertentu sebagaimana yang telah ditentukan

Zakat fitrah zakat yang wajib dikeluarkan orang muslim menjelang hari raya Idul Fitri pada bulan Ramadan

Indeks

Pedoman Penulisan Transliterasi Arab - Latin

1. Konsonan

Nama	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
Alif	ا	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ba	ب	b	be
ta	ت	t	te
ṡa	ث	ṡ	es (titik di atas)
jim	ج	j	je
ḥa	ح	ḥ	ha (titik di bawah)
kha	خ	kh	ka dan ha
dal	د	d	de
żal	ذ	ż	zet (titik di atas)
ra	ر	r	er
zai	ز	z	zet
sin	س	s	es
syin	ش	sy	es dan ye
ṣad	ص	ṣ	es (titik di bawah)
ḍad	ض	ḍ	de (titik di bawah)
ta	ط	ṭ	te (titik di bawah)
za	ظ	ẓ	zet (titik di bawah)
‘ain	ع	‘	koma terbalik di atas

Nama	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
gain	غ	g	ge
fa	ف	f	ef
qaf	ق	q	qi
kaf	ك	k	ka
lam	ل	l	el
mim	م	m	em
nun	ن	n	en
wau	و	w	we
ha	ﮬ	h	ha
hamzah	ء	ʼ	apostrof
ya	ي	y	ye

2. Vokal Tunggal

Nama	Tanda	Huruf Latin	Keterangan
fatḥah	ـَـ	a	a
kasrah	ـِـ	i	i
ḍammah	ـُـ	u	u

3. Vokal Rangkap

Nama	Tanda	Huruf Latin	Keterangan
fatḥah dan ya	ى ـَـ	ai	a dan i
fatḥah dan wau	و ـَـ	au	a dan u

4. Maddah (Vokal Panjang)

Nama	Tanda	Huruf Latin	Keterangan
fatḥah dan alif atau ya	ـَا ـَى	ā	a
kasrah dan ya	ـِى	ī	i
ḍammah dan wau	ـُو	ū	u

5. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

   Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat Fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t'/

2. Ta marbutah mati

   Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yan menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebutan tanda (ـّ), dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Sumber: Al-Qur'an dan Terjemahnya, dengan Transliterasi Arab-Latin, Departemen Agama Republik Indonesia

kalian diharapkan dapat memahami isi kandungannya. Sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di bab 7, kalian mempelajari tentang rukun iman yang keenam, yaitu iman kepada qada dan qadar. Dengan belajar qada dan qadar, kalian diharapkan dapat meyakini adanya qada dan qadar.

Bab selanjutnya, yaitu bab 8. Pada bab ini kalian belajar kisah perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar. Sehingga kalian dapat menceritakan kembali perjuangan kedua kaum tersebut.

Tentunya ada perilaku terpuji yang dapat kalian teladani dari kedua kisah tadi, bukan? Kalian akan belajar meneladaninya di bab 9.

Di bab terakhir, yaitu bab 10, kalian akan belajar tentang zakat. Dengan mempelajari zakat, diharapkan kalian mengetahui kewajiban zakat dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya ketika melaksanakannya, kalian memerlukan bimbingan orang tua.

Semoga buku Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas VI dapat membantu kalian dalam mempelajari Agama Islam dengan baik dan benar. Sehingga tujuan dari pendidikan tersebut tercapai. Jangan lupa, mintalah bimbingan orang tua atau guru jika kalian belum memahaminya.

Semoga Allah Swt. selalu menyertai kita di setiap langkah. Amin.